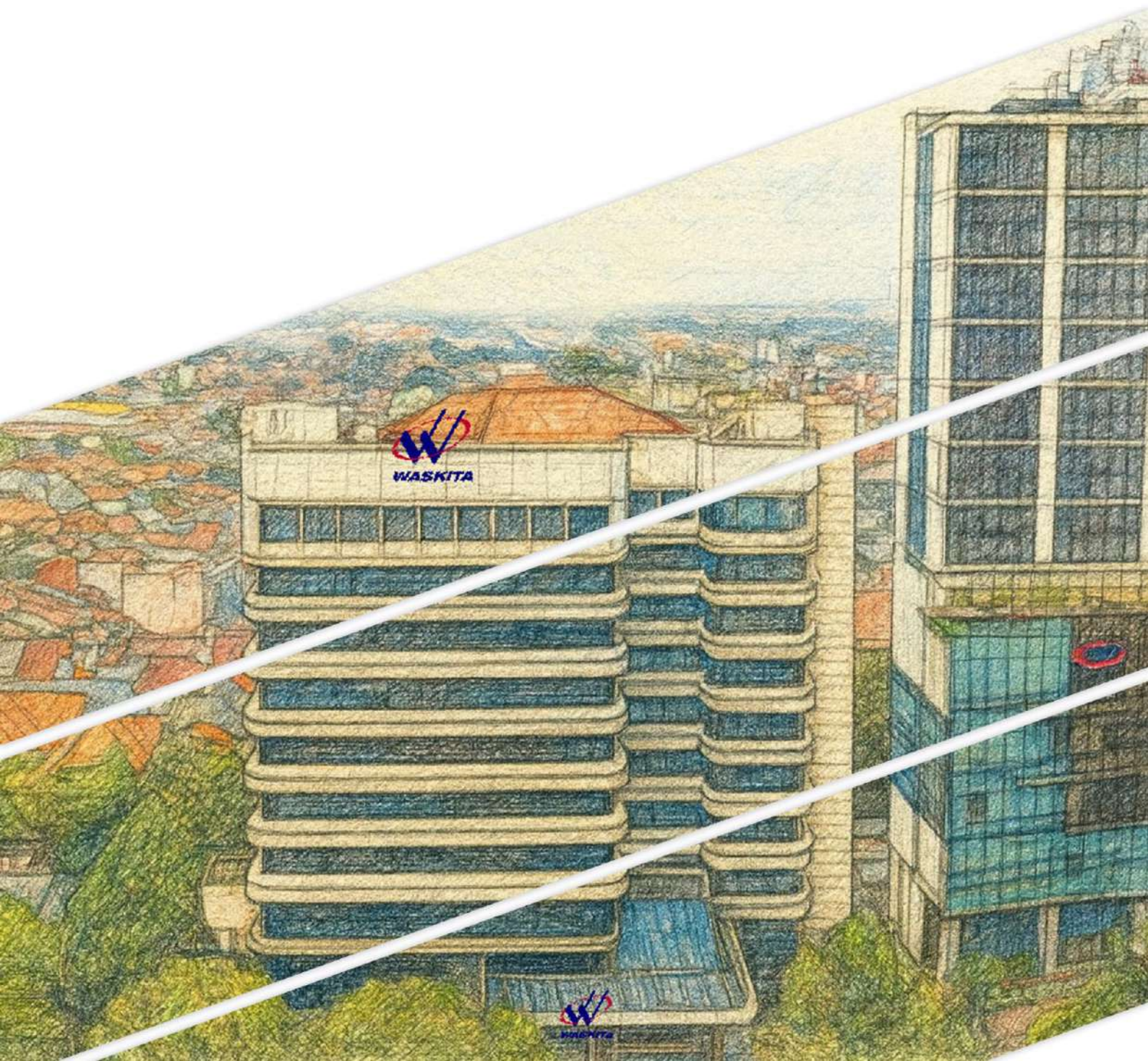


**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/Name	:	Muhammad Hanugroho
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	:	Jl. Abimanyu Raya No, 19, RT/RW 002/015, Bantarjati, Kota Bogor Utara, Jawa Barat
Nomor Telepon/Phone Number	:	021- 8508510
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
2. Nama/Name	:	Wiwi Suprihatno
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Alamat Domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i>	:	Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT/RW 002/018, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat
Nomor Telepon/ Phone Number	:	021- 8508510
Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i>

Menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

State that :

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*
- 2 *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and*
- 4 *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director of Finance

Muhammad Hanugroho

Wiwi Suprihatno



00334/2.0459/AU.1/03/0916-2/1/III/2026

*The original report included herein is in the Indonesian language.***Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Waskita Karya (Persero) Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.484.184.153.771 yang mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp18.495.138.410.276.

Independent Auditor's Report**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors****PT Waskita Karya (Persero) Tbk****Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss amounted to Rp4,484,184,153,771 for the year ended December 31, 2025 which resulting in an accumulated deficit amounted to Rp18,495,138,410,276.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)**

Selain itu, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp16.212.661.113.837. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Ketepatan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi

Merujuk pada Catatan 3x, 4c, dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan usaha utama Grup berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp6.764.170.450.637 yang meliputi 76,72% dari total pendapatan usaha Grup.

Grup mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan.

Pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan perkembangan proyek di akhir periode pelaporan.

Independent Auditor's Report (continued)**Material Uncertainty Related to Going Concern (continued)**

Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2025 have exceeded its total current assets by Rp16,212,661,113,837. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Appropriateness of revenue recognition from construction services

Refer to Notes 3x, 4c, and 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's primary revenues derived from construction services. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenues from construction services of Rp6,764,170,450,637 which comprise 76.72% of the Group's total revenue.

The Group recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period.

Revenue recognition from construction services is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates in determining the progress of the project at the end of the reporting period.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi perkembangan proyek;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan;
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi perkembangan proyek;
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai; dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

Keterpulihan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol

Merujuk pada Catatan 3t, 4d, dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp32.149.125.334.993, yang meliputi 45,45% dari total aset Grup.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal dalam mengestimasi nilai terpulihkan. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan di mana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matter (continued)

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated progress of the project;*
- *We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records;*
- *We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract;*
- *We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the project based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated progress of the project;*
- *We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence; and*
- *We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.*

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights

Refer to Notes 3t, 4d, and 22 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was amounting Rp32,149,125,334,993, which comprise 45.45% of the Group's total assets.

Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of external experts in estimating recoverable amount. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang di diskontokan, dan input relevan lainnya.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan volume lalu lintas jalan tol, prakiraan kenaikan tarif tol, prakiraan biaya pemeliharaan, dan tingkat diskonto.

Keterpulihan aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matter (continued)

The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and other relevant inputs.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, forecasted increase in toll tariff, expected maintenance expenses, and discount rate.

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates in determining whether the carrying amount of the assets are supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;*
- *We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*
- *We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate;*
- *We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and*
- *We assessed whether the disclosures provided in Note 22 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**Keterpulihan goodwill

Merujuk pada Catatan 3d, 4k, dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat goodwill sebesar Rp2.515.494.852.833 yang meliputi 3,56% dari total aset Grup. Goodwill tersebut berasal dari kombinasi bisnis yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") atas beberapa entitas dan diuji penurunan nilainya sekurang-kurangnya setahun sekali dan ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat goodwill untuk setiap unit penghasil kas mungkin telah mengalami penurunan nilai.

Keterpulihan goodwill merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matter (continued)**Recoverability of goodwill

Refer to Notes 3d, 4k, and 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized goodwill amounting Rp2,515,494,852,833 which comprise 3.56% of the Group's total assets. The goodwill was arising from business combination carried out by PT Waskita Toll Road ("WTR") over several entities and is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount of goodwill for each cash generating unit may be impaired.

Recoverability of goodwill is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates in determining whether the carrying amount of the asset is supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;
- We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;
- We have assessed the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards;
- We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions;
- We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 20 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan

Merujuk pada Catatan 3x dan 4p atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mengindikasikan kemungkinan menghasilkan kerugian.

Standar akuntansi mensyaratkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima setelah mempertimbangkan estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup dan potensi denda keterlambatan.

Merujuk pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui provisi sebesar Rp118.802.897.970 untuk taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan serta potensi denda keterlambatan. Dalam menentukan provisi tersebut, melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi yang akan diakui selama sisa periode kontrak.

Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan biaya kontrak tambahan atau estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai pengendalian internal dan proses manajemen untuk menentukan provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan;
- Kami menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak, dan revisi anggaran;
- Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matter (continued)

Provision for expected losses on onerous construction contracts

Refer to Notes 3x and 4p to the accompanying consolidated financial statements, the Group has identified several construction contracts that indicated may result in losses.

The accounting standards require that a provision for expected losses on onerous construction contracts should be recognized based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received after considering the estimated variable consideration to which the Group will be entitled and any potential delay penalties.

Refer to Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recognized a provision of Rp118,802,897,970 for expected losses on onerous construction contracts as well as potential delay penalties. In determining such provision, significant judgments and assumptions are involved in respect of the estimated fulfilment costs and economic benefits to be recognized over the remaining contract period.

Provision for expected losses on onerous construction contracts is a key audit matter because it involved significant management's judgment and estimates, as well as uncertainty in determining the additional contract costs or the estimated costs to complete the projects.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated management's internal controls and its process to determine the provision for expected losses on onerous construction contracts;*
- *We have tested the relevant controls, on a sampling basis, related to the revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage of completion rate), contract costs, and budget revisions;*
- *We have tested the mathematical accuracy of the expected margin of the projects. The excess of the costs to fulfil the contracts over the*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan;

- Kami menilai imbalan yang diharapkan akan diterima, termasuk dampak dari potensi denda keterlambatan, yang digunakan dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung; dan
- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

Nilai realisasi bersih aset real estat

Merujuk pada Catatan 3p, 4l, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset real estat Grup terdiri dari unit apartemen dan perumahan yang siap dijual dan yang sedang dikonstruksi, serta tanah yang sedang dikembangkan, dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2.588.217.104.547, yang meliputi 3,66% dari total aset Grup.

Aset real estat dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi bersih persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Grup telah menunjuk tenaga ahli eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2025.

Nilai realisasi bersih aset real estat merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matter (continued)

remaining consideration expected to be received was recognized as the provision for the onerous contracts;

- *We have assessed the consideration expected to be received, including the impact of any potential delay penalties, used in management's assessment by understanding management's assessment of variations to the contract value and reference to supporting documents; and*
- *We have tested the actual costs incurred, on a sampling basis, to supporting documents to assess whether the costs recognized were supportable.*

Net realizable value of real estate assets

Refer to Notes 3p, 4l, and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's real estate assets include apartment and housing units ready for sale and under construction, as well as land under development, with carrying amount as of December 31, 2025 amounting Rp2,588,217,104,547, which comprise 3.66% of the Group's total assets.

Real estate assets is valued at the lower of cost or net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

The Group has engaged external experts in estimating the net realizable value of the real estate assets as of December 31, 2025.

Net realizable value of real estate assets is a key audit matter because it involved significant management's judgment and estimates, as well as uncertainty in estimating the net realizable value of real estate assets.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We have obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of real estate assets;*
- *We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh tenaga ahli manajemen, termasuk rincian unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen;
- Kami menilai asumsi signifikan yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan;
- Kami menguji akurasi matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih aset real estat;
- Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)**Key Audit Matter (continued)**

- We have assessed the consistency of the data used by the management's experts, including the details of the units, by comparing with the management's source data;
- We have assessed the significant assumptions used in estimating the net realizable value of real estate assets, including the valuation methodology applied;
- We have tested the mathematical accuracy of the management's calculation of the net realizable value of real estate assets;
- We have attended the Group's physical observations, on a sampling basis, to check the physical condition of the real estate assets; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 11 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

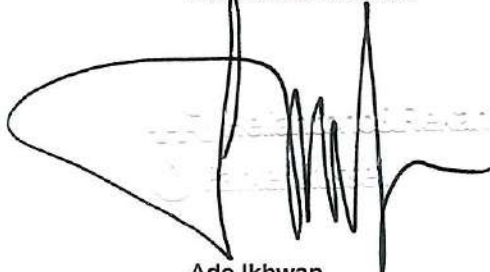
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | Public Accountant Registration No. AP.0916
Jakarta, 16 Maret 2026 | March 16, 2026



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-299	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 57	4.407.564.435.959	2.516.211.632.824	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 57	1.334.544.320.085	2.791.060.036.883	Restricted Cash
Investasi Jangka-Pendek	6	6.657.572.236	1.000.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7a, 57	698.333.691.935	1.103.424.486.278	Related Parties
Pihak Ketiga	7a	614.237.936.588	718.246.832.754	Third Parties
Piutang Retensi Lancar - Bersih				Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9a, 57	903.302.659.564	1.072.595.128.750	Related Parties
Pihak Ketiga	9a	619.885.498.781	287.324.664.614	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10a, 57	637.792.236.123	419.180.785.994	Related Parties
Pihak Ketiga	10a	435.305.068.548	451.303.180.873	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	8, 57	613.700.274.614	399.507.904.218	Joint Ventures Receivable
Persediaan Lancar - Bersih	11	2.299.245.262.137	2.624.924.188.062	Current Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due from Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	12, 57	1.403.134.986.081	1.807.679.479.258	Related Parties
Pihak Ketiga	12	918.757.013.811	670.855.331.740	Third Parties
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				Financial Asset from Concession Project -
Bagian Lancar	23	--	13.590.284.256	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	13a	608.378.952.237	409.971.667.727	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	172.838.035.898	261.579.932.077	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	22	1.218.126.089.047	4.889.087.053.307	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
TOTAL ASET LANCAR		16.891.804.033.644	20.437.542.589.615	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	6.757.806.413.861	6.871.548.355.907	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7b, 57	1.137.808.890.567	1.127.781.190.598	Related Party
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9b, 57	141.807.079.246	141.807.079.244	Related Party
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10b, 57	991.951.188.128	3.794.776.182.919	Related Parties
Pihak Ketiga	10b	2.425.862.990.475	2.067.826.228.953	Third Parties
Persediaan Tidak Lancar - Bersih	11	575.066.406.396	771.931.962.962	Non-Current Inventories - Net
Properti Investasi	16	254.764.649.000	244.962.351.500	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	732.925.824.458	867.241.863.688	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	18	4.079.517.554.325	4.357.841.964.341	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	21.346.747.237	25.731.212.032	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	2.515.494.852.833	2.515.494.852.833	Goodwill
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	22	32.149.125.334.993	31.338.960.884.901	Toll Road Concession Rights (HPJT)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	23	--	200.180.817.921	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	13d	56.563.931.277	47.399.443.794	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	2.001.751.813.583	2.348.709.882.969	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		53.841.793.676.379	56.722.194.274.562	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		70.733.597.710.023	77.159.736.864.177	TOTAL ASSETS
*) Direklasifikasi pada Catatan 61				*) As reclassified in Note 61

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	24, 57	306.445.798.300	310.768.756.022	Related Parties
Pihak Ketiga	24	3.756.146.336.538	3.745.252.415.211	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	25	671.127.052.202	684.127.052.202	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	26a	54.436.710.842	55.210.888.238	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	27a, 57	64.645.002.708	40.354.626.604	Related Parties
Pihak Ketiga	27a	1.003.027.484.307	1.310.356.421.498	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.425.446.417.170	3.834.481.853.311	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	602.204.945.976	806.468.746.663	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	28, 57	71.002.267.729	312.652.734.141	Related Parties
Pihak Ketiga	28	946.896.774.106	520.694.221.236	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	33	15.945.132.638.914	5.126.214.881.930	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	3.122.543.836.145	1.404.719.480.085	Loan to Financial Institution Non-Bank
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	7.156.103.754	11.267.396.723	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	713.003.961.959	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	2.083.750.000.000	3.489.050.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	331.499.816.831	596.646.856.199	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		33.104.465.147.481	22.498.266.330.063	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	33, 57	13.371.027.546.990	20.949.304.282.476	Related Parties
Pihak Ketiga	33	7.493.871.518.070	12.240.090.883.072	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Pihak Berelasi	34, 57	89.946.094.167	88.958.494.825	Related Parties
Pihak Ketiga	34	180.951.332.885	261.047.859.506	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	26b, 57	3.440.416.309.380	3.802.336.199.530	Related Parties
Pihak Ketiga	26b	--	1.089.636.705.749	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	27b	458.968.451.727	437.542.665.956	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	36, 57	2.763.140	2.763.140	Related Parties
Pihak Ketiga	36	383.632.615.561	288.848.464.710	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	10.910.649.377	9.595.128.076	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	186.852.695.680	263.800.089.757	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	35	250.792.696.463	319.001.274.589	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	20.160.432.795	17.963.807.376	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	--	544.077.693.185	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	6.013.147.294.661	4.528.498.905.227	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah - Bersih	31	1.146.034.399.919	1.145.550.206.978	Sukuk Mudharabah - Net
Obligasi Wajib Konversi	38	807.696.669.090	727.654.656.835	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	103.150.961.672	63.379.092.314	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		33.957.562.431.577	46.777.289.173.301	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		67.062.027.579.058	69.275.555.503.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 2025 dan 2024				Authorized Capital - 1 Dwiwarna Serie A Share and 54,295,803,999 Serie B Shares in 2025 and 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 2025 dan 2024	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwiwarna Serie A Share and 28,806,807,015 Serie B Shares in 2025 and 2024
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.642.597.077.556	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	42			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(20.220.737.161.094)	(16.289.893.955.048)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		939.592.059.750	848.151.135.437	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepada Pemilik Perusahaan		(1.032.268.571.370)	2.807.133.710.363	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	4.703.838.702.335	5.077.047.650.450	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		3.671.570.130.965	7.884.181.360.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		70.733.597.710.023	77.159.736.864.177	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Direklasifikasi pada Catatan 61				*) As reclassified in Note 61

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	8.816.826.701.623	10.705.154.901.932	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(7.237.129.510.885)	(9.289.637.569.659)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.579.697.190.738	1.415.517.332.273	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(139.203.248.425)	(155.613.541.125)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(1.556.833.344.880)	(1.496.511.463.509)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(22.938.670.562)	(90.536.547.630)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	13e	(173.158.570.380)	(172.084.754.930)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		749.250.484.282	847.876.431.729	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		29.492.469.374	21.711.370.401	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain - lain - Bersih	47	(953.549.293.561)	(102.327.098.435)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(487.242.983.414)	268.031.728.774	NET PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(4.003.032.191.932)	(4.339.064.487.307)	Finance Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	97.528.588.865	206.568.938.605	Equity in Net Profit of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(4.392.746.586.481)	(3.864.463.819.928)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(91.437.567.290)	(49.137.028.444)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.484.184.153.771)	(3.913.600.848.372)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		168.918.622.385	103.254.834.364	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(54.719.366.977)	(22.253.241.466)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		7.465.750.392	1.590.752.124	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		121.665.005.800	82.592.345.022	Total Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(4.362.519.147.971)	(3.831.008.503.350)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(3.928.556.550.176)	(2.589.401.695.989)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(555.627.603.595)	(1.324.199.152.383)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.484.184.153.771)	(3.913.600.848.372)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(3.837.034.805.904)	(2.561.481.656.876)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(525.484.342.067)	(1.269.526.846.474)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(4.362.519.147.971)	(3.831.008.503.350)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	51	(136,38)	(89,89)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Deficit) Rp	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(13.710.682.193.585)	(11.985.083.442.767)	5.875.479.516	1.057.935.699.716	(243.539.216.654)	5.281.783.448.196	6.319.728.102.963	11.601.511.551.159	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Dampak penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha pada entitas anak	50	--	--	--	53.427.783	53.427.783	--	--	53.427.783	26.846.393.961	26.899.821.744	issuance of shares conversion from trade payables in subsidiary
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	49.031.064.883	--	49.031.064.883	54.223.769.481	103.254.834.364	Revaluation Gain on Fixed Assets
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(2.589.401.695.989)	(2.589.401.695.989)	--	--	(2.589.401.695.989)	(1.324.199.152.383)	(3.913.600.848.372)	Loss for the Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	41, 42, 50	--	76.682.850.771	--	10.136.506.743	10.136.506.743	--	--	(40.866.254)	86.778.491.260	--	Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	--	--	--	--	--	(22.701.777.894)	(22.701.777.894)	448.536.428	Remeasurement of Defined Benefits Obligations Plan - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	--	1.590.752.124	--	--	1.590.752.124	--	Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(16.289.893.955.048)	(14.564.295.204.230)	7.466.231.640	1.106.966.764.599	(266.281.860.802)	2.807.133.710.363	5.077.047.650.450	7.884.181.360.813	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Dampak penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha pada entitas anak	50	--	--	--	--	--	--	--	--	84.111.454.133	84.111.454.133	issuance of shares conversion from trade payables in subsidiary
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	139.369.336.894	--	139.369.336.894	29.549.285.491	168.918.622.385	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3.928.556.550.176)	(3.928.556.550.176)	--	--	(3.928.556.550.176)	(555.627.603.595)	(4.484.184.153.771)	Loss for the Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	41, 42, 50	--	--	--	(2.286.655.870)	(2.286.655.870)	--	(80.819.959)	(2.367.475.829)	68.163.939.819	65.796.463.990	Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	--	--	--	--	--	(55.313.343.014)	593.976.037	(54.719.366.977)	Remeasurement of Defined Benefits Obligations - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	--	7.465.750.392	--	--	7.465.750.392	--	Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(20.220.737.161.094)	(18.495.138.410.276)	14.931.982.032	1.190.941.938.520	(266.281.860.802)	(1.032.268.571.370)	4.703.838.702.335	3.671.570.130.965	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9.016.284.741.727	10.881.034.707.012	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(5.965.475.252.411)	(8.163.334.154.151)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(754.710.925.573)	(765.697.398.201)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		2.296.098.563.743	1.952.003.154.660	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.985.284.659.024)	(1.432.830.617.760)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	13	132.836.876.350	40.586.918.624	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(1.003.356.645.346)	(2.943.896.252.676)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(559.705.864.277)	(2.384.136.797.152)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		198.341.964.391	775.066.975.117	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		--	(1.658.992.795.894)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap		(20.367.249.138)	(17.786.087.861)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		4.004.710.825	24.109.935.497	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		2.719.913.203.717	2.078.591.655.267	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		654.011.689.000	755.330.988.463	Receipt from Disposal of Investment in a subsidiary and Associates
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol		3.194.572.108.968	2.199.494.387.018	Receipt of Handover Toll Roads
Penerimaan Kompensasi		48.500.000.000	--	Receipt of Compensation
Perolehan Aset Takberwujud		(2.176.175.511.480)	(2.331.140.727.782)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(5.500.000.000)	(1.000.000.000)	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		--	(22.159.000.001)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(12.722.701.067)	(314.180.263.214)	Additional Loans to Associates
Penerimaan atas pengembalian Uang Muka Investasi		40.000.000.000	--	Receipt of Investment Advance Repayment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		4.644.578.215.216	1.487.335.066.610	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Bunga		87.979.494.018	41.396.498.098	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(1.343.007.190.594)	(1.258.816.222.413)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	28.000.000.000	5.000.000.000	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	--	1.114.900.000	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	(28.000.000.000)	(6.000.000.000)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(2.183.334.239.955)	(2.230.935.659.561)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	--	103.887.833.204	Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(132.767.192.958)	(34.668.280.981)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali		--	1.866.900.751.489	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Utang Lain-lain		--	(141.174.076.398)	Payment of Other Payables
Penerimaan Setoran Modal Saham		--	375.026.000.000	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 53	(1.561.425.000)	(972.825.000)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan (Pembayaran) Uang Jaminan Pelaksanaan		174.811.502.720	(215.225.674.878)	Receipt from (Payment of) Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		1.204.638.496.199	3.920.061.571.178	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.193.240.555.570)	2.425.594.814.738	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.891.631.795.369	1.528.793.084.196	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		16.297.551.813	17.833.080.920	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
DAMPAK DIVESTASI		(16.576.544.047)	(370.479.644.532)	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.407.564.435.959	2.516.211.632.824	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315 886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886,474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas dan Akta No. 10 tanggal 03 Juli 2025 tentang perubahan nama PT Biro Klasifikasi Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM"), saham seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi milik PT DAM untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

Entitas induk langsung perusahaan adalah PT DAM dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies and Deed No.10 dated July 03, 2025 concerning the Change of Name of PT Biro Klasifikasi Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM"), the Company's series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT DAM to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT DAM.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company's direct parent is PT DAM and the Company's ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia.

b. Purposes and Objective

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

sarana dasar serta industri, *ekspor-impor*, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia ("BEI") menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

1. GENERAL (continued)

b. Purposes and Objective (continued)

import, general trading, system development, management, and property and realty development. In addition to the main business activities, The Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

c. Public Offering of Shares

The Company

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange ("IDX") agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

Sehubungan dengan Pengumuman BEI Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 tanggal 30 Desember 2025, disampaikan bahwa saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disuspensi di seluruh pasar selama 32 bulan dan telah melewati masa suspensi 24 bulan sesuai Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) dalam surat keputusan direksi BEI Nomor Kep-00054/BEI/05-2024 tanggal 6 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

The Company (continued)

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by public amounting to 28,806,807,016 shares.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

In connection with the announcement from the IDX No. Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 dated December 30, 2025, it is conveyed that the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been suspended in all markets for 32 months and have exceeded the 24-month suspension period in accordance with Exchange Regulation No. I-N regarding Delisting and Relisting in the decision letter of the board of directors of IDX Number Kep-00054/BEI/05-2024 dated May 6, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1 UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Melalui surat No. 583/WK/DIR/2025 Perihal *Update* Kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perusahaan terus berkomunikasi dengan BEI dan telah menyampaikan komitmen untuk tetap mencatatkan saham WSKT pada BEI dan segera memenuhi syarat dan ketentuan pembukaan suspensi saham untuk tidak terjadinya delisting saham WSKT pada BEI. Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan perkembangan realisasi atas upaya pemulihan kondisi suspensi melalui surat No. 1643/WK/DIR/2025 tanggal 23 Desember 2025, Perihal Penyampaian Perkembangan Realisasi Rencana Pemulihan Kondisi atau Penyebab Suspensi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terkait dengan restrukturisasi atas obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2019 seri B, Perusahaan terus mengupayakan mendapatkan persetujuan untuk memenuhi syarat utama pembukaan suspensi saham di BEI.

Sehubungan dengan Pengumuman BEI Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 tanggal 30 Desember 2025, disampaikan bahwa saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disuspensi di seluruh pasar saham selama 32 bulan dan telah melewati masa suspensi 24 bulan sesuai Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) dalam surat keputusan direksi BEI Nomor Kep-00054/BEI/05-2024 tanggal 6 Mei 2024.

Entitas anak

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, WSBP memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, WSBP memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

The Company (continued)

Through letter No. 583/WK/DIR/2025 regarding the *Update* on the Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company continues to communicate with the IDX and has conveyed its commitment to remain listed on the IDX and to promptly fulfill the requirements and conditions for lifting the stock suspension to prevent the delisting of WSKT shares on the IDX. In addition, the Company has also provided updates on the progress of efforts to recover from the suspension through letter No. 1643/WK/DIR/2025 dated December 23, 2025, regarding the Submission of Progress on the Realization of the Recovery Plan or Causes of Suspension of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Regarding the restructuring of the PUB III Phase IV 2019 Series B bonds, the Company continues to strive to obtain approval to meet the main requirements for lifting the stock suspension on the IDX.

In relation to the IDX Announcement No. Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 dated December 30, 2025, it is stated that the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been suspended across all stock markets for 32 months and have exceeded the 24-month suspension period in accordance with the Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting in the decision letter of the directors of IDX Number Kep-00054/BEI/05-2024 dated May 6, 2024.

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

On May 20, 2016, WSBP obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, WSBP obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2016, WSBP telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh WSBP telah disetor penuh.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan sehubungan dengan Pengumuman BEI No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, telah disampaikan bahwa saham WSBP telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban WSBP, maka BEI memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) WSBP di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham ditempatkan WSBP telah dicatatkan pada BEI.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk modal kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ February 23, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	16	28 September/ September 28, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I Shelf IV Phase I	135.500.000.000	14	6 Agustus/ August 6, 2020	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi II Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(continued)**

On September 20, 2016, WSBP has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by WSBP have been fully paid.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of WSBP have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, WSBP's obligations have been fulfilled, and the IDX has decided to revoke the temporary suspension of WSBP's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023. As of December 31, 2025 and 2024, all of WSBP's outstanding shares have been listed on the IDX.

d. Public Offering Bonds and Sukuk

The Company

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk modal kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
6	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

WSBP

WSBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	8 Juli/ July 8, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H.,

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering Bonds and Sukuk
(continued)**

The Company (continued)

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details: (continued)

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

WSBP

WSBP has issued bonds with the following details are as follows:

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk
(lanjutan)**

WSBP (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019
(lanjutan)**

M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian
Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi
Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari
BEI No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023
tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan
Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast
I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi
Waskita Beton Precast II Tahun 2023
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP),
Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast
I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib
Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023
(WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal
13 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II
Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para
Pemegang Obligasi menyetujui dan
memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk
selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I
Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022
untuk membuat dan menandatangani Perjanjian
Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi
Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk
d disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian
yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan
Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan
Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-
PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal
28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam
Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023
dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.,
mengenai Perubahan II Perjanjian
Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi
Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari
BEI No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023
tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan
Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast
II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk
(WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton
Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah
dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.
Lihat catatan 31 dan 38.

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering Bonds and Sukuk
(continued)**

WSBP (continued)

**Sustainable Bonds I Phase I 2019
(continued)**

*Waskita Concrete Precast I Mandatory
Convertible Bonds in 2023.*

*Furthermore, based on the IDX announcement
No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated
December 12, 2023 concerning the Listing of
Waskita Beton Precast Mandatory Convertible
Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible
Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023
(WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory
Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and
Waskita Beton Precast Mandatory Convertible
Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on
the Stock Exchange on December 13, 2023.*

Sustainable Bonds I Phase II 2019

*Based on the Sustainable RUPO I Phase II of
2019 dated February 15, 2023, the Bondholders
approved and authorized PT Bank Mega Tbk as
Trustee of the Waskita Beton Precast
Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and
sign the Trustee Agreement for Waskita Beton
Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022,
it will be adjusted to the Peace Agreement which
has been ratified (homologation) based on the
Commercial Court Decision at the Central
Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-
PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June
28, 2022, which was then stated in Notarial
Deed No. 40 dated November 29, 2023 from
Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.,
concerning Amendment II to the Agreement
Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory
Convertible Bonds in 2023.*

*Furthermore, based on the IDX announcement
No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated
December 12, 2023 concerning the Listing of
Waskita Beton Precast Mandatory Convertible
Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II
in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast
Mandatory Convertible Bonds II of 2023
(WSBP02CB) were listed on the Stock
Exchange on December 13, 2023. See notes 31
and 38.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Pengurus dan Struktur Organisasi
Perusahaan**

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (Enam) Dewan Komisaris Perusahaan yaitu seorang Komisaris Utama yang merangkap menjadi Komisaris Independen, 3 (Tiga) Komisaris Independen, 2 (Dua) Komisaris dan juga menetapkan 5 (Lima) anggota Direksi Perusahaan yaitu seorang Direktur Utama dan 4 (Empat) Direktur.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Komisaris Utama	Sutrisno	Heru Winarko	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Abdullah Syukri Aqila Rahmani Muhammad Harriifar Syafar	Muhamad Salim Muradi Addin Jauharudin	Independent Commissioners
Komisaris	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri	T. Iskandar Dedi Syarif Usman	Commissioners
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho	President Director
Direktur	Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Paulus Budi Kartiko	Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Dhetik Ariyanto Anton Rijanto	Directors

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.109 dan 2.220 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 13/SK/WK/DK/2025 tanggal 27 Agustus 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ketua	Muhammad Abdullah Syukri	Muhamad Salim	Head
Anggota	Aqila Rahmani Subagio Mohamad Nasir	Muradi Subagio Mohamad Nasir	Members

1. GENERAL (continued)

**e. Management and Organization Structure of
the Company**

Management of the Company

Based on notarial deed No. 100 dated December 23, 2025, made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., it establishes 6 (Six) Board of Commissioners of the Company, namely a President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, 3 (Three) Independent Commissioners, and 2 (Two) Commissioners, and also establishes 5 (Five) members of the Company's Board of Directors, which consist of a President Director and 4 (Four) Directors.

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

The Company and its subsidiaries ("Group") has an average number of 2,109 and 2,220 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Audit Committee

The Company Audit Committee is Terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WK/DK/2025 dated August 27, 2025 regarding the Termination and Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Pengurus dan Struktur Organisasi
Perusahaan (lanjutan)**

**Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola
Terintegrasi**

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/WK/DK/2025 tanggal 16 September 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua*)	Heru Winarko
Anggota	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri Aqila Rahmani Muhammad Abdullah Syukri Muhammad Harifur Syafar Heldy Satrya Putera Ferry Akbar Pasaribu Neni Hendiarti Raden Mas Aris Santosa

*) Sehubungan dengan perubahan Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB yang disahkan dengan akta notaris No. 100 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., penetapan Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang baru masih dalam proses. Dengan demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan belum mengalami perubahan.

**Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola
Terintegrasi**

Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 18/SK/WK/DK/2025 tanggal 01 November 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Tim Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Muhammad Harifur Syafar
Anggota	Hasby Muhammad Zamri Jonni Hutahaean Djoko Wibowo

1. GENERAL (continued)

**e. Management and Organization Structure of
the Company (continued)**

**Integrated Risk and Governance Monitoring
Committee**

Integrated Risk and Governance Monitoring Committee was appointed through the decree letter of the Board of Commissioners No. 17/SK/WK/DK/2025 dated September 16, 2025 regarding the Termination and Appointment of Members of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	Heru Winarko	Head*)
	T. Iskandar	Members
	Dedi Syarif Usman	
	I Gde Made Kartikajaya	
	Heldy Satrya Putera	
	Ferry Akbar Pasaribu	
	Rifki Isnaini Hassan	
	Agus Budiman Manalu	
	Muradi	
	Addin Jauharudin	
	Muhammad Salim	

*) In relation to the change of the Company's President Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) ratified by notarial deed No. 100 dated December 23, 2025, made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the appointment of the new Chairperson of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee is still in process. Therefore, as of the date of this report, the composition of the Company's Risk and Governance Monitoring Committee has not changed.

**Integrated Risk and Governance Monitoring
Team**

Integrated Risk and Governance Monitoring Team was appointed through the decree letter of the Board of Commissioners No. 18/SK/WK/DK/2025 dated November 01, 2025 regarding the Termination and Appointment of Members of the Integrated Risk and Governance Monitoring Team of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Team as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	T. Iskandar	Head
	Dedi Syarif Usman	Members
	Dedy Gunawan	
	Djoko Wibowo	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Pengurus dan Struktur Organisasi
Perusahaan (lanjutan)**

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 19/SK/WK/DK/2025 tanggal 22 Desember 2025 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua*)	Heru Winarko
Anggota	Ade Abdul Rochim Arry Ekananta

*) Sehubungan dengan perubahan Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB yang disahkan dengan akta notaris No. 100 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., penetapan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru masih dalam proses. Dengan demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan belum mengalami perubahan.

Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 36/SK/WK/2025 tanggal 6 Oktober 2025 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

Unit bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
1. Divisi Operasi II / Operation II Division		
a. Departemen Gedung/ Building Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.	Jakarta
b. Departemen Infrastruktur III/ Infrastructure III Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Luar Negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek seperti sistem penyedia air minum, tempat pembuangan akhir, proyek infrastruktur swasta, proyek luar negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar.	Jakarta

1. GENERAL (continued)

**e. Management and Organization Structure of
the Company (continued)**

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 19/SK/WK/DK/2025 dated December 22, 2025 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Head*)	Heru Winarko	Heru Winarko	Members
	Ade Abdul Rochim	Zamroni	
	Arry Ekananta	Addin Jauharudin	

*) In relation to the change of the Company's President Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) ratified by notarial deed No. 100 dated December 23, 2025, made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the appointment of the new Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee is still in process. Therefore, as of the date of this report, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee has not changed.

Organization Structure

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 36/SK/WK/2025 dated October 6, 2025 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company.

The business unit have 2 (two) divisions, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Pengurus dan Struktur Organisasi
Perusahaan (lanjutan)**

Struktur Organisasi (lanjutan)

Unit bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut: (lanjutan)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
	Operational area covers the whole area of Indonesia and Overseas, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects such as drinking water distribution system, landfills, private infrastructure projects, overseas projects, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with contract value > Rp100 Billion.	
2. Divisi Operasi II/ Operation II Division		
a. Departemen Infrastruktur I/ Infrastructure I Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil nonjalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar.	Jakarta
	Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.	
b. Departemen Infrastruktur II/ Infrastructure II Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar.	Jakarta
	Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.	

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

g. Internal Audit

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**e. Management and Organization Structure of
the Company (continued)**

Organization Structure (continued)

The business unit have 2 (two) divisions, as follows: (continued)

f. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Kepemilikan Langsung

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2025	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	50.204.371.340.545	(466.763.053.686)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	28,21	3.055.426.613.129	(537.369.571.470)
PT Waskita Karya Realti	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.114.793.624.705	(411.954.580.199)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	553.068.897.785	766.347.013

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Rugi Bersih Periode Berjalan/ Total Net Loss for the Period Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	53.084.175.235.740	(6.092.087.963.258)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,08	3.618.630.656.515	(997.301.850.759)
PT Waskita Karya Realti	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.570.772.808.493	(1.297.604.319.588)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	584.288.162.426	(114.089.132.184)

**Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas
Anak**

Indirect Ownership Through Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2025	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.430.327.308.743	(271.760.706.957)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,82	13.151.546.466.445	949.919.362.415
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.622.837.608.383	(176.510.160.260)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.821.202.861.343	(132.448.873.866)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.829.660.371.768	(233.157.371.274)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	8.912.465	62.825.905
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.113.658.789.533	(157.553.755.813)
PT Waskita Modern Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	40,00	456.433.747.205	(8.218.287.826)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	37.604.584.971	2.359.134

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.503.220.716.665	(271.395.017.649)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,82	14.255.483.597.687	(2.787.152.397.786)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.157.354.324.825	(4.434.360.455.842)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.746.599.982.181	(196.221.244.027)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.816.992.254.036	(298.836.443.637)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	9.196.207	(34.459.022.394)
PT Waskita Fim Perkasa Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.256.602.759.296	(30.243.235.558)
PT Waskita Modern Realti	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	465.902.395.965	(41.821.284.496)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	250.090.127.715	(14.110.323.797)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	36.051.198.822	908.459

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028743 tanggal 20 Februari 2023, dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028550 tanggal 3 Maret 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan WTR di PBTR sebesar 60,00%

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10. 2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0028743 dated February 20, 2023, wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0028550 dated March 03, 2016. As of December 31, 2025, WTR's ownership in PBTR is 60.00%

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU 0177882.AH.01.11. Tahun 2018 dated December 27, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut: (lanjutan)

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 46 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.172.808.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,82%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR) (continued)

The subsidiaries under WTR are as follows: (continued)

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder has approved increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,172,808,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.82%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid-up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut: (lanjutan)

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW) (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000 yang dilakukan dengan skema *debt equity swap* atas perjanjian pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW No. 02 tanggal 3 Januari 2025, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp936.666.000.000.

Berdasarkan Keputusan sirkuler para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW tanggal 31 Desember 2025, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp259.899.000.000 yang akan digunakan untuk *Reverse Dutch Auction* (RDA) dari restrukturisasi kredit investasi (KI). Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,95%.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR) (continued)

The subsidiaries under WTR are as follows:
(continued)

**iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)
(continued)**

Based on the decision of the shareholders outside the WBW Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated June 10, 2024, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000 which was carried out using a debt equity swap scheme based on the shareholder agreement. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.

Based on the Circular Decision of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW No. 02 dated January 3, 2025, that WTR as the majority shareholder increased the issued and paid-up capital by Rp936,666,000,000.

Based on the circular decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW dated December 31, 2025, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp259,899,000,000 which will be used for Reverse Dutch Auction (RDA) from the restructuring of investment credit (KI). Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTR ownership in WBW becomes 99.95%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut: (lanjutan)

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham -

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR) (continued)

The subsidiaries under WTR are as follows: (continued)

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - *Put Option and Call*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR
sebagai berikut: (lanjutan)

**iv. PT Waskita Transjawa Toll Road
(WTTR) (lanjutan)**

Put Option dan *Call Option* sebesar
Rp420.070.567.530, kepemilikan saham
WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas
Kepemilikan saham di WTTR sebesar
4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01
tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette
C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar
Rp467.433.619.437, kepemilikan saham
WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas
Kepemilikan saham di WTTR sebesar
4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01
tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette
C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar
Rp467.433.619.437, kepemilikan saham
WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat
Umum Pemegang Unit Penyertaan
Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur
Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022,
Group melakukan pelunasan secara
bertahap kepemilikan unit sebesar
Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan
80,29% kepemilikan saham RDPT di
WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus
2022. atas dasar tersebut, WTR telah
mengendalikan WTTR yang semula
dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR
terkonsolidasi per 30 Agustus 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan para
pemegang saham di luar Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita
Toll Road yang diaktakan melalui Akta
Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022
yang dibuat di hadapan Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris
di Jakarta. Bahwa para pemegang saham
menyetujui tindakan WTR untuk
melaksanakan *Call Option* saham RDPT di
PT WTTR melalui mekanisme pembelian
unit penyertaan dengan harga sebesar
Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian,
kepemilikan WTR di WTTR meningkat
menjadi sebesar 88,08%.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR) (continued)

The subsidiaries under WTR are as follows:
(continued)

**iv. PT Waskita Transjawa Toll Road
(WTTR) (continued)**

Option amounting to Rp420,070,567,530,
there by WTR's share ownership in WTTR
became 34.75%

WTR performed a *Put Option* Tahun II on
Shares Ownership in WTTR of 4.75%,
based on Notarial Deed No. 1 dated April
1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi
Warsito, S.H. amounting to
Rp467,433,619,437, WTR's share
ownership in WTTR became 39.10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on
Shares Ownership in WTTR of 4.75%,
based on Notarial Deed No. 1 dated April
1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi
Warsito, S.H. amounting to
Rp467,433,619,437, WTR's share
ownership in WTTR became 39.10%.

Based on the Minutes of the General
Meeting of the Holders of the Trans Jawa
Infrastructure Limited Equity Participation
Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group
paid off the unit ownership in stages
amounting to Rp5,256,112,000,000 or
equivalent to 80.29% share ownership of
RDPT in WTTR which was implemented
on August 30, 2022. On this basis, WTR
has controlled the WTTR which was
previously controlled by the RDPT.
Accordingly, WTTR is consolidated as of
August 30, 2022.

Based on the statement of decisions of the
shareholders outside the Extraordinary
General Meeting of Shareholders of PT
Waskita Toll Road which was notarized
through Deed No. 60 dated August 26,
2022 made before Ir. Nanette Cahyanie
Handari Adi Warsito, S.H., Notary in
Jakarta. Whereas the shareholders
agreed to the WTR's action to carry out the
Call Option for RDPT shares in PT WTTR
through the mechanism of purchasing an
investment unit at a price of
Rp6,546,570,473,856. Accordingly,
WTR's ownership in WTTR increased to
88.08%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR
sebagai berikut: (lanjutan)

**iv. PT Waskita Transjawa Toll Road
(WTTR) (lanjutan)**

Anggaran Dasar WTTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 03 tanggal 08 Januari 2024 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001436.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 mengenai perubahan berupa maksud, tujuan dan kegiatan usaha WTTR.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta.

Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Toll Road (WTR) (continued)

The subsidiaries under WTR are as follows:
(continued)

**iv. PT Waskita Transjawa Toll Road
(WTTR) (continued)**

WTTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 on January 08, 2024 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0001436.AH.01.02 on 2024 dated January 09, 2024 regarding changes in the intent, objectives, and business activities of WTTR.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01- TH.2007.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rightsthrough its letter No. AHU-AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta.

In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WTR
sebagai berikut: (lanjutan)

**v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)
(lanjutan)**

yang ditentukan oleh Perjanjian
Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

Berdasarkan keputusan para pemegang
saham di luar Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan
melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 30
Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir.
Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTTR
selaku pemegang saham mayoritas
menyetujui rencana peningkatan modal
dasar dan modal ditempatkan dan disetor
sebesar Rp3.821.439.500.000. Atas
peningkatan modal ditempatkan dan
disetor tersebut, maka persentase
kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi
sebesar 99,99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung
melalui WTR) adalah sesuai dengan akta
notaris No. 42 tanggal 16 September 2016
dari notaris Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn.,
Akta pendirian ini telah mendapat
persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia melalui surat keputusan
tanggal 21 September 2016 No. AHU-
0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR,
entitas anak, memiliki penyertaan sebesar
60% pada TTB atau setara
Rp12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah
beberapa kali mengalami perubahan,
terakhir berdasarkan Akta Notaris No.04
tanggal 6 Juni 2023, yang dibuat di
hadapan Zulfakar, S.H., M.Kn., Notaris di
Jakarta. Akta ini telah mendapat
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia
melalui Surat Keputusan No.AHU-
AH.01.09-0132386 tanggal 27 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Waskita Toll Road (WTR)
(continued)**

The subsidiaries under WTR are as follows:
(continued)

**v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)
(continued)**

determined by the previous Toll Road
Concession Agreement.

Based on the decision of the shareholders
outside the TJPJT Extraordinary General
Meeting of Shareholders which was
notarized through Notarial Deed No. 47
dated December 30, 2024 which was
made in the presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta. That WTTR as the majority
shareholder has approved the plan to
increase authorized capital and issued and
paid-up capital amounting to
Rp3,821,439,500,000. Due to the increase
in issued and paid-up capital, the
percentage of WTTR ownership in TJPJT
will be 99.99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect
ownership through WTR) was based on
notarial deed No. 42 dated September 16,
2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H.,
M.Kn., The deed of establishment was
approved by the Minister of Law and
Human Rights through the decision letter
dated September 21, 2016 No. AHU-
0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, a
subsidiary, holds a 60% interest in TTB or
equivalent to Rp12,000,000,000.

The Company's Articles of Association
have undergone several changes, the
latest based on Notarial Deed No.04 dated
June 6, 2023, which was made before
Zulfakar, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.
This deed has been ratified by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic
of Indonesia through Decree No.AHU-
AH.01.09-0132386 dated June 27, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

WSBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Agustus 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0220926 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

Konversi utang WSBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. Total Lembar Saham yang akan diterbitkan: Rp33.600.099.773 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham biasa.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

WSBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 7, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the approval of the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval of the increase in the Company's authorized and paid-up capital without Pre-emptive Rights through the issuance of new shares in order to implement the provisions of the peace agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association. These amendments have received Notification Acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0220926 of 2025 dated August 20, 2025.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details:

1. Total shares to be issued: Rp33,600,099,773 (thirty-three billion six hundred million ninety-nine thousand seven hundred and seventy-three) ordinary shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(lanjutan)**

Konversi utang WSBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Lembar Saham yang telah diterbitkan pada PMTHMETD Tahap I: Rp28.194.563.791 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham biasa.
3. Saham yang akan diterbitkan pada PMTHMETD Tahap II: Rp350.781.751 (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham biasa.

Berdasarkan Surat No. 619/WSBP/DIR/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan total konversi sebesar Rp17.823.221.636. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., bahwa terdapat Konversi Ekuitas Tahap I, Tahap II, dan Tahap III sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,08%.

Berdasarkan Surat No. 148/WSBP/DIR/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap IV PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2025 dengan total saham yang diterbitkan sebanyak 751.468.422 lembar saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 25 April 2025 dari Ashoya Ratam S.H., M. Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 28,69%.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(continued)**

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details: (continued)

2. Shares issued in PMTHMETD Phase I: Rp28,194,563,791 (twenty eight billion one ninety four million five hundred sixty three thousand seven hundred ninety one) ordinary shares.
3. Shares to be issued in PMTHMETD Phase II: Rp350,781,751 (three hundred fifty million seven hundred eighty one thousand seven hundred fifty one) ordinary shares.

Based on Letter No. 619/WSBP/DIR/2024 dated August 27, 2024 regarding the Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the PMTHMETD implementation will be carried out on September 3, 2024 with a total conversion of Rp17,823,221,636. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 29.17%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., that there was an Equity Conversion Phase I, Phase II, and Phase III so that the Company's ownership changed to 29.08%.

Based on Letter No. 148/WSBP/DIR/2025 dated March 19, 2025 regarding Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase IV of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the implementation of PMTHMETD will be carried out on March 26, 2025 with a total of 751,468,422 shares issued. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated April 25, 2025 from Ashoya Ratam S.H., M. Kn that the Company's ownership changed to 28.69%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 22 Mei 2025 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk bahwa telah disetujui penyelesaian utang WSBP terhadap kreditur golongan Tranche D menjadi sebesar Rp1.712.887.127.054 melalui Konversi Ekuitas sehubungan dengan implementasi Perjanjian Perdamaian serta menyetujui penyesuaian jumlah saham seri C menjadi sebanyak 33.711.614.004 lembar saham dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WSBP menjadi sebanyak Rp4.321.696.453.700, sehingga kepemilikan saham Perusahaan berubah menjadi 28,21%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 20 Agustus 2025 dari Vito Cahyojati, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0329588 tanggal 26 Agustus 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025 kepemilikan perusahaan di WKR sebesar 99,99%.

Entitas anak yang berada di bawah WKR sebagai berikut:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
(continued)**

Based on Deed No. 03 dated May 22, 2025 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk that the settlement of WSBP's debt to Tranche D creditors has been approved amounted to Rp1,712,887,127,054 through Equity Conversion in connection with the implementation of the Peace Agreement and approved the adjustment of the number of series C shares to 33,711,614,004 shares and an increase in WSBP's Issued and Paid-up Capital to Rp4,321,696,453,700, so that the Company's ownership changed to 28.21%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-34282.40.10.2014 dated November 13, 2014.

WKR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 54 dated 20 August 2025 of Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, concerning the statement of circular resolution of the shareholders. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0329588 dated 26 August 2025. As of 31 December 2025, the Company's ownership interest in WKR was 99.99%.

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Karya Realty (WKR) (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah WKR
sebagai berikut: (lanjutan)

**i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)
(Lanjutan)**

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan WKR di WFPR sebesar 90,00%.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 11 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 581 tanggal 19 Desember 2025 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi tentang pernyataan keputusan rapat PT Waskita Modern Realti.

Berdasarkan akta notaris No. 582 tanggal 19 Desember 2025 oleh Tiara Vita, S.H., M.Kn, WKR menjual 20,00% kepemilikan saham atau sejumlah 84.327 lembar saham di WMR kepada PT Asthana Griya Permasindo dengan Harga sebesar Rp90.122.900.000. Kepemilikan saham WKR di WMR menjadi sebesar 40,00% setelah penjualan tersebut. Akta No. 581 tanggal 19 Desember 2025 tersebut ditegaskan kembali pada Akta No. 469 tanggal 20 Januari 2026 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.090067442.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Karya Realty (WKR) (continued)

The subsidiaries under WKR are as follows:
(continued)

**i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)
(continued)**

WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 223 dated 22 September 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the statement of circular resolution of the General Meeting of Shareholders. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0058201 dated 23 September 2022. As of 31 December 2025, WKR's ownership interest in WFPR was 90.00%.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 11, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11.

The articles of association of WMR have undergone several amendments, the latest being with deed No. 581 dated December 19, 2025, from Tiara Vita, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi City, regarding the decisions of the shareholders.

Based on notarial deed No. 582 dated December 19, 2025 by Tiara Vita, S.H., M.Kn, WKR sold its 20,00% ownership or 84,327 shares of WKR to PT Asthana Griya Permasindo at a price of Rp90,122,900,000. WKR's share ownership in WMR became 40.00% after the sale of transaction. Deed No. 582 dated December 19, 2025 was reaffirmed in deed No. 469 dated January 20, 2026 and has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated February 18, 2026 No. AHU-AH.01.09-0067442.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01. tanggal 15 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 23 dibuat oleh Notaris Trismorini Asmawel, S.H., tanggal 19 Agustus 2025.

Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.09-0331627 Tahun 2025 tanggal 29 Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan Perusahaan di WKI sebesar 99,99%.

Entitas anak yang berada di bawah WKI sebagai berikut:

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. dated April 15, 2016.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 26, 2019.

The Articles of Association of WKI have undergone several changes, the last one based on Notarial Deed No. 23 made by Notary Trismorini Asmawel, S.H., dated August 19, 2025.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH. 01.09-0331627 of the year 2025 dated August 29, 2025.

As of December 31, 2025, the Company's ownership in WKI is 99.99%.

The subsidiaries under WKI are as follows:

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH. 01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(lanjutan)**

Entitas anak yang berada di bawah WKI sebagai berikut: (lanjutan)

PT Waskita Wado Energi (WWE) (lanjutan)

Anggaran dasar WWE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 27 Juli 2022 dari Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta tersebut telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022. Sampai dengan 31 Desember 2025 kepemilikan WKI di WWE sebesar 99,99%

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Dekonsolidasi Entitas Anak:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01., tanggal 26 Juli 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025 dibuat oleh Varinia, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0222818 tanggal 6 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(continued)**

The subsidiaries under WKI are as follows:
(continued)

PT Waskita Wado Energi (WWE) (continued)

WWE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 06 dated JULY 27, 2022 by Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the above deed was registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 15, 2022. As of December 31, 2025, WKI's ownership in WWE is 99.99%

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

Deconsolidation of Subsidiaries:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01. dated July 26, 2013.

The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Notary Deed No. 05 dated April 30, 2025, created by Varinia, S.H., Notary in Jakarta, concerning changes in the Board of Directors and Commissioners of the Company.

These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0222818 dated May 6, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi Entitas Anak: (lanjutan)

**i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan sahamnya sebesar 94% di WSE kepada PT Shalawat Power sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Bersyarat Nomor 13/WKI/PERJANJIAN/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Berdasarkan akta pengambilalihan No.12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menjual 111.824 lembar saham kepemilikan di WSE sebesar Rp179.999.900.000 sehingga per 30 September 2025 sudah tidak dilakukan konsolidasi.

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007. oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp997.484.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation of Subsidiaries:(continued)

**i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)
(continued)**

Based on the Decree of Company's shareholder deed No. 11 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI agreed to sell, transfer, and hand over its 94% ownership of shares in WSE to PT Shalawat Power in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement Number 13/WKI/PERJANJIAN/2025 dated August 15, 2025.

Based on Acquisition Deed No. 12 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI sold 111,824 shares of ownership in WSE for Rp179,999,900,000, so that as of September 30, 2025 consolidation was no longer consolidated

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007. approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 36 dated August 30, 2024 which was made in the presence of Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the increase issued and paid-up capital amounting to Rp997,484,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Dekonsolidasi Entitas Anak: (lanjutan)

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463 atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1. (ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan *Joint Control* (Pengendalian Bersama).

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan;
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK No. 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. GENERAL (continued)

h. Consolidated Subsidiaries (continued)

Deconsolidation of Subsidiaries:(continued)

ii. PT Trans Jabar Tol (TJT) (continued)

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463 or 1,235,922 shares.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24, 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1. (ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia of Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations that are effective from January 1, 2025 as follows:

- *PSAK 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and;*
- *Amendment to PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

Amendments to SFAS No. 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PSAK No. 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran
(lanjutan)

Amendemen PSAK No. 221 merujuk pada Amendemen IAS 21 tentang *Lack of Exchangeability*. Amendemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan
PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

SAK No. 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Amendments to SFAS No. 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack
of Exchangeability (continued)

The amendments to PSAK No. 221 refer to the amendments to IAS 21: *Lack of Exchangeability*. These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments,
and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weather-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

PSAK No. 338 (Revised 2025): Business
Combinations of Entities Under Common Control

This revision encompasses the scope and application of the pooling of interests method and disposal in equity as accounting concepts utilized in PSAK No.338.

Key amendments in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No.338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. This revision also addresses references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information in instances where the application of the pooling of interests method is deemed impractical.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2026 (Lanjutan)

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Effective January 1, 2026 (Continued)

This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Group is currently assessing the potential impact of PSAK 118 on its consolidated financial statements.

PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its consolidated, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares consolidated financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027 (Lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY (Continued)

Effective January 1, 2027 (Continued)

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.h.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.h.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly control. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of noncontrolling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss.

If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontingensi, imbalan kontingensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontingensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	U.S Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.144	3.616	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.474	4.304	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	108	102	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation of Financial Statements**

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United States Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation of Financial Statements
(continued)**

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor (Catatan 57).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**g. Related Party Transactions and Balances
(continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity (Note 57).

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Regulatory Authority as a shareholder's representative.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**g. Related Party Transactions and Balances
(continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (*held to collect*); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI (*Solely Payments of Principal and Interest*), Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Assets may be sold from a *hold to collect* portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, *principal* is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. *Interest* is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI (*Solely Payments of Principal and Interest*), the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Group considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Group's claims on cash flows from certain assets (such as *non-recourse loans*); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Business Model Assessment

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Group assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and
- How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Group and not in a very stressed or worst-case condition. If an asset is sold under conditions that the Group did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Business Model Assessment (continued)

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Confession

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Company's continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual**

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan, dan estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *looking forward information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Mutual Erase

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or its counterparty.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually**

- a. *The estimation of the amount of financial asset loss, and the estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, experienced credit judgment and looking forward information, and takes into account various factors such as:*
 - *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity);*
 - *Type and amount of collateral;*
 - *Availability of warranty; and*
 - *Debtor's business prospects in the future.*
- b. *Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:*
 - *Discounted Cash Flow: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.*
 - *Fair Value of Collateral: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual (lanjutan)**

- *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar pada nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya (*nominal value*).

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank dan deposito berjangka yang dijaminakan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually (continued)**

- *Observable Market Price*: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.

The Group measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

j. Restricted Bank

Bank accounts and time deposits which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu pendek dan dapat direalisasikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan, disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja atas prestasi pekerjaan yang telah ditagihkan kepada pemberi kerja. Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan cadangan untuk penurunan nilai piutang.

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

n. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of more than three months from the date of placement and an investment intended to be held for a short period and that can be realized within no more than 12 months after the reporting date is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Accounts Receivable

Trade receivables are the Group's receivables to employers for work performance that has been billed to the employer. These receivables are presented at the amount that can be realized after taking into account the allowance for impairment of receivables.

m. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan pada Grup diukur dengan cara berikut:

- Persediaan bahan baku material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.
- Biaya persediaan produk terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.
- Persediaan hotel dan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
- Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories in the Group are measured in the following manner:

- Raw material inventory is stated at the lower of acquisition cost and net realizable value.*
- Product inventory costs consist of all purchase costs, conversion costs, direct labor, and manufacturing overhead costs based on normal activity levels.*
- Hotel and real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*
- The supply of land plots for housing facilities businesses is assessed using the purchase price plus other costs incurred until the land is ready to be sold (certified).*

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories considering future benefits and net realizable value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah dicatat dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset tetap tanah tidak disusutkan, sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets

Fixed assets except for land and building are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Any revaluation increase arising on the land and building revaluation surplus that has been recorded in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

If the revalued asset does not experience a significant change in fair value, the asset is revalued at least every 3 (three) years.

Fixed asset lands are not depreciated, while building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Year

Buildings and Plant

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa ekonomis aset tetap sebagai berikut: (lanjutan)

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	Office Supplies
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	Project Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets (continued)

Fixed assets except for land and buildings are depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets. The estimated useful life of the fixed assets as follows: (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Investment Properties (continued)

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset Lain-Lain di Grup diantaranya uang jaminan, tanah dan bangunan tidak digunakan dalam kegiatan operasional, beban kontrak ditangguhkan, perangkat lunak, aset lain-lain – bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya – jangka panjang, uang muka investasi, investasi jangka panjang-deposito dan aset tidak lancar lainnya.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

t. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, “Perjanjian Konsesi Jasa” (“ISAK 112”) dan ISAK 229, “Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan” (“ISAK 229”).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Other Assets of the Group include collateral, land and buildings not used in operational activities, deferred contract expenses, software, other assets – profit sharing, restricted cash – long-term, advance investment, long term investment-deposito, and other non-current assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

t. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 112, “Service Concession Arrangement” (“ISAK 112”) and ISAK 229, “Service Concession Arrangement: Disclosure” (“ISAK 229”).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**t. Service Concession Arrangement
(continued)**

These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**t. Service Concession Arrangement
(continued)**

alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets.

These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Provisi Pelapisan Jalan Tol (lanjutan)

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi).

Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

u. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam catatan 3d.

v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**t. Service Concession Arrangement
(continued)**

Provision for Toll Road Overlay (continued)

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period).

While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

u. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h, while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

v. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi
(lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA yang diungkapkan pada Catatan 60 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Financial Asset from Service Concession
Arrangement (continued)**

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

PPA disclosed in Note 60 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi
(lanjutan)**

dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Kewajiban Kontingensi dan Aktiva Kontingensi.

w. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Financial Asset from Service Concession
Arrangement (continued)**

its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

w. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah ditagihkan diakui sebagai piutang usaha, sedangkan pendapatan yang telah diakui tetapi belum ditagihkan diakui sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum ditagihkan dan pengakuannya dicatat sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian diakui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini memengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Construction business revenue that has been billed is recognized as accounts receivable, while revenue that has been recognized but not yet billed is recognized as employer gross invoices. Unbilled business revenue and its recognition recorded according to the percentage of completion method stated in the completion report are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Revenue is recognized when the performance obligations is satisfied, either over time or at point in time.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

y. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga (disajikan dalam aktivitas pendanaan) pada laporan arus kas konsolidasian.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Leases (continued)

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

aa. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung berdasarkan tarif dan peraturan perpajakan yang berlaku atau telah secara substantif berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Income Taxes (continued)

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated based on the applicable tax rates and regulations or which have been substantively applied.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Income Taxes (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entities; or*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: (lanjutan)
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

bb. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk *mudharabah* adalah sukuk yang menggunakan akad *mudharabah*.

Sukuk *mudharabah* diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk dicatat sebesar nilai wajarnya, yaitu sebesar kas atau setara kas yang harus dikeluarkan oleh Grup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, berdasarkan nilai yang tertera dalam dokumen yang relevan.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah* dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Income Taxes (continued)

- b) The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either: (continued)
 - ii. Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

bb. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk *mudharabah* is a sukuk using a *mudharabah's* contract.

Sukuk *mudharabah* is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk *mudharabah* issuance. Sukuk are recorded at their fair value, which is the amount of cash or cash equivalents that must be disbursed by the Group to settle the liability, based on the value stated in the relevant documents.

A transaction cost is recognized separately from sukuk *mudharabah* and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk *mudharabah*. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk *mudharabah*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pascakerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

cc. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

cc. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Saat ini Grup telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya dan telah beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Grup memberlakukan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga tidak ada kekurangan atas selisih benefit dari asuransi kepada pegawai.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

cc. Employee Benefits Liabilities (continued)

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Currently the Group has carried out a policy restructuring with PT Asuransi Jiwasraya and has now switched to IFG Life Insurance as the owner of the employee retirement policy. The Group applies calculations in accordance with the Labor Law. So there is no shortage of differences in benefits from insurance to employees.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

dd. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**dd. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**dd. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pengaturan Bersama (lanjutan)

2) Ventura Bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pascaakuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pascaakuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pascaperolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**dd. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Joint Arrangement (continued)

2) Joint Venture (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post-acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pengaturan Bersama (lanjutan)

2) Ventura Bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

ee. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 232 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
 - Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**dd. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Joint Arrangement (continued)

2) Joint Venture (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ee. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 232 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. The instrument has no contractual obligation:
 - To deliver cash or other financial assets to another entity; or
 - To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.
- b. If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:
 - Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or
 - A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ff. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 109. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

gg. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 51).

hh. Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ii. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ff. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 109. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 51).

hh. Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from additional paid-in capital and are not amortized.

ii. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ii. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

jj. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup di atas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ii. Operating Segment (continued)

The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

jj. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

a Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang mengkonsolidasi Badan Usaha Jalan Tol yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 115. Entitas anak, WTR Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below:

a Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) which consolidates Toll Road Business Entities who has the toll road concession is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR Group recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 115. Subsidiary, WTR Group measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b Restrukturisasi

Dampak restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran dampak restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

c Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

d Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b Restructuring

A restructuring impact is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring impact includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d Amortisation of Toll Road Concession Rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**e Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan
dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

f Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

g Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi.

Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

f Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

g Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties.

The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

h Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

i Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

j Pengaturan Bersama

Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Konsolidasi atas Entitas Pengaturan Bersama

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

i Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

j Joint Arrangements

The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Consolidation of Joint Arrangements Entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

j Pengaturan Bersama (lanjutan)

Klasifikasi pengaturan Bersama (lanjutan)

Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

k Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan asumsi tingkat diskonto.

l Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

j Joint Arrangements (continued)

Classification of joint arrangements (continued)

arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

k Estimated impairment of non-financial assets

Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the discount rate.

l Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

m Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

n Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

o Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Grup menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

m Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

n Valuation of Financial Instruments

As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

o Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

Group assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**p Pengakuan Provisi atas Taksiran Rugi dari
Proyek Kontrak Konstruksi yang Memberatkan**

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat memengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**p Recognition of Provision for Estimated Loss from
Onerous Construction Contract Projects**

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**Kas/Cash on Hand
Bank/Cash in Banks**

Pihak Berelasi/Related Parties

Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	544.264.476.710	246.479.659.302
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	510.451.221.020	2.526.980.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	324.267.917.145	347.835.514.818
PT Bank Syariah Nasional (d/h/formerly PT Bank BTN Syariah)	153.958.141.691	—
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.463.299.450	8.359.957.970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.186.491.050	156.608.660.382
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	234.289.935	97.327.717
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	5.697.260	13.863.473

2025 Rp	2024 Rp
1.087.582.373	1.151.880.058

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025 Rp	2024 Rp
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.166.305.081	18.907.684.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.460.941.030	150.744.752
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.467.249.421	1.319.271.474
Yen Jepang/Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.773.840	33.238.265.603
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9.295.183
Subjumlah/Subtotal	1.837.949.803.633	815.547.225.714
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	653.480.802.062	100.002.410.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.227.131.448	69.537.280.485
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	56.484.063.050	120.478.168.549
PT Bank ICBC Indonesia	25.040.861.860	20.040.864.460
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.057.205.757	51.276.275
PT Bank Central Asia Tbk	5.757.538.487	7.606.735.218
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.246.243.847	4.947.976
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	1.220.967.392	751.315.498
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	205.370.624	11.195.994
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	199.566.549	630.372.200
PT Bank UOB Indonesia	190.464.798	129.834.492
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	188.936.098	44.404.161
PT Bank OCBC NISP Tbk	133.131.298	94.282.526
PT Bank DKI	50.829.420	51.284.420
PT Bank Mestika Dharma Tbk	50.655.230	57.642.307
PT Bank Permata Tbk	44.377.018	3.556.385
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8.791.211	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.583.428	2.009.464
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.215.327	4.118.986.109
PT Bank Mega Tbk	3.239.691	3.829.691
PT Bank CTBC Indonesia	1.614.965	2.214.964
PT Bank Nano Syariah	1.500.099	--
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.131.808	1.141.785
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.077.943	596.173
Koperasi Simpan Pinjam Jasa Syariah	50.020	620.702
Riyal Arab Saudi/Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	2.613.788	131.182.201
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Subjumlah/Subtotal	895.621.291.234	323.768.480.051
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.412.030.666	259.442.023.908
PT Bank Mandiri Taspen	205.000.000.000	55.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.000.000.000	72.600.000.000
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	59.188.728.053	56.561.023.093
PT Bank Syariah Nasional (d/h/formerly PT Bank BTN Syariah)	10.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.005.000.000	5.000.000
Subjumlah/Subtotal	1.039.605.758.719	463.608.047.001
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	510.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.000.000.000	100.000.000.000
Kospin Jasa	23.300.000.000	24.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	26.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	732.136.000.000
Subjumlah/Subtotal	633.300.000.000	912.136.000.000
Jumlah/Total	4.407.564.435.959	2.516.211.632.824
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	4,50% - 6,10 %	2,50% - 6,6%
Jangka Waktu/Time Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025 Rp	2024 Rp
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted of Cash		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	427.197.809.533	531.492.153.324
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	431.268.753.470	652.349.387.452
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	413.463.936.592	281.686.582.617
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	29.253.574.733	44.250.954.894
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	337.949.943
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.171.798.000	140.538.784.990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	54.219.910.500
Subjumlah/Subtotal	1.304.355.872.328	1.704.875.723.720
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.043.490.426	10.044.000.426
PT Bank DKI	6.239.940.814	11.600.492.322
PT Bank UOB Indonesia	4.538.756.483	6.592.821.556
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.324.136.528	917.820.472
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	760.964.231	8.983.957.409
PT Bank Permata Tbk	600.427.331	40.259.333.916
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	469.132.272	4.526.760.556
PT Bank of China	310.973.128	308.480.888
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254.731.947	16.158.317.884
PT Bank Mega Tbk	175.152.395	134.836.228
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	167.378.367	164.961.316
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	120.850.610	121.308.455
PT Bank KB Bukopin Syariah	120.272.387	87.807.583
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.946.282	51.194.818
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	12.294.556	6.232.219.334
Subjumlah/Subtotal	30.188.447.757	106.184.313.163
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	306.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	--	806.000.000.000
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	--	174.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	--	174.000.000.000
Jumlah/Total	1.334.544.320.085	2.791.060.036.883
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	6,85%	6,00% - 7,00%
Jangka Waktu/Time Period	7-16 Hari/Days	6-7 Hari/Days

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dananya diatur sesuai dengan kesepakatan antara Grup dan Perbankan. Per tanggal 17 Oktober 2024 telah berlaku efektif Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan, Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi, dan *Waiver Cash and Account Management Agreement* (CAMA). Sehingga atas dana yang ada pada rekening *escrow underlying* restrukturisasi kredit dapat digunakan Grup untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kewajiban keuangan baik kepada Perbankan dan Pemegang Obligasi sesuai mekanisme yang disepakati.

Restricted bank use is cash in the Group's bank whose use and withdrawal of funds is regulated in accordance with the agreement between Group and the Bank. As of October 17, 2024, the Master Restructuring Agreement, Amendment and Restatement of the Syndicated Credit Agreement, and the Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA) have become effective. So that the funds in the credit restructuring underlying escrow account can be used by Group to meet operational needs, working capital and financial obligations to both banks and bondholders according to the agreed mechanism.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	2025 Rp	2024 Rp	
Reksa Dana	6.657.572.236	1.000.000.000	Mutual Fund
Jumlah	<u>6.657.572.236</u>	<u>1.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 30 Desember 2024, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 752.416 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On December 30, 2024, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 752,416 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 742.439 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On March 24, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 742,439 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT BRI Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang III sejumlah 551.573 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari BRI kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On August 1, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 551,573 units of Seruni Money Market III Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 24 September 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 2.528.176 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp3.500.000.000.

On September 24, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 2,528,176 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT BRI Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp3,500,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2025 imbal hasil yang diperoleh WTTR dari investasi pada Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah dan investasi pada Reksadana Pasar Uang masing-masing sebesar 2,49% dan 2,08%.

Until December 31, 2025, the returns obtained by WTTR from investments in Seruni Sharia Money Market Mutual Funds and investments in Money Market Mutual Funds were 2.49% and 2.08%, respectively.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, WTTR memiliki investasi reksadana masing-masing sebesar Rp6.657.572.236 dan Rp1.000.000.000.

On December 31, 2025, and 2024, WTTR held mutual fund investments of Rp6,657,572,236 and Rp1,000,000,000, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

a. Piutang Usaha Lancar – Bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	847.790.875.359	1.223.102.458.090
Dikurangi: Aset Keuangan		
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)
Piutang Dagang - Bersih	209.308.953.029	239.088.164.641
Subjumlah	698.333.691.935	1.103.424.486.278
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	355.973.928.460	411.896.723.479
Piutang Dagang - Bersih	237.112.965.839	287.446.868.412
Piutang Sewa	21.151.042.289	18.903.240.863
Subjumlah	614.237.936.588	718.246.832.754
Jumlah	1.312.571.628.523	1.821.671.319.032

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi
lancar adalah sebagai berikut:

The details of current construction service
receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	378.968.336.497	382.561.356.188
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	422.917.218.554	419.324.198.863
PT Utama Marga Waskita	247.866.775.955	272.252.828.556
PT Citra Karya Jabar Tol	235.454.545.455	235.454.545.455
PT Kertas Lece (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880	28.506.203.880
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Patra Jasa	25.121.019.634	18.256.810.350
PT Angkasa Pura II (Persero)	21.298.669.535	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.767.644.459	26.672.907.794
PT Trans Jabar Tol	256.052.198	40.012.191.776
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	--	33.919.557.163
PT Jasamarga Japek Selatan	--	278.904.382.624
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	48.670.345.377	101.749.270.763
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(666.908.785.834)	(709.384.644.971)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	847.790.875.359	1.223.102.458.090
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	175.477.066.483	240.345.222.709
PT Broadbiz Asia	116.422.545.443	116.422.545.443
PT Trikarya Graha Utama	101.166.403.420	101.166.403.420
Pemerintah Daerah/ District Governments	99.027.439.000	127.142.429.751
PT Bangun Investa Graha	94.982.114.418	94.982.114.418
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259	48.511.061.259
PT Royal Abadi Dentalindo	29.866.995.376	29.866.995.376
KSO/ JO Waskita-Triniti	23.013.989.116	23.013.989.116
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno	21.782.446.608	21.883.566.196
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	211.896.997.482	188.867.942.534
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(566.173.130.145)	(580.305.546.743)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	355.973.928.460	411.896.723.479

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang Usaha Lancar – Bersih (lanjutan)

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
KSO/JO PP - AK - WSKT - MWT	
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	
KSO/ JO Waskita - Abipraya	
PT Hakaaston	
Lain-lain/ Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Semutama Langgeng	
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	
PT Trico Wana	
Lain-lain/ Others (dibawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	

b. Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang usaha tidak lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Trans Jabar Tol	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	
Jumlah/Total	

Piutang usaha tidak lancar tersebut berdampak pada pengakuan pendapatan bunga akibat dari penyelesaian pembayaran oleh TJT yang akan dilakukan di tahun 2029. Pendapatan bunga pada tahun 2025 dan 2024 atas transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp60.878.694.078 dan Rp53.924.576.077.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(1.499.691.796.290)	(806.674.347.434)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	8.144.022.043	(749.732.110.407)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	112.871.775.871	187.541.876.127
Pelepasan Entitas Anak	—	(2.525.934.001)
Reklasifikasi	(54.379.822.210)	(128.301.280.575)
Saldo Akhir	(1.433.055.820.586)	(1.499.691.796.290)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET (continued)

a. Current Accounts Receivable – Net (continued)

The details of trade receivables - net are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
	466.208.773.347	456.324.766.342
	54.119.100.060	11.870.271.440
	21.255.167.284	18.442.445.876
	8.476.113.450	23.238.302.688
	6.018.266.347	50.789.312.231
	101.716.309.174	182.811.012.930
	(448.484.776.633)	(504.387.946.866)
	209.308.953.029	239.088.164.641
	435.000.000.000	435.000.000.000
	67.257.953.950	—
	36.961.831.543	38.408.177.426
	23.934.619.200	—
	327.174.080.032	461.842.356.161
	(653.215.518.886)	(647.803.665.175)
	237.112.965.839	287.446.868.412

b. Non-Current Accounts Receivable – Net

The details of non-current accounts receivable balance are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
	1.337.782.795.174	1.337.782.795.174
	(199.973.904.607)	(210.001.604.576)
	1.137.808.890.567	1.127.781.190.598

The non-current trade receivables have an impact on the recognition of interest income due to the settlement of payments by TJT which will be made in 2029. Interest income in 2025 and 2024 for this transaction is Rp60,878,694,078 and Rp53,924,576,077, respectively.

The movements in allowance for expected credit loss on construction service receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Year
Recovery of PSAK 109 for the Year
Divestment of Subsidiaries
Reclassification
Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dagang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(1.152.191.612.041)	(1.045.977.199.538)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(67.582.268.538)	(220.650.631.818)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	118.073.585.060	114.436.219.315
Saldo Akhir	(1.101.700.295.519)	(1.152.191.612.041)

*Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Year
Recovery of PSAK 109 for the Year
Ending Balance*

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
0 - 3 bulan	1.852.750.324.392	2.900.574.662.799
> 3 - 12 Bulan	8.542.221.616	64.118.210.524
> 12 - 24 Bulan	332.566.304.044	1.330.274.881.212
> 24 - 36 Bulan	1.342.573.741.894	26.673.796.233
> 36 Bulan	1.448.704.043.249	1.279.694.367.193
Jumlah	4.985.136.635.195	5.601.335.917.961

*0 - 3 Months
>3 - 12 Months
>12 - 24 Months
>24 - 36 Months
>36 Months*

Total

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans, with details as follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	766.363.270.652
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Proyek Paket 2 Transmisi 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	85.639.147.583
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	9.911.185.968
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Proyek Paket 2 Transmisi 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	6.679.871.844
	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
	Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Rentang Irrigation Modernization Project	27.699.859.584
	Jalan Tol Ruas Pematang Panggang-Kayu Agung (seksi 3)	14.916.472.468
	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1B	743.414.435
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket II Seksi 2a	781.958.527.000
	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2)	322.368.715.692
	Jalan Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cisumdawu)	331.818.181.818
	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1)	291.796.211.923
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Apartemen Solterra	169.665.062.721
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.870.486.589

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET (continued)

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
	Bandara Depati Amir	109.376.720.456
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Kek Tanjung Lesung Paket I	9.500.909.909
	MRMP Subang	7.957.150.565
	WWTP Jambi	1.381.037.426
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk)	3.325.917.209.320
	Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2)	980.979.019.921
	Tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan – Induk	766.363.270.652
	Tol Cibitung – Cilincing Seksi 1	362.593.619.405
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Nines Plaza & Residence	226.268.952.034
	Jalan Tol KLBM Seksi 1	217.110.434.443
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Tol Cibitung – Cilincing Seksi 2	180.539.254.807
	Apartemen Solterra	169.665.062.721
	Jalan Tol KLBM Seksi 2	164.710.393.607
	Jembatan Ogan - Kapal Betung	161.927.546.681
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.870.486.589
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Bandara Depati Amir	109.376.720.456
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	96.093.486.490
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General)	79.972.476.773
	Bendungan Rukoh	76.877.115.934
	Bendungan Jragung Paket 1	76.255.415.107
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	73.048.146.009
	Bendungan Bener Paket II (100%)	72.609.164.703
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1)	59.322.608.653
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	56.244.907.690
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	52.413.410.796
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2)	34.122.500.372
	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Apartemen Yukata Alam Sutera	31.855.680.790
	Terminal Bandara Internasional Minangkabau	18.278.209.912
	Pabrik Baja WKI Cikande - Serang	13.709.293.296
	Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	7.723.139.739
	Paket 2 Transmisi 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah)	6.598.133.909
	SUTT 150 kV Sangatta - Maloy Section 3	5.671.152.563
	Underpass MM2100 - Cibitung	3.135.000.001
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2	980.979.019.921
	Proyek Junction Tebing Tinggi	7.337.752.527
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	33.078.664.112
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	161.927.546.681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	76.877.115.934
Bank of China Ltd	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	18.278.209.912
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2	3.383.952.936
	Proyek SUTT 150 kV GI Kaltim - GI New Balikpapan	1.078.291.903

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2025 Rp	2024 Rp
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	89.687.823.804	—
Waskita - Jaya - Wahana	Rancang Bangun BINS Karawang	48.147.796.722	—
Waskita - Adhi	Bendungan Rukoh Paket 2	44.440.037.048	39.249.486.876
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.717.295.829	38.818.619.997
Waskita - Bumi Indah	Bendungan Mbay	37.538.752.261	24.797.195.887
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	33.006.850.255	10.388.243.762
Waskita Karya - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	25.758.074.499	25.758.074.499
Waskita - Jatiwangi	Bendungan Bener Paket 2	24.970.791.351	16.101.194.898
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	22.267.758.082	30.753.718.668
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/ below Rp20 Billion)		250.348.665.302	214.824.940.170
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Receivables		(1.183.570.539)	(1.183.570.539)
Jumlah/Total		613.700.274.614	399.507.904.218

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses on joint venture receivables is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(1.183.570.539)	—	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	—	(1.183.570.539)	Addition of PSAK 109 for the Year
Saldo Akhir	(1.183.570.539)	(1.183.570.539)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang ventura bersama di kemudian hari.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on joint venture receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible joint venture receivables in the future.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

a. Piutang Retensi Lancar - Bersih

a. Current Retention Receivable - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi	1.482.334.678.756	1.651.627.147.934	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan	(579.032.019.192)	(579.032.019.184)	Less: Financial Asset
Saling Hapus	—	—	Offset
Subjumlah	903.302.659.564	1.072.595.128.750	Subtotal
Pihak Ketiga	619.885.498.781	287.324.664.614	Third Parties
Subjumlah	619.885.498.781	287.324.664.614	Subtotal
Jumlah	1.523.188.158.345	1.359.919.793.364	Total

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut:

The details of current retention receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	648.718.003.808	580.184.010.843
PT Cibiung Tanjung Priok Port Tollways	422.851.284.357	429.261.932.030
PT Jasamarga Japek Selatan	174.235.332.111	163.409.330.736
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	71.938.039.640	78.633.787.211
PT Trans Jabar Tol	64.363.049.889	16.404.149.392
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	62.720.926.414	62.720.926.414
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40.961.345.468	21.412.952.248
PT Angkasa Pura II (Persero)	28.538.349.592	24.123.220.652

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG RETENSI – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang Retensi Lancar – Bersih (lanjutan)

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables

Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno
Pemerintah Daerah/District Governments
PT Pardika Wisthi Sarana
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste
Bin Ladin Contractor Group LLC
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables

Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties

9. RETENTION RECEIVABLES – NET (continued)

a. Current Retention Receivable – Net (continued)

The details of current retention receivables are as follows: (continued)

2025 Rp	2024 Rp
-	302.556.267.506
79.211.094.156	78.367.751.514
(111.202.746.679)	(105.447.180.612)
1.482.334.678.756	1.651.627.147.934
303.280.407.658	—
160.303.673.789	131.109.401.885
62.532.422.033	62.532.422.032
32.317.016.513	26.774.611.437
30.277.788.313	42.272.361.580
23.431.420.350	23.431.420.350
22.962.306.272	22.962.306.272
22.267.480.770	22.267.480.770
162.165.367.466	167.661.955.808
(199.652.384.383)	(211.687.295.520)
619.885.498.781	287.324.664.614

b. Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang retensi tidak lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Trans Jabar Tol
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retentions Receivables

Jumlah/Total

b. Non-Current Retention Receivable - Net

The details of non-current retention receivables are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
151.146.207.050	151.146.207.050
(9.339.127.804)	(9.339.127.806)
141.807.079.246	141.807.079.244

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on retention receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(326.473.603.938)	(245.616.394.504)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(21.083.506.530)	(97.371.606.293)	Addition of PSAK 109 for the Year
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	27.362.851.602	24.771.160.227	Recovery of PSAK 109 for the Year
Pelepasan Entitas Anak	—	(8.256.763.368)	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(320.194.258.866)	(326.473.603.938)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

Pihak Berelasi/Related Parties

KSO/JO WKR - Darmo Permai
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Utama Karya (Persero)
PT Trans Jabar Tol
PT Asuransi Jawa IFG (d/h/formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

KSO/JO WKR - Asiana Senopati
PT Indo Prima Logistik
PT Yasa Patria Perkasa
Lembaga Manajemen Aset Negara
PT Persada Tanjung Api-API
PT FYP Karya Perdana
Lain-lain/Others (di bawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai yang terdiri dari piutang pokok Rp218.936.181.060, piutang bunga Rp129.409.931.729 dan piutang atas *billing rate* Rp7.528.450.092. Sampai dengan tahun 2025 atas total piutang tersebut telah dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp89.506.882.488.

PT Citra Karya Jabar Tol

Merupakan piutang atas *interest during payment* (IDP) yang timbul akibat keterlambatan pembayaran oleh PT Citra Karya Jabar Tol atas piutang Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung. Bunga IDP dikenakan sebesar 1% per bulan dari nilai pembayaran.

PT Utama Karya (Persero)

Piutang lain-lain kepada PT Utama Karya merupakan tagihan pencairan nilai penggantian/*reimbursement* atas perhitungan konstruksi dan non konstruksi terbangun Jalan Tol Palembang - Betung yang dilaksanakan oleh PT Waskita Sriwijaya Tol.

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Other current receivables - net

	2025 Rp	2024*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
KSO/JO WKR - Darmo Permai	355.874.562.881	346.412.745.896
PT Citra Karya Jabar Tol	202.490.000.000	--
PT Utama Karya (Persero)	139.191.889.678	--
PT Trans Jabar Tol	114.496.549.521	58.655.996.981
PT Asuransi Jawa IFG (d/h/formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))	40.000.000.000	--
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	71.194.721.488	50.046.680.200
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(285.455.487.445)	(35.934.637.083)
Subjumlah/Subtotal	637.792.236.123	419.180.785.994
Pihak Ketiga/Third Parties		
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	256.677.369.863	300.677.369.863
PT Indo Prima Logistik	218.569.246.409	218.569.246.409
PT Yasa Patria Perkasa	69.781.317.995	71.385.827.662
Lembaga Manajemen Aset Negara	37.111.818.908	43.724.003.218
PT Persada Tanjung Api-API	29.700.000.000	29.700.000.000
PT FYP Karya Perdana	28.120.888.653	--
Lain-lain/Others (di bawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	19.410.804.639	6.752.023.970
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(224.066.377.919)	(219.505.290.249)
Subjumlah/Subtotal	435.305.068.548	451.303.180.873
Jumlah/Total	1.073.097.304.671	870.483.966.867

*) As reclassified in Note 61

JO WKR - Darmo Permai

This represents receivables from the WKR – Darmo Permai joint operation (JO), consisting of principal receivables of Rp218,936,181,060, interest receivables of Rp129,409,931,729, and billing rate receivables of Rp7,528,450,092. As of 2025, an allowance for expected credit losses on other receivables amounting to Rp89,506,882,488 has been provided.

PT Citra Karya Jabar Tol

This is a receivable for interest during payment (IDP) arising from late payments by PT Citra Karya Jabar Tol for the Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung Toll Road Construction Project receivables. IDP interest is charged at 1% per month of the payment amount.

PT Utama Karya (Persero)

Other receivables from PT Utama Karya are claims for the disbursement of reimbursement amounts based on the calculation of construction and non-construction works of the Palembang - Betung Toll Road carried out by PT Waskita Sriwijaya Tol.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar – bersih (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa IFG

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 31 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai Perjanjian Penyelesaian Tanda Minat antara Konsorsium Karya dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, disepakati bahwa akan dilakukan pembayaran sebesar Rp40.000.000.000 setiap tahun kepada masing-masing anggota konsorsium. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup mengakui hak tagih tersebut dan mengklasifikasikannya sebagai piutang lain-lain lancar.

PT Trans Jabar Tol

Merupakan piutang atas *interest during payment* (IDP) yang timbul akibat keterlambatan pembayaran oleh PT Trans Jabar Tol kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas piutang Proyek Bocimi yang akan dilakukan di tahun 2029. Bunga IDP dikenakan sebesar 5% per tahun, dihitung berdasarkan ketentuan dalam perjanjian kerja sama/kontrak proyek yang berlaku. Selain itu terdapat piutang *reimbursement* atas tagihan jaminan kesehatan pegawai WTR yang ditempatkan di TJT.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, WKR membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

Piutang lain-lain PT Asiana Senopati digunakan sebagai jaminan atas *Medium Term Notes IV* Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Catatan 30).

Piutang KSO WKR – Asiana Senopati terdiri dari piutang pokok Rp180.000.000.000 dan piutang bunga Rp68.677.369.863. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, atas total piutang tersebut telah dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp94.214.167.328 dan Rp142.950.355.828.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

a. Other current receivables - net (continued)

PT Asuransi Jiwa IFG

Based on Notarial Deed No. 167 dated July 31, 2025 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding the Sign of Interest Settlement Agreement between the Karya Consortium and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, it was agreed that a payment of Rp40,000,000,000 would be made annually to each member of the consortium. In connection with this, the Group recognizes the claim and classifies it as other current receivables.

PT Trans Jabar Tol

It is a receivable for interest during payment (IDP) interest arising from late payments by PT Trans Jabar Tol to PT Waskita Karya (Persero) Tbk on the Bocimi Project receivables, which will be carried out in 2029. The IDP interest is charged at 5% per year, calculated according to the provisions in the applicable project cooperation/contract agreement. In addition, there is a reimbursement receivable for WTR employee health insurance claims placed at TJT.

JO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, WKR entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project JO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

Other receivable from PT Asiana Senopati is used as collateral for the Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Notes 30).

JO WKR – Asiana Senopati receivables consist of principal receivables of Rp180,000,000,000 and interest receivables of Rp68,677,369,863. Until December 31, 2025 and 2024, an allowance for expected credit losses on other receivables amounted to Rp94,214,167,328 and Rp142,950,355,828, respectively.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar – bersih (lanjutan)

PT Indo Prima Logistik (IPL) (lanjutan)

No.23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp216.638.096.409.

PT Yasa Patria Perkasa

Merupakan piutang atas pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+00 – Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung, berdasarkan Perjanjian No.06/KONTRAK-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan kontrak No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016 dan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung Sta 90+690 – STA 97+000, berdasarkan addendum kontrak No.19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo piutang PT Yasa Patria Perkasa sebesar Rp64.342.117.681. Manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai terhadap seluruh piutang ini.

Selain itu sampai dengan 31 Desember 2025, juga terdapat saldo *outstanding* piutang *Supply by Owner* (SBO) Yasa tercatat sebesar Rp5.439.200.314. Pengakuan dan perlakuan atas piutang tersebut dilakukan berdasarkan Memo Persetujuan No. 04/WST/MP/2025 tanggal 10 Maret 2025, dengan mempertimbangkan bahwa Yasa masih dalam proses penyelesaian utang kepada para kreditur akibat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh piutang tersebut.

PT FYP Karya Perdana

Merupakan Piutang atas penagihan Uang Muka kepada PT FYP Karya Perdana berdasarkan kontrak nomor 143/FYP-WSBP/XI/2025 untuk pekerjaan konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan I.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

a. Other current receivables - net (continued)

PT Indo Prima Logistik (IPL) (continued)

No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp216,638,096,409.

PT Yasa Patria Perkasa

Represent receivables for advances given to PT Yasa Patria Perkasa for land structure work on Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 for the Kayuagung – Palembang – Betung toll road section, based on Agreement No.06/KONTRAKS1-C/2015 dated November 23, 2015, the agreement has undergone several changes, the latest being based on contract No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 dated September 1, 2016 and construction work on the Kayuagung – Palembang – Betung toll road Sta 90+690 – Sta 97+000, based on contract addendum No.19.ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021.

As of December 31, 2025, PT Yasa Patria Perkasa's outstanding receivables amounted to Rp64,342,117,681. Management has made a provision for impairment of all these receivables.

In addition, as of December 31, 2025, there is also an outstanding balance of accounts receivable from Supply by Owner (SBO) Yasa recorded at Rp5,439,200,314. The recognition and treatment of these receivables are carried out based on Approval Memo No. 04/WST/MP/2025 dated March 10, 2025, considering that Yasa is still in the process of settling its debts to creditors due to Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU). Management has made an allowance for impairment on all of these receivables.

PT FYP Karya Perdana

Represents receivables for the collection of Advance Payments to PT FYP Karya Perdana based on contract number 143/FYP-WSBP/XI/2025 for the construction work of the South Sulawesi Province Public School I.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang lain-lain lancar – bersih (lanjutan)

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

PT Persada Tanjung Api-Api

Merupakan piutang yang timbul berdasarkan Putusan BANI No. 46029/VII/ARB-BANI2024 tanggal 16 Mei 2024 yang menyatakan bahwa pemegang saham terdahulu salah satunya PT Persada Tanjung Api-Api berkewajiban untuk membayar secara tunai klaim dari PT Mitra Mandiri Priharum sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 29 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa WST wanprestasi dan menghukum WST untuk membayar biaya sebesar Rp29.700.000.000.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

a. Other current receivables – net (continued)

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.
2. Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Persada Tanjung Api-Api

Represents receivables arising based on BANI Decision No. 46029/VII/ARB-BANI2024 dated May 16, 2024 which stated that the previous shareholder, one of which was PT Persada Tanjung Api-Api, was obliged to pay in cash the claim from PT Mitra Mandiri Priharum in accordance with the Decision of the South Jakarta District Court on August 29, 2019 which stated that WST is in default and punishes WST to pay costs amounting to Rp29,700,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

a. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Trans Jabar Tol
PT Asuransi Jawa IFG (d/h/formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))
PT Istaka Karya (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)
Lain-lain/Others (di bawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables
Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Lembaga Pengelola Investasi/Indonesia Investment Authority
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/
Less: Allowance for Losses of Other Receivables
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan Cash Deficiency Support (CDS).

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi dengan perjanjian No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 tanggal 28 Juni 2024, pinjaman tersebut dikenakan Bunga 7,01% per tahun, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Merupakan reklasifikasi uang muka investasi kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21 menjadi piutang lain-lain, sehubungan dengan adanya kesepakatan hak tagih berdasarkan akta perjanjian penyelesaian tanda minat.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

a. Other non-current receivables – net

2025 Rp	2024*) Rp
905.698.962.298	889.733.204.823
200.000.000.000	—
74.914.307.748	74.914.307.748
27.998.596.158	13.749.782.972
—	2.988.366.868.641
8.690.350.482	8.690.350.499
(225.351.028.558)	(180.678.331.764)
991.951.188.128	3.794.776.182.919
2.291.436.679.611	2.171.977.895.367
275.068.821.828	—
(140.642.510.964)	(104.151.666.414)
2.425.862.990.475	2.067.826.228.953
3.417.814.178.603	5.862.602.411.872

*) As reclassified in Note 61

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and Cash Deficiency Support (CDS).

Shareholder loan facility agreement for investment needs under agreement No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 dated June 28, 2024, the loan carries an interest rate of 7.01% per year, with a term of 5 (five) years.

PT Asuransi Jiwa IFG (formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Represent reclassification of investment advances to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as disclosed in Note 21 to other receivables, in connection with the certainty of the right to collect based on the deed of settlement agreement for the letter of intent.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/ WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

**b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih
(lanjutan)**

PT Istaka Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung *bypass* sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834 dan pengeluaran lainnya. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp74.914.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap di tahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak PT Istaka Karya (Persero) dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi PT Istaka Karya (Persero) disetorkan ke Kas Negara.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

**b. Other non-current receivables – net
(continued)**

PT Istaka Karya (Persero) (continued)

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung *bypass* project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834 and other charges. On March 30, 2012, the bank guarantee No.2011/JPU/-GB/068/6148/ Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp74,914,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that's concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

- Laws and regulation in state-owned enterprises;
- Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;
- Laws and regulation in Limited Liability Companies;
- Other laws and regulation

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time PT Istaka Karya (Persero) is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of PT Istaka Karya (Persero) were deposited into the State Treasury.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

**b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih
(lanjutan)**

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
(lanjutan)**

No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 pada tanggal 1 November 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Atas Piutang ke PT KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 dan berdasarkan hasil pernyataan Keputusan para pemegang saham PT KKDM No. 6 tanggal 7 November 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan konversi piutang tersebut menjadi penyertaan WTR ke PT KKDM (*debt to equity swap*) dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham.

Piutang kepada PT KKDM merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan dana talangan tanah dengan nomor perjanjian ADD/20.5/WTR/1123. Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo pinjaman pokok, bunga dan provisi sebesar Rp27.998.596.158.

Lembaga Pengelola Investasi

Berdasarkan PPJB dan Akta Novasi dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan PT Waskita Transjawa Toll Road, pinjaman dari WTR ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 10 tahun. Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan ke dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti S.H., LLM.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Piutang kepada CCT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi, operasional dan dana talangan.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

**b. Other non-current receivables – net
(continued)**

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
(continued)**

interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 on November 1, 2023. The working capital loans bear an interest at 7.81% per annum and will be due on May 3, 2028.

For Receivables to PT KKDM amounting to Rp2,722,243,856,000 and based on the results of the statement of decision of shareholders of PT KKDM no. 6 dated November 7, 2024 from notary Rini Yulianti, S.H, the conversion of the receivables has been carried out into WTR participation to PT KKDM (Debt to Equity Swap) with the amount of increase in KKDM's Issued and paid-up capital of Rp2,722,243,856,000 or many as 2,722,243,856 shares.

Accounts receivable from PT KKDM are working capital loans provided for the purpose of land bridging funds under agreement number ADD/20.5/WTR/1123. As of December 31, 2025, the outstanding principal, interest, and provision loans amounted to Rp27,998,596,158.

Indonesia Investment Authority

Based on the PPJB and Deed of Novation with the Indonesia Investment Authority (INA) and PT Waskita Transjawa Toll Road, the loan from WTR to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA with interest of 5.5% per annum and payment term of 10 years. This loan novation agreement transaction has been stated indeed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 on August 29, 2022 made before Notary Mala Mukti S.H., LLM.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Receivables from CCT represent working capital loans provided for investment, operational, and bridging needs.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

**b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih
(lanjutan)**

**PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)
(lanjutan)**

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/PFPPS/WTR/2015 tanggal 31 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum No. ADD/09.3/WTR/0622. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17% per tahun, yang jatuh tempo satu tahun setelah CCT menerima sertifikat laik operasi (tanggal pelunasan).

Berdasarkan amendemen I atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/11.1/WTR/0725 tanggal 4 Juli 2025 para pihak sepakat mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 5 Juli 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Selain itu terdapat perubahan suku bunga menjadi 9,125% per tahun dengan perhitungan *compound interest*.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan *compound interest*.

Pada 19 Februari 2018, CCT dan WTR setuju untuk melakukan addendum perjanjian pinjaman pemegang saham Dana Talangan No. 07/ADD/FPPS/WTR/2018, para pihak sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 11,5% yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2028, selain itu para pihak sepakat untuk mengubah penambahan pinjaman menjadi sebesar Rp4.530.551.044.573.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.10/WTR/1123 dan ADD/20.11/WTR/1123. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

**b. Other non-current receivables – net
(continued)**

**PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)
(continued)**

Based on Shareholder Loan Facility No. 2/PFPPS/WTR/2015 dated July 31, 2015, WTR provided a loan amounting to Rp1,043,842,500. This loan was used for operational purposes. This facility has been amended several times, most recently based on addendum No. ADD/09.3/WTR/0622. The loan bears interest at 17% per annum and matures one year after CCT receives its certificate of operational feasibility (the settlement date).

Based on the first amendment to the Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/11.1/WTR/0725 dated July 4, 2025, the parties agreed to change the term of the agreement until July 5, 2026 and can be extended based on the agreement of the parties. In addition, there is a change in the interest rate to 9.125% per year with a compound interest calculation.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT for Rp1,036,287,057,882. This loan was used for land acquisition. The loan had a term of six months from the date of disbursement and bore interest at 9.5% per annum using the compound interest calculation method.

On February 19, 2018, CCT and WTR agreed to make an addendum to the Bailout Fund shareholder loan agreement No. 07/ADD/FPPS/WTR/2018, the parties agreed to change the interest rate to 11.5% effective February 1, 2028, in addition the parties agreed to change the additional loan to Rp4,530,551,044,573.

The shareholder loan facility agreement for investment purposes was most recently amended by Addendum No. ADD/20.10/WTR/1123 and ADD/20.11/WTR/1123. The loan bears interest at 7.81% per annum and matures on May 3, 2028.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

**b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih
(lanjutan)**

**PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)
(lanjutan)**

Pada 26 November 2025, CCT telah melakukan pelunasan secara tunai atas pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman nomor ADD/11.1/WTR/0725 dengan porsi bunga dan provisi masing-masing sebesar Rp1.162.549.557.591 dan Rp4.944.379.960 dan nomor ADD/20.11/WTR/1123, dengan pokok atas perjanjian pinjaman sebesar Rp357.171.617.454 pada tanggal 26 November 2025 dan sebesar Rp265.355.382.546 pada tanggal 28 November 2025. Pelunasan bunga sebesar Rp131.294.031.528 pada tanggal 26 November 2025. Selain itu terdapat pelunasan atas sisa bunga pinjaman yang berasal dari amandemen perjanjian nomor ADD/11.1/WTR/0725 sebesar Rp738.173.202 pada tanggal 28 November 2025.

Divestasi atas CCT di tahun 2025 mengakibatkan perubahan klasifikasi piutang dari pihak berelasi menjadi pihak ketiga.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(540.269.925.510)	(253.887.890.319)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(398.323.677.623)	(317.430.508.295)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	104.834.854.374	30.596.537.690
Reklasifikasi	(41.756.656.127)	—
Pelepasan Entitas Anak	—	451.935.414
Saldo Akhir	(875.515.404.886)	(540.269.925.510)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

10. OTHER RECEIVABLE – NET (continued)

**b. Other non-current receivables – net
(continued)**

**PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)
(continued)**

On November 26, 2025, CCT has made a cash repayment of the shareholder loan based on loan agreement number ADD/11.1/WTR/0725, with portion and provisions portion of Rp1,162,549,557,591 and Rp4,944,379,960, respectively and number ADD/20.11/WTR/1123, with a principal for loan agreement of Rp357,171,617,454 on November 26, 2025 and Rp265,355,382,546 on November 28, 2025. Interest repayment of Rp131,294,031,528 on November 26, 2025. In addition, there is repayment of the remaining loan interest originating from the amendment to the agreement number ADD/11.1/WTR/0725 amounting to Rp738,173,202 on November 28, 2025.

The divestment of CCT in 2025 resulted in a change in the classification of receivables from related party to third party.

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Year
Recovery of PSAK 109 for the Year
Reclassification
Divestment of Subsidiaries
Ending Balance

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is insufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

11. PERSEDIAAN - BERSIH

	2025 Rp	2024 Rp
Bagian Lancar		
Bahan Baku		
Konstruksi	187.619.140.087	208.168.710.655
Beton Precast	148.978.554.164	169.365.194.116
Produk Baja	3.755.375.708	3.755.375.708
Subjumlah	340.353.069.959	381.289.280.479
Persediaan dalam Pengembangan		
Aset Real Estat	2.272.117.224.155	2.806.145.235.245
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844
Subjumlah	2.272.912.963.999	2.806.940.975.089

Current Portion
Raw Materials
Construction
Precast Concrete
Steel Products
Subtotal

Work in Progress
Real Estate Assets
Undeveloped Land
Subtotal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

11. INVENTORIES – NET (continued)

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	98.781.770.017	131.843.459.977	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.233.478.520	58.233.478.520	Steel Products
Subjumlah	157.613.593.765	190.675.283.725	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai			Less: Allowance for decline in Value of
Persediaan - Bagian Lancar	(471.634.365.586)	(753.981.351.231)	Inventories - Current Portion
Subjumlah Bagian Lancar	2.299.245.262.137	2.624.924.188.062	Subtotal Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non-Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non- Current
Aset Real Estat	575.066.406.396	771.931.962.962	Real Estate Assets
Subjumlah Bagian Tidak Lancar	575.066.406.396	771.931.962.962	Subtotal Non Current Portion
Jumlah	2.874.311.668.533	3.396.856.151.024	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value
of inventories is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	(116.439.442.817)	(678.362.754.089)	Addition for the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	398.786.428.462	8.451.524.157	Recovery for the Year
Saldo Akhir	(471.634.365.586)	(753.981.351.231)	Ending Balance

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Raw construction materials represent construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPLe, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan guardrail yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Steel product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp471.634.365.586 dan Rp753.981.351.231. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp471,634,365,586 and Rp753,981,351,231. The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the possibility of inventories impairment losses as of December 31, 2025 and 2024.

Beberapa persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank dan utang lembaga keuangan non-bank.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA
JASA – BERSIH**

**12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS
– NET**

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi	1.503.762.172.696	1.908.306.665.873	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)	Offset
Subjumlah	1.403.134.986.081	1.807.679.479.258	Subtotal
Pihak Ketiga	918.757.013.811	670.855.331.740	Third Parties
Subjumlah	918.757.013.811	670.855.331.740	Subtotal
Jumlah	2.321.891.999.892	2.478.534.810.998	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa
adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers
are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	778.351.317.213	810.230.385.428
PT Jasamarga Japek Selatan	602.381.172.720	818.901.200.227
PT Utama Karya (Persero)	263.836.068.290	155.608.383.122
PT Trans Jabar Tol	250.710.602.984	201.485.076.132
PT Utama Marga Waskita	189.234.426.987	189.234.426.987
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	182.933.324.612	217.339.531.070
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Cibiitung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	106.692.237.548
PT Angkasa Pura II (Persero)	161.441.401.767	46.085.130.417
PT Patra Jasa	44.996.599.793	4.096.054.360
PT Persero Batam	16.485.256.946	56.194.122.431
PT Cimanggis Cibiitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	—	189.902.345.015
PT Pelindo III (Persero)	—	20.496.680.252
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	101.230.358.845	113.249.370.847
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian tagihan Bruto/ Less: Allowance for expected credit loss of gross amount due to from customer	(1.339.076.049.554)	(1.165.753.732.508)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.503.762.172.696	1.908.306.665.873
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	374.747.737.440	209.069.362.303
Pemerintah Daerah/ District Governments	332.090.216.489	339.434.862.145
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste	205.457.267.084	80.297.777.421
PT Suisel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
PT Cimanggis Cibiitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	93.165.852.072	—
Democratic Republic of Timor Leste Ministri Transport & Communications	26.671.256.561	—
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	1.167.512.698.907	1.210.779.344.608
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian tagihan Bruto/ Less: Allowance for expected credit loss of gross amount due to from customer	(1.418.573.935.271)	(1.306.411.935.266)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	918.757.013.811	670.855.331.740

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan
tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai
berikut:

Other important information regarding gross
amount due from customers are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
- Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA
Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket
2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/ DIR/2015, dan
Paket 3 No. ADD1-0372-PJ/DAN.02.02/DIR/2017
dengan nilai kontrak masing-masing sebesar
Rp4.169.660.271.780, Rp2.720.490.519.469 dan
Rp2.196.575.813.591.

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
(PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA
Project**

The Company secured work contracts for the
Sumatra 500 kVA Transmission Construction,
Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015,
Package 2 No. ADD30533.PJ/DAN.02.02/DIR/
2015, and Package 3 No. ADD1-0372-
PJ/DAN.02.02/DIR/2017, with contract values of
Rp4,169,660,271,780, Rp2,720,490,519,469, and
Rp2,196,575,813,591 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA –
BERSIH (lanjutan)**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.390.051.021.271.

3. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp2.105.066.823.305.

4. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Jalan Tol Palembang Betung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024 untuk pekerjaan Pembangunan Struktur Jembatan Musi sebesar Rp345.104.964.656, pekerjaan Jalan Tol Paltung Seksi 1 sebesar Rp1.073.561.024.271 dan Jalan Tol Paltung Seksi 2 sebesar Rp993.465.823.979.

5. PT Trans Jabar Tol - Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 017/PERJ/TJT/VII/2024 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp897.831.603.925 untuk Seksi 3A, sebesar Rp1.254.254.228.253 untuk Seksi 3B.

6. PT Hutama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 002/ADD.KONTRAK-HMW/I/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS
– NET (continued)**

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows: (continued)

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp4,390,051,021,271.

3. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

The Company was awarded work contracts No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the construction of the Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp2,105,066,823,305.

4. PT Hutama Karya (Persero) - Palembang Betung Toll Road Project

The Company entered into a construction contract and No. PJT/FE.1909/S.Perj.243X/2024 for the Musi Bridge Structural Construction work amounting to Rp345,104,964,656, the Paltung Toll Road Section 1 work amounting to Rp1,073,561,024,271, and the Paltung Toll Road Section 2 work amounting to Rp993,465,823,979.

5. PT Trans Jabar Tol – Ciawi Sukabumi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 017/PERJ/TJT/VII/2024 with a contract value of Rp897,831,603,925 for Section 3A, Rp1,254,254,228,253 for Section 3B.

6. PT Hutama Marga Waskita - Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project

The Company entered into a work contract for the construction of the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road under Contract No. 002/ADD.KONTRAK-HMW/I/2022 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA –
BERSIH (lanjutan)**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi -
Proyek Probolinggo Banyuwangi Paket 3**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 dengan kontrak No. 021/KONTRAK/2023 sebesar Rp996.821.538.317.

**8. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek Tol TBPP
Vgf Cisumdawu**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.

**9. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways -
Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).

**10. PT Angkasa Pura II (Persero) - Overlay
Runaway 0927 Bandara Ngurah Rai**

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari PT Angkasa Pura II (Persero), salah satunya Pembangunan Overlay Runaway 0927 Bandara Ngurah Rai No BAC.DTA.1512/TK.09/2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp142.188.995.900.

**11. Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan
Bendungan Rukoh Paket II**

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, salah satunya pembangunan Bendungan Rukoh Paket II dengan addendum kontrak terakhir yakni addendum XXII No. HK.02.01-Bws1.8.3/2327 pada tanggal 30 Desember 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.214.782.051.000

**12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS –
NET (continued)**

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows: (continued)

**7. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi –
Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package
3 Project**

The Company has obtained a contract for the construction of the Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 in accordance with agreement No. 021/CONTRACT/2023 with contract value of Rp996,821,538,317.

**8. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf
Cisumdawu Toll Road Project**

The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.

**9. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways -
Cibitung Cilincing Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).

**10. PT Angkasa Pura II (Persero) - Runway 0927
Overlay at Ngurah Rai Airport**

The company obtained several work contracts from PT Angkasa Pura II (Persero), one of which was the Construction of Overlay Runaway 0927 Ngurah Rai Airport No. BAC.DTA.1512/TK.09/2025 with a contract value of Rp142,188,995,900.

**11. Ministry of Public Works and Housing -
The Development of Rukoh Dam Package II
Project**

The company obtained several work contracts from the Ministry of Public Works and Public Housing, one of which was the construction of the Rukoh Dam Package II with the latest contract addendum, namely addendum XXII No. HK.02.01-Bws1.8.3/2327 on December 30, 2024 with a contract value of Rp1,214,782,051,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA –
BERSIH (lanjutan)**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan
tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

**12. Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan
Bendungan Bener Paket II**

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak
pekerjaan dari Kementerian Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat, salah satunya kontrak
pekerjaan untuk pembangunan Bendungan
Bener Paket II dengan addendum kontrak terakhir
yakni addendum XIII No.
HK.02.03/PKK/PPK.BEND.II/2023/01.Add.XIII
tanggal 28 Agustus 2023 dengan nilai kontrak
sebesar Rp631.461.058.000

**13. Pemerintah Daerah - Jalan Tol Balikpapan -
Samarinda Segmen 5**

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak
pekerjaan dari Pemerintah Daerah, salah
satunya pekerjaan untuk pembangunan proyek
Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Segmen 5 No.
LHV-91/PW17/3/2021 dengan nilai kontrak
sebesar Rp248.785.978.182.

**14. The Special Administrative Region of Oe-
Cusse Ambeno of Oenuno – Proyek Tono
Market – Oesilo Border Road**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Proyek Tono Market – Oesilo Border Road
di Timor Leste No. 59/2023/PA/RAEOA-ZEESM
tanggal 16 Mei 2023.

**15. PT Sulsel Citra Indonesia - Pembangunan
Twin Tower Makassar**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin
Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-
TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017
dengan nilai kontrak sebesar
Rp1.728.686.086.000.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam
proses adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(2.472.165.667.774)	(2.140.800.863.376)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(354.364.980.652)	(539.463.439.827)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	11.852.208.959	68.221.199.889
Pelepasan Entitas Anak	2.648.632.432	13.275.113.955
Reklasifikasi	54.379.822.210	126.602.321.585
Saldo Akhir	(2.757.649.984.825)	(2.472.165.667.774)

**12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS –
NET (continued)**

Other important information regarding gross
amount due from customers are as follows:
(continued)

**12. Ministry of Public Works and Housing -
The Development of Bener Dam Package II
Project**

The company obtained several work contracts
from the Ministry of Public Works and Public
Housing, one of which was the work contract for
the construction of the Bener Dam Package II
with the latest contract addendum, namely
addendum XIII No.
HK.02.03/PKK/PPK.BEND.II/2023/01.Add.XIII
dated August 28, 2023 with a contract value of
Rp631,461,058,000.

**13. District Governments – Balikpapan –
Samarinda Segmen 5 Toll Road**

The company obtained several work contracts
from the Regional Government, one of which was
work for the construction of the Balikpapan –
Samarinda Toll Road project Segment 5 No.
LHV-91/PW17/3/2021 with a contract value of
Rp 248,785,978,182.

**14. The Special Administrative Region of Oe-
Cusse Ambeno of Oenuno – Tono Market –
Oesilo Border Road Project**

The Company has secured a work contract for
the Tono Market – Oesilo Border Road Project in
Timor Leste No. 59/2023/PA/RAEOA-ZEESM
dated May 16, 2023.

**15. PT Sulsel Citra Indonesia - The Development
of Twin Tower Makassar**

The Company entered into a construction
contract on the development of Twin Tower
Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020
dated August 1, 2017 with contract value of
Rp1,728,686,086,000.

The movements in allowance for impairment
losses on gross amount due from customers and
work in progress are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Year
Recovery of PSAK 109 for the Year
Divestment of Subsidiaries
Reclassification
Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA –
BERSIH (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Analisis tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

**12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS –
NET (continued)**

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
0-1 bulan	1.199.163.625.548	2.346.225.647.546	0-1 Months
1-6 Bulan	698.844.211.757	345.670.437.457	1-6 Months
6-12 Bulan	97.395.417.579	131.376.458.628	6-12 Months
> 12 Bulan	3.084.138.729.833	2.127.427.935.141	> 12 Months
Jumlah	5.079.541.984.717	4.950.700.478.772	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp	
Pasal 4 (2)	266.667	–	Article 4(2)
BPHTB	6.554.557.805	16.824.771.404	BPHTB
Pasal 22	462.701.509	1.175.378.121	Article 22
Pasal 23	49.739.422.638	204.338.466.185	Article 23
Pasal 28A	313.273.725.070	103.757.146.530	Article 28A
Pasal 25	784.291.666	784.291.666	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	237.563.986.882	83.091.613.821	Value Added Tax
Jumlah	608.378.952.237	409.971.667.727	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 4 (2) - Final	15.376.749.931	18.489.163.677	Article 4 (2) - Final
Pasal 15	24.269.756	13.971.000	Article 15
Pasal 21	30.876.314.725	32.611.244.686	Article 21
Pasal 22	2.429.539.583	2.444.658.059	Article 22
Pasal 23	63.831.388.949	83.195.200.634	Article 23
Pasal 29	33.324.743.834	2.346.960.000	Article 29
Pajak Final Konstruksi	337.959.648.241	542.440.726.418	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	111.466.957.787	118.161.579.697	Value Added Tax
Utang BPHTB	4.528.173.560	5.161.074.666	BPHTB Payable
Pajak Hotel dan Restoran	2.387.159.610	1.604.167.826	Hotel and Restaurant Tax
Total Utang Pajak Jangka Pendek	602.204.945.976	806.468.746.663	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	186.852.695.680	263.800.089.757	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	186.852.695.680	263.800.089.757	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	789.057.641.656	1.070.268.836.420	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	46.507.683.415	39.749.179.608	The Company
Entitas Anak	53.018.123.032	40.917.123.017	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(8.088.239.157)	(31.529.274.181)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah	91.437.567.290	49.137.028.444	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	25.062.758.132	--	1.762.180.568	(231.978.712)	26.592.959.988
PBTR	134.632.627	--	(134.632.627)	--	--
WBW	7.294.263	(7.294.263)	--	--	--
WTTR	22.194.758.772	--	7.776.212.517	--	29.970.971.289
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	47.399.443.794	(7.294.263)	9.403.760.458	(231.978.712)	56.563.931.277
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	(9.485.354.012)	--	(1.008.762.585)	--	(10.494.116.597)
WST	(109.774.064)	--	(306.758.716)	--	(416.532.780)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	(9.595.128.076)	--	(1.315.521.301)	--	(10.910.649.377)

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	13.195.528.851	--	11.849.738.098	17.491.183	25.062.758.132
PBTR	175.346.083	--	(52.687.550)	11.974.094	134.632.627
WBW	12.808.875	--	(4.234.196)	(1.280.416)	7.294.263
WTTR	10.776.018	--	22.183.982.754	--	22.194.758.772
TJT	708.793.983	(708.793.983)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.103.253.810	(708.793.983)	33.976.799.106	28.184.861	47.399.443.794
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	(7.126.727.164)	--	(2.358.626.848)	--	(9.485.354.012)
WST	(20.875.987)	--	(88.898.077)	--	(109.774.064)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	(7.147.603.151)	--	(2.447.524.925)	--	(9.595.128.076)

e. Beban Pajak Final

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan Perusahaan		
Pendapatan Jasa Konstruksi	5.991.496.903.755	6.797.823.199.651
Dikurangi		
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(403.282.691.020)	(357.014.747.327)
Pendapatan Usaha Luar Negeri Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.037.215.698.735)	(1.563.701.576.794)
Pendapatan Gedung yang Disewakan	8.187.319.351	7.705.057.268
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	4.559.185.833.351	4.884.811.932.798
Beban Pajak Final		
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	120.601.460.621	127.447.811.897
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	818.731.936	770.505.727
Subjumlah Beban Pajak Final	121.420.192.557	128.218.317.624
Pajak atas proyek KSO dan Luar Negeri	40.640.558.664	31.557.404.982
Beban Pajak Final Induk	162.060.751.221	159.775.722.606
Beban Pajak Final Anak Perusahaan	11.097.819.159	12.309.032.324
Jumlah Beban Pajak Final	173.158.570.380	172.084.754.930

e. Final Tax Expenses

The Company's Revenues
Construction Revenues
Deduction
Revenues Funded by
Foreign Loans
Non - Taxable Overseas
Revenues and Joint Operation
Building Rental Revenues
Total Taxable Income
Final Tax Expenses
2.65% of Construction Revenue
10% of Building Rental Revenues
Subtotal Final Tax Expenses
Tax of Joint Operation
and Overseas Project
Final Tax Expenses Parent
Final Tax Expenses Subsidiaries
Total Final Tax Expenses

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban Pajak Kini

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Sebelum Pajak Perusahaan	746.249.758.018	535.944.823.062	<i>Profit Before Income Tax of The Company</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Non Final	(534.851.197.041)	(355.266.733.935)	<i>Non - Final Expenses</i>
Jumlah Laba kena Pajak	211.398.560.977	180.678.089.127	<i>Total Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Taxes Expense</i>
2025 : 22%x 211.398.560.977	46.507.683.415	--	<i>2025 : 22%x 211.398.560.977</i>
2024: 22%x 180.678.089.127	--	39.749.179.608	<i>2024: 22%x 180.678.089.127</i>
Jumlah Beban Pajak Kini	46.507.683.415	39.749.179.608	<i>Total Current Taxes Expenses</i>
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka:			<i>Less Prepaid Taxes</i>
PPh 22	54.881.234	--	<i>Article 22</i>
PPh 23	60.059.796.632	111.270.965.380	<i>Article 23</i>
Pajak Kini Terutang (Lebih Bayar)	(13.606.994.451)	(71.521.785.772)	<i>Current Tax Payable (Receivable)</i>

Estimasi Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2025 dan 2024.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

g. Administrasi Pajak

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp89.624.946.816 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun Terbit/ Issued year	Tahun Bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt
Perusahaan/ The Company	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	156.509.376	Bayar/ Paid
		Des 2020, Agu-Des 2021, Apr-Des 2022, Jan-Des 2023, Jan-Des 2024	2025	2025	2.503.476.325	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2024	2025	12.228.118.950	Bayar/ Paid
		Jan-Des 2020	2025	2025	944.328.359	Bayar/ Paid
		Jan-Des 2021	2025	2025	73.792.513.806	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2025				89.624.946.816	
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2025				-	
	Jumlah STP 2025/ Total				89.624.946.816	

13. TAXES (continued)

f. Current Tax Expenses

The estimated taxable income was used as the basis in the preparation of the 2025 and 2024 annual corporate tax return.

The amount of taxable profit for the year ended December 31, 2025 is based on a preliminary calculation. The amount may be adjusted when the Annual Tax Return (SPT) is reported to the tax authority or there is an audit by the tax authority.

g. Tax Administration

Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp89,624,946,816 related to administrative sanction of tax, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp17.207.379.817 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun Terbit/ Issued Year	Tahun Bayar/ Paid Year	SKPKB/ Under Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2) PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2021 Apr-Des 2021 Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2025 2025 2024	2025 2025 2025	12.517.833 1.028.972.421 16.165.889.563	Bayar/ Paid Bayar/ Paid Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2025				<u>17.207.379.817</u>	
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2025				<u>-</u>	
	Jumlah SKPKB 2025/ Total				<u>17.207.379.817</u>	

Kontribusi Pajak (Tidak Diaudit)

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024.

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2025, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp987.732.322.354, sebagai berikut:

13. TAXES (continued)

g. Tax Administration (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company has received Tax Assessments Letter amounting to Rp17,207,379,817 related to administrative sanction of tax, as follows:

Tax Contribution (Unaudited)

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024

During the period ended December 31, 2025, total tax payments made by the Company amounting to Rp987,732,322,354, as follows:

Jenis Kontribusi/ Type of Contribution	Jumlah Kontribusi/ Total Contribution (Rp)
A. Pajak/ Tax	
1. Pajak Penghasilan (PPh)/ Income Tax	495.809.509.881
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)/ Value Added Tax & Luxury Goods Sales Tax	464.990.120.454
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Meterai/ Import and Export Duties, Customs and Excise, and Stamp Duty	-
4. PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)/ Land and Building Tax for Plantation, Forestry, and Mining (PBB P3)	-
5. Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)/ Other Central Government Taxes (e.g., Carbon Tax)	-
6. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)/ Regional Taxes and Regional Levies (PDRD), including Urban and Rural Land and Building Tax (PBB P2)	23.743.632.018
Jumlah Kontribusi Pajak (Jumlah A)/ Total Tax Contribution (Total A)	984.543.262.354
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/ Non-Tax State Revenue (PNBP)	
1. Dividen/ Dividends	-
2. PNBP Lainnya/ Other Non-Tax State Revenue	3.189.060.000
Jumlah Kontribusi PNBP (Jumlah B)/ Total Non-Tax State Revenue Contribution (Total B)	3.189.060.000
Jumlah Kontribusi kepada Negara (Jumlah A & B)/ Total Contribution to the State (Total A)	987.732.322.354

Entitas anak juga memiliki kontribusi kepada negara selama tahun 2025 dan 2024.

Subsidiaries made contribution to the government in 2025 and 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025 Rp	2024 Rp
Uang Muka	138.998.806.329	176.473.111.238
Biaya Dibayar di Muka	67.356.121.063	83.520.423.615
Lain-lain	6.784.792.139	8.766.633.951
Akumulasi Penurunan Nilai	(40.301.683.633)	(7.180.236.727)
Jumlah	172.838.035.898	261.579.932.077

Uang Muka diberikan kepada subkontraktor, pemasok, konsultan, pihak ketiga dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya dibayar di muka terdiri dari transaksi seperti sewa dibayar di muka, bank garansi dan pendapatan yang diterima di muka.

Nilai lain-lain terdiri dari transaksi seperti kontrak sewa jangka pendek dan premi asuransi.

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances	
Prepaid Expenses	
Others	
Accumulated Impairment	
Total	

Advances represent payments made to subcontractors, suppliers, consultants, third parties, and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Prepaid expenses consist of transactions such as prepaid rent, bank guarantees and unearned income.

Other values consist of transactions such as short-term lease contracts and insurance premiums.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*
Jumlah/Total

2025 Rp	2024 Rp
8.626.115.536	19.867.127.704
6.749.180.298.325	6.851.681.228.203
6.757.806.413.861	6.871.548.355.907

Investasi pada asosiasi

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Hotel Karya Indonesia	16.247.446.870	16.117.127.704	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i>	(11.371.331.334)	-		
Jumlah/Total	8.626.115.536	19.867.127.704		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025						
	%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.117.127.704	--	130.319.166	--	--	--	16.247.446.870
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	0,00	--	106.565.577.779	(106.565.577.779)	--	--	--	--
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i> :								
PT Hotel Karya Indonesia	--	--	--	--	--	--	(11.371.331.334)	(11.371.331.334)
Jumlah/Total		19.867.127.704	106.565.577.779	(106.435.258.613)	--	--	(11.371.331.334)	8.626.115.536

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in associates (continued)

The details of ownership interest and movements
of investment in associates entities as of
December 31, 2025 and 2024 are as follows:
(continued)

		2024					
		Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
%							
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.056.682.943	--	51.913.430	--	8.531.331	16.117.127.704
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	101.466.409.981	37.775.327.542	(139.241.737.523)	--	--	--
Jumlah/Total		121.273.092.924	37.775.327.542	(139.189.824.093)	--	8.531.331	19.867.127.704

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR memiliki penyertaan sebesar 25,00% pada HKI. Pendirian HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 15 Mei 2023, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000 dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.075.000.000 sehingga persentase kepemilikan saham WKR di HKI menjadi sebesar 29,81%. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0044506.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp4.876.115.671.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR has a 25,81% ownership in HKI. The establishment of HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

Based on notarial deed No. 12 of Edi Priyono, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000 from the total issued and paid-up capital of Rp52,075,000,000 so that WKR's share ownership in HKI became 29.81%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0044506.AH.01.02 year 2023 dated July 17, 2023.

Based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan as of 31 December 2025, the fair value of the investment was amounted to Rp4,876,115,671.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada asosiasi (lanjutan)

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR memiliki penyertaan sebesar 60,00% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 tanggal 2 Desember 2015. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35,00% dari modal yang disetor.

WTR mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT kepada SMI sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat dalam rangka pelepasan saham dan pengalihan piutang SMI dan WTR di CCT kepada PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) tanggal 23 Juli 2025, bahwa WTR menjual dan menyerahkan seluruh saham atau sebesar 35% kepemilikan saham di CCT kepada BTI dengan harga penjualan sebesar Rp388.888.889.000. Selain itu WTR mengalihkan piutang pinjaman pemegang saham kepada BTI sebesar Rp970.748.321.070.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 147 tanggal 28 November 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan seluruh sahamnya sebanyak 28.000.000 lembar saham

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in associates (continued)

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR has a 60,00% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 dated December 2, 2015. WBM has no toll road concession right.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008, of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Liestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35,00%.

WTR recognized a gain on partial disposal of CCT to SMI amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) – net.

Based on the conditional share sale and purchase agreement in the context of the release of shares and transfer of receivables of PT SMI and WTR in CCT to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) dated July 23, 2025, WTR sold and transferred all shares or 35% of share ownership in CCT to BTI with a selling price of Rp388,888,889,000. In addition, WTR transferred shareholder loan receivables to BTI amounting to Rp970,748,321,070.

Based on the share sale and purchase deed No. 147 dated November 28, 2025, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, WTR, as a shareholder, agreed to sell, transfer, and hand over its ownership their 28,000,000 shares for Rp388,888,889,000 to PT Bakrie Toll Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada asosiasi (lanjutan)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) (lanjutan)

dengan nilai sebesar Rp388.888.889.000 kepada BTI. WTR mengakui keuntungan penjualan CCT sebesar Rp533.238.325.654 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (Catatan 47). Perhitungan keuntungan tersebut setelah memperhitungkan utang kepada entitas asosiasi yang sebelumnya digunakan untuk menutup bagian rugi investasi pada CCT sebesar Rp144.349.436.654.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2025				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Hotel Karya Indonesia	59.170.067.687	4.356.874.177	--	437.165.938
PT Waskita Bali Mandara	4.265.518.150	1.000.000	--	59.558.231

2024				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Hotel Karya Indonesia	58.732.901.749	4.356.874.177	--	174.206.142
PT Waskita Bali Mandara	4.205.958.455	1.000.000	--	59.420.795
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.555.466.126.100	10.614.222.770.391	1.477.201.800.951	(394.951.803.904)

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in associates (continued)

**PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)
(continued)**

(BTI). WTR recognized the gain from the sale of CCT amounting to Rp533,238,325,654 as net other income (expense) (Note 47). The calculation of the profit is after taking into account the debt to the associated entity which was previously used to cover the investment loss portion in CCT amounting to Rp144,349,436,654.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Total assets, liabilities, revenues and income/(loss) of associates are as follows:

Investment in Joint Venture

Details of investments in joint ventures are as follows:

2025							
		Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Proyek/ Project						
Pihak Berelasi/Related Parties							
	WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	91,83%	4.256.682.147.152	--	201.393.090.274	4.458.075.237.426
	WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48,22%	1.471.181.375.882	--	(46.525.166.089)	1.424.656.209.793
	Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50,00%	24.488.991.424	(734.782)	24.263.038.769	48.751.295.411
	Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51,00%	17.964.840.027	--	--	17.964.840.027
	Waskita - Permata	Medan Islamic Center	70,00%	16.075.158.159	--	1.164.922.945	17.240.081.104
	Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	52,50%	8.456.924.146	(2.152.500.000)	8.391.116.799	14.695.540.945
	Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51,00%	7.938.550.866	(18.138.550.865)	18.585.500.877	8.385.500.878
	Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60,00%	10.667.734.424	(3.000.000.000)	212.508.643	7.880.243.067
	Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50,00%	29.715.314.480	(24.355.993.719)	2.376.977.048	7.736.297.809
	Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65,00%	12.752.384.282	(6.535.702.025)	155.970.764	6.372.653.021
	Hansol - Waskita	Rehabilitasi D.I Cibaliung	49,00%	2.236.352.700	(8.068.197.986)	8.097.829.732	2.265.984.446
	Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	60,00%	3.807.231.067	--	(1.634.798.206)	2.172.432.861
	Waskita - Pusaka	Land Development Kawasan Papua Selatan	70,00%	--	(4.334.773.584)	6.295.727.631	1.960.954.047
	HK-PP-Wika-Waskita	Jalan Kws Kompleks Yudikatif	22,50%	--	--	813.592.400	813.592.400
	Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung Paket 2	62,50%	2.423.068.314	(1.881.454.218)	35.207.039	576.821.135
	Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49,00%	2.317.496.645	(1.570.282.099)	(462.183.549)	285.030.997
	Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60,00%	118.606.264	--	--	118.606.264
	Waskita - Abipraya	Gedung dan Kawasan DPR IKN	62,00%	--	5.125.589.340	(5.125.589.340)	--
	Waskita - PP	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51,00%	5.199.893.017	(5.199.893.017)	--	--
	Subjumlah/Subtotal			5.872.026.068.849	(70.112.492.955)	218.037.745.737	6.019.951.321.631
	Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments			(2.436.102.908)	1.274.000.000	--	(1.162.102.908)
	Subjumlah/Subtotal			5.869.589.965.941	(68.838.492.955)	218.037.745.737	6.018.789.218.723

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersamaan (lanjutan)

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	2025			
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Ketiga/Third Parties					
WKR - Damo Permai	51,00%	302.430.585.638	—	2.589.759.400	305.020.345.038
Waskita - Acset	51,00%	284.590.551.247	(82.517.006.582)	(1.685.924.742)	200.387.619.923
WKR - Sirius	51,00%	126.265.150.496	—	(488.089.150)	125.777.061.346
Waskita - Trinit	51,00%	162.949.092.940	(71.145.858.082)	(2.877.144.485)	88.926.090.373
WKR - Dalawa	51,00%	65.390.707.789	—	(1.125.488.249)	64.265.219.540
Waskita - Nindya - Modern	50,00%	83.420.709.484	(10.000.000.000)	(21.523.271.427)	51.897.438.057
Waskita - Jakon - Sagna	57,00%	53.638.326.188	—	(3.896.773.643)	49.741.552.545
WKR - Makaland	70,00%	42.921.911.665	—	3.041.140	42.924.952.805
Waskita - Daelim - Wika	22,00%	41.056.334.719	—	(2.119.240.636)	38.937.094.083
WKR - Vision First	41,92%	33.897.392.072	—	19.538.587	33.916.930.659
Waskita - Bahagia - Gema	65,00%	—	—	29.209.628.694	29.209.628.694
Waskita - Metallurgical - Wika - NK	7,50%	31.038.676.528	(3.756.690.000)	147.830.464	27.429.816.992
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	16,00%	6.547.255.662	—	20.378.212.935	26.925.468.597
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala- PP	20,00%	19.683.383.888	(5.000.000.000)	950.180.766	15.633.564.654
Waskita - BRAP	60,00%	14.419.809.114	(10.500.000.000)	11.524.447.166	15.444.256.280
Waskita - Adhi - Jaya	40,00%	42.559.841.900	(28.600.000.000)	81.571.404	14.041.413.304
PP - Adhi - Waskita - MWT	27,50%	1.785.711.624	(12.299.023.469)	22.187.696.919	11.674.385.074
PP - Waskita - Yasa	32,50%	27.057.955.996	(16.250.000.000)	—	10.807.955.996
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	35,00%	16.856.173.170	(8.750.000.000)	2.438.346.299	10.544.519.469
Waskita - Bawakaraeng	70,00%	8.367.407.398	—	—	8.367.407.398
Waskita - BRP	60,00%	8.171.346.634	—	10.856.589	8.182.203.223
WKI - KBK	55,00%	1.319.131.626	—	3.393.393.837	4.712.525.463
PP - Waskita - Sarana	40,00%	4.522.123.695	(9.722.125.934)	10.458.579.707	5.258.577.468
Waskita - Wiswa khaman	98,00%	—	1.960.000	5.077.700.206	5.079.660.206
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	70,00%	12.410.786.088	(2.200.743.232)	(5.598.038.155)	4.612.004.701
Waskita - FYP Karya Perdana	70,00%	4.352.781.045	—	99.386.939	4.452.167.984
Waskita - Adhi - Andesmont	58,00%	4.340.898.723	—	2.164.492	4.343.063.215
Waskita - Kelman Infrapratama	70,00%	7.138.910.306	19.662.819	(3.229.568.668)	3.929.004.457
Waskita - Citra	98,00%	—	—	3.009.415.638	3.009.415.638
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	40,00%	2.471.343.577	—	12.982.373	2.484.325.950
Waskita - Andesmont	70,00%	6.057.856.297	—	(4.280.802.576)	1.777.053.721
Waskita - Arkorin	99,00%	1.730.920.261	—	—	1.730.920.261
Waskita - Jaya - Wahana	70,00%	—	1.227.100.000	407.632.197	1.634.732.197
Waskita - Citra Mandiri	70,00%	1.006.945.967	—	—	1.006.945.967
WKI - AKI	97,00%	987.669.750	(50.000.000)	682.871	938.352.621
Waskita - Bangkit - Infra	55,00%	2.300.348.805	—	(1.390.730.992)	909.617.813
Waskita - KMP	70,00%	5.122.845.713	(4.410.000.000)	9.982.885	722.828.598
Waskita - Riki Kencana	65,00%	600.145.263	—	3.936.884	604.082.147
Waskita - BRP	70,00%	705.961.454	(256.220.155)	(92.556.010)	357.185.289
Waskita - Bahagia - Guntur	65,00%	430.726.684	(325)	3.269.087	433.995.446
Waskita - Amarta	65,00%	134.386.297	—	34.422.938	168.809.235
WKI - TDMP	60,00%	—	—	126.117.327	126.117.327
Waskita-BK-BBP-KPR	57,90%	225.835.387	—	(92.752.281)	133.083.106
Waskita - Pijar	65,00%	105.494.292	—	17.487.244	122.981.536
Waskita - Surya Bakti	60,00%	119.208.279	—	—	119.208.279
HPP - WKI	47,00%	771.403.195	(669.783.184)	(46.501.910)	55.118.101
BBM - WKI	45,00%	50.979.080	—	(50.979.080)	—
WKR - Ekalama	60,00%	291.033.379	(132.655.162)	(158.378.217)	—
Waskita - Sinarbali	51,00%	—	184.561.855	(184.561.855)	—
Waskita - Gala Karya	70,00%	320.998.998	(320.998.998)	—	—
Waskita - BRP	60,00%	4.633.132.879	(4.633.132.879)	—	—
Waskita - BRAP	60,00%	—	—	—	—
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70,00%	—	5.258.555.267	(5.258.555.267)	—
Waskita - Guntur	70,00%	—	168.886.704	(168.886.704)	—
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40,00%	—	(5.422.189.592)	5.422.189.592	—
Waskita - PAL	100,00%	—	248.360.723	(248.360.723)	—
Waskita - Bersinar	70,00%	—	77.177.748.069	(77.177.748.069)	—
Subjumlah/Subtotal		1.435.200.191.192	(192.349.592.157)	(14.073.898.259)	1.228.776.700.776
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments		(453.108.928.930)	(45.276.692.244)	—	(498.385.621.174)
Subjumlah/Subtotal		982.091.262.262	(237.626.284.401)	(14.073.898.259)	730.391.079.602
Jumlah/Total		6.851.681.228.203	(306.464.777.356)	203.963.847.478	6.749.180.298.325

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

		2024				
		Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Proyek/ Project						
Pihak Berelasi/Related Parties						
WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	91,83%	–	4.211.267.382.268	45.414.764.884	4.256.682.147.152
WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48,22%	–	1.514.824.920.388	(43.643.544.506)	1.471.181.375.882
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50,00%	17.028.305.864	(28.995.230.617)	41.682.239.233	29.715.314.480
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50,00%	2.191.250.449	(7.358.939.368)	29.656.680.343	24.488.991.424
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51,00%	17.964.836.939	3.088	–	17.964.840.027
Waskita - Permata	Medan Islamic Center	70,00%	1.898.130.795	(1)	14.177.027.365	16.075.158.159
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65,00%	14.691.719.147	(2.345.026.389)	405.691.524	12.752.384.282
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60,00%	820.770.610	(6.000.000.001)	15.846.963.815	10.667.734.424
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	52,50%	1.601.608.282	(6.820.993.674)	13.676.309.538	8.456.924.146
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51,00%	11.944.295.206	(11.944.295.206)	7.938.550.866	7.938.550.866
Waskita - PP	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51,00%	–	(4.437.281.186)	9.637.174.203	5.199.893.017
Waskita - Adhi	Bendungan Jantah JOI	60,00%	–	–	3.807.231.067	3.807.231.067
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	62,50%	2.235.148.980	–	187.919.334	2.423.068.314
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49,00%	2.317.496.645	–	–	2.317.496.645
Hansol - Waskita	Rehabilitasi D.I Cibaliung	49,00%	–	–	2.236.352.700	2.236.352.700
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60,00%	1.198.606.264	(1.080.000.000)	–	118.606.264
WKR - RNI	RNI Office Park	96,00%	266.702.479.986	(269.101.936.093)	2.399.456.107	–
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	4.183.348.157	(4.183.348.157)	–	–
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60,00%	38.473.287.580	(38.473.287.580)	–	–
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	(7.448.173.986)	–	–
Waskita - HK	Sa'Induk Sidorejo	51,00%	7.348.709.249	(7.348.709.249)	–	–
Waskita - PP	Kamijoro	51,00%	3.469.442.433	(3.469.442.433)	–	–
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70,00%	2.007.077	(2.007.077)	–	–
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31,00%	5.201.594.252	(5.201.594.252)	–	–
Waskita - Pusaka	Land Development Kawasan Papua Selatan	70,00%	–	274.773.584	(274.773.584)	–
Subjumlah/Subtotal			406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.872.026.068.849
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of of Joint Venture Investments			–	–	–	(2.436.102.908)
Subjumlah/Subtotal			406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.869.589.965.941
Pihak Ketiga/Third Parties						
WKR - Darmo Permai	88 Avenue	51,00%	300.407.440.770	–	2.023.144.868	302.430.585.638
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51,00%	285.320.773.721	–	(730.222.474)	284.590.551.247
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51,00%	166.315.135.609	–	(3.366.042.669)	162.949.092.940
WKR - Sirius	Yukata Suites	51,00%	127.456.204.586	–	(1.191.054.090)	126.265.150.496
Waskita - Nindya - Modern	Tol IKN Tumpang-Pulau Balang	50,00%	85.398.387.741	–	(1.977.678.257)	83.420.709.484
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpang	51,00%	65.390.707.789	–	–	65.390.707.789
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57,00%	28.401.677.509	–	25.236.648.679	53.638.326.188
WKR - Makaland	Apartemen Permata Hijau	70,00%	42.929.358.014	–	(7.446.349)	42.921.911.665
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40,00%	45.393.883.049	(12.000.000.040)	9.165.958.891	42.559.841.900
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22,00%	49.824.407.003	(13.991.268.906)	5.223.196.622	41.056.334.719
KSO WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	92,40%	–	33.631.284.619	266.107.453	33.897.392.072
Waskita - Metallurgical - Wika - NK	Jl Tol Cismudawu Phase 2	7,50%	97.864.492.151	(75.847.270.461)	9.021.454.838	31.038.676.528
PP - Waskita - Yasa	Jalan Feeder IKN 6C	32,50%	172.316.268	(36.724.999.999)	63.610.639.727	27.057.955.996
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala- PP	Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 ; Segmen KKT Kariangau	20,00%	–	(7.000.000.000)	26.683.383.888	19.683.383.888
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Jl Akses Bandara VVIP IKN	35,00%	–	(12.845.000.000)	29.701.173.170	16.856.173.170
Waskita - BRAP	Patimban Akses toll road	60,00%	–	(3.000.000.000)	17.419.809.114	14.419.809.114
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	Pelabuhan SKPT Morotai	70,00%	1.106.934.384	(2.053.781)	11.305.905.485	12.410.786.088
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Balang Alai	70,00%	29.947.164.581	(21.579.757.183)	–	8.367.407.398
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65,00%	9.824.991.426	–	(1.653.644.792)	8.171.346.634
Waskita - Kelman Infrapratama	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70,00%	4.675.137.541	(4.694.800.360)	7.158.573.125	7.138.910.306
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16,00%	12.161.798.697	(10.140.299.470)	4.525.756.435	6.547.255.662
Waskita - Andesmont	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	70,00%	–	–	6.057.856.297	6.057.856.297
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70,00%	8.031.012.724	(4.200.000.000)	1.291.832.989	5.122.845.713
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempuing Pkt 3	60,00%	–	–	4.633.132.879	4.633.132.879
PP - Waskita - Sarana	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo	40,00%	271.460.732	(8.165.870.263)	12.416.533.226	4.522.123.695
Waskita - FYP	Renovasi Tambahan PON Di Aceh	70,00%	–	–	4.352.781.045	4.352.781.045
Waskita - Adhi - Andesmont	Bendungan Rukoh Paket 2	58,00%	–	–	4.340.898.723	4.340.898.723
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40,00%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangngongko Paket II	55,00%	–	(871.635.647)	3.171.984.452	2.300.348.805
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimbangan Seksi 3	27,50%	–	(3.052.048.319)	4.837.759.943	1.785.711.624
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC)	92,00%	1.730.920.261	–	–	1.730.920.261
WKI - KBK	Pengadaan Material	55,00%	–	–	1.319.131.626	1.319.131.626
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70,00%	1.006.945.967	–	–	1.006.945.967
WKI - AKI	Pengadaan Material	97,00%	–	259.000.000	728.669.750	987.669.750
HPP - WKI	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	47,00%	–	312.116.784	459.286.411	771.403.195
Waskita - BRP	Jl Miran Paket 2	70,00%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65,00%	4.651.391.431	20	(4.051.246.188)	600.145.263
Waskita - Bahagia - Guntur	Pembangunan Bendungan Temef	65,00%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	430.726.684
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Duroils	70,00%	320.998.998	–	–	320.998.998
WKR - Ekutama	Apartemen Pejabat	60,00%	291.033.379	–	–	291.033.379
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	57,90%	–	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

		2024				
Proyek/ Project		Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Waskita - Amarta	Gedung GK UGM	65,00%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60,00%	119.208.279	—	—	119.208.279
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65,00%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292
BBM - WKI	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	45,00%	—	50.979.080	—	50.979.080
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	77,50%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	—
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70,00%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	—	—
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div. Sipil	67,75%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	—	—
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60,00%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	—	—
Waskita - Yasa	Jl. Galing Anuk	100,00%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	—	—
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45,00%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	—	—
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90,00%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	—
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempung Pkt 2	60,00%	—	2.975.296.871	(2.975.296.871)	—
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70,00%	131.537.905	(131.537.905)	—	—
Waskita - Bersinar	Pembangunan PAL 1,2,3 IKN	70,00%	—	2.797.471.823	(2.797.471.823)	—
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70,00%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	—
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40,00%	—	2.558.442.048	(2.558.442.048)	—
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100,00%	—	18.886.212.559	(18.886.212.559)	—
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cismudawu Phase 1	10,00%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	—
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55,00%	341.026.402	—	(341.026.402)	—
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	1.435.200.191.192
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments			—	—	—	(453.108.928.930)
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	982.091.262.262
Jumlah/Total			2.201.740.173.004	4.759.727.324.339	345.758.762.698	6.851.681.228.203

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR
- RDPT)**

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-11370.HT.0101.TH.96 tanggal 26 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Antar Pemegang Saham KKDM tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)**

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H. and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-11370.HT.0101.TH.96 dated December 26, 1996. WTR owns 60% of paid-up capital of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. WTR recognized gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Shareholders agree that the management of KKDM is managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Shareholders' Agreement of KKDM on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Rekza Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR sebesar Rp47.391.269.678.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 22 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 15 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 14 November 2024, WTR melakukan opsi beli atas saham PT KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun IV sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT dengan nilai transaksi sebesar Rp64.788.847.835 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0276538 tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 7 November 2024, para pemegang saham dengan suara bulat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham yang dilakukan melalui skema *debt to equity swap* atas perjanjian pemegang saham antara WTR dengan PT KKDM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KKDM yang diaktakan melalui Akta Notaris

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT) (continued)**

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. According to the Share Sale and Purchase Deed, WTR has a purchase option for the shares of KKDM owned by Rekza Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). The exercise of the purchase option in the first year is for 53,785,872 shares or 2.1% of the RDPT EDTR ownership amounted Rp47,391,269,678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year II call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 22 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year III call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 15 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 14, 2024, WTR exercised a call option on PT KKDM shares owned by RDPT EDTR. Exercise of year IV call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of RDPT's shares with a transaction value of Rp64,788,847,835. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-AH.01.09-0276538 dated November 16, 2024

Based on the Shareholders' Decision Statement No. 6 from Notary Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2024, the shareholders unanimously approved the increase in KKDM's issued and paid-up capital by Rp2,722,243,856,000 or 2,722,243,856 shares carried out through a debt to equity swap scheme based on a shareholder agreement between WTR and KKDM.

Based on KKDM Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT) (lanjutan)**

No. 21 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Bonardo Nasution S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.577.548.000.000 sehingga kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 91,83%. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0230853 tanggal 31 Desember 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung Grup melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463, atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25,00%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR tidak melakukan setoran modal kepada TJT dan persentase kepemilikan saham WTR di TJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT) (continued)**

Deed No. 21 dated December 30, 2024, made before Bonardo Nasution S.H., Notary in Jakarta, that WTR approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp1,577,548,000,000 so that WTR's share ownership in KKDM became 91.83%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0230853 dated December 31, 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership of the Group through WTR) was based on Notarial Deed No. 79 dated July 19, 2007, of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463, or 1,235,922 shares.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25.00%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR did not pay in capital to TJT and the percentage of share ownership in TJT reduced or diluted become 65.12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI) (lanjutan)

Pada 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. WTR mengakui sisa investasi pada TJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama. WTR mengakui keuntungan penjualan Sebagian TJT sebesar Rp250.389.348.334 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (Catatan 47).

Berdasarkan Akta No 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan sirkuler Pemegang Saham, bahwa TJT berencana melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tahun 2024 yang semula sebesar Rp3.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp997.484.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan tersebut, WTR dan Koperasi Waskita tidak mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh TJT, sehingga kepemilikan saham WTR di TJT terdilusi menjadi sebesar 48,22%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

WKR – Dalawa (Zallaka - Batu Tumpeng)

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Leping dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m2 yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp15.252.570.893.

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue)

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m2 yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI) (continued)

On January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. WTR recognized the remaining 65.12% investment in TJT, at fair value, as an investment in a joint venture. WTR recognized the gain from the sale of part of TJT amounting to Rp250,389,348,334 as net other income (expense) (Note 47).

Based on Deed No. 36 dated August 30, 2024 made before notary Indah Khaerunnisa, S.H., M. Kn Notary in Jakarta. Based on the circular decision of Shareholders, that TJT plans to increase the authorized, issued and paid-up capital in 2024 which was originally Rp3,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and increase the issued capital by Rp997,484,000,000. Due to the increase in issued capital, WTR and the Waskita Cooperative did not subscribe to the shares offered by TJT, consequently, WTR's share ownership in TJT was diluted to 48.22%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

WKR – Dalawa (Zallaka - Batu Tumpeng)

On May 5, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Leping in order to develop 29,020m2 land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

Based on the calculation of the independent appraiser's report from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners) as of December 31, 2025 using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp15,252,570,893.

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue)

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089m2 with land areas on Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2019, perjanjian kerjasama mengalami perubahan terakhir No. 04 antara WKR dengan PT Darmo Permai sehingga komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 51,00% dan PT Darmo Permai sebesar 49,00%.

Berdasarkan penilaian manajemen yang mengacu pada perhitungan laporan penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan untuk periode 31 Desember 2025, diperoleh nilai wajar sebesar Rp175.301.354.826.

WKR - Makaland (Apartemen Permata Hijau)

Pada tanggal 24 Maret 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 25 dengan PT Makaland Indo Asia dalam rangka pengembangan tanah seluas 1.592m² yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 70% dan PT Makaland Indo Asia sebesar 30%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp18.969.077.352.

WKR - Vision First (JPM Dukuh Atas)

Pada tanggal 14 April 2023, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta. Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 50,77%, PT Tower Bersama sebesar 2,77%, PT City Vision 1,61% dan PT Integrasi Transit Jakarta sebesar 44,84%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp11.583.199.162.

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue) (continued)

On March 20, 2019, the agreement has been amended agreement recently by the agreement No. 04 with The Company with PT Darmo Permai, it has composition 51,00% by Company and 49,00% by PT Darmo Permai.

Based on management's assessment, which refers to the independent appraiser's report calculation by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners for the period of December 31, 2025, the fair value investment was amounted to Rp175,301,354,826.

WKR – Makaland (Permata Hijau Apartment)

On March 24, 2020, WKR entered into joint venture agreement No. 25 with PT Makaland Indo Asia in order to develop 1,592m² m² land areas at Jalan Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. The composition of investment consists of WKR amounting 70% and PT Makaland Indo Asia amounting 30%.

Based on the calculation of the independent appraiser's report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners report as of December 31, 2025, using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp18,969,077,352.

WKR - Vision First (JPM Dukuh Atas)

On April 14, 2023, WKR entered into agreement with PT Tower Bersama, PT City Vision and PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 related to Dukuh atas multipurpose pedestrian bridge and Sudirman Station project in Jakarta. The composition of shareholders consists of WKR amounted 50.77%. PT Tower Bersama amounted 2.77%. PT City Vision amounted 1.61% and PT Integrasi Transit Jakarta amounted 44.84%.

Based on the calculation of the independent appraiser's report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners report as of December 31, 2025, using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp11,583,199,162.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

WKR – Sirius (Yukata)

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinita Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinita Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinita II, Disepakati bahwa posisi PT Waskita Trinita Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang Seluruh hak dan kewajiban PT Waskita Trinita Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No, 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinita II yang berisi komposisi penyertaan yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp55.894.662.622.

Waskita - Acset (Jalan layang Cikampek)

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/Waskita-Acset/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset KSO untuk pelaksanaan Tender Pelaksanaan Jasa Pemborongan (*Design and Build*) Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated Ruas Cikunir sampai dengan Karawang Barat termasuk On/Off Ramp pada Simpang Susun Cikunir dan Karawang Barat oleh PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek sebagai Pemberi Kerja dan telah dinyatakan sebagai pemenang sesuai Surat Penetapan Pemenang Nomor: 025/DU/JJC/II/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan Surat Penunjukan Penyedia Jasa Nomor: 034/DU/JJC/II/2017 tanggal 16 Februari 2017.

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

WKR – Sirius (Yukata)

On May 26, 2015 WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinita Properti dan PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000m² land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The composition of investment consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Trinita Properti at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinita II agreement, it was agreed that the position PT Waskita Trinita Properti replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Waskita Trinita Properti had been transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No, 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinita II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR amounting 50.8% or equivalent Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang amounting 49.2% or equivalent Rp67,453,200,000.

Based on the calculation of the independent appraiser's report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners report as of December 31, 2025, using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp55,894,662,622.

Waskita - Acset (Cikampek Highway)

Based on the notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/Waskita-Acset/KSO/2017, dated January 19, 2017, a Joint Operation (KSO) was established between the Company and PT Acset Indonusa Tbk under the name Waskita - Acset KSO for the implementation of the Tender for the Implementation of Contracting Services (*Design and Build*) for the Construction Work of the Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road, Cikunir to West Karawang Section, including the On/Off Ramp at the Cikunir and West Karawang Interchanges by PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek as the Employer and has been declared the winner according to the Winner Determination Letter Number: 025/DU/JJC/II/2017 dated February 8, 2017 and the Service Provider Appointment Letter Number: 034/DU/JJC/II/2017 dated February 16, 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Waskita - Acset (Jalanlayang Cikampek) (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2017 dibuat Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dalam rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan (*Design and Build*) Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated. Kerjasama Operasi (KSO) ini dikelola secara Integrated dan *Job Portion* dengan porsi Perusahaan sebesar 51,00% dan Acset sebesar 49,00%.

**15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

**Waskita - Acset (Jalanlayang Cikampek)
(continued)**

On February 24, 2017, a Joint Operation Agreement (KSO) was made for the Implementation of Construction Work (*Design and Build*) of the Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road. This Joint Operation (KSO) is managed in an Integrated and *Job Portion* manner with the Company's portion being 51,00% and Acset's being 49,00%.

16. PROPERTI INVESTASI

	2025 Rp	2024 Rp
Harga Perolehan		
Tanah & Bangunan	291.622.474.082	291.622.474.082
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082
Nilai Wajar		
Tanah & Bangunan	254.764.649.000	244.962.351.500
Jumlah Properti Investasi	254.764.649.000	244.962.351.500

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp254.764.649.000 dan Rp244.962.351.500, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tanggal 20 Februari 2026.

Properti investasi atas Teraskita Office yang tergabung dalam Vasaka Hotel Jakarta telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia atas segala risiko properti, gempa bumi dan segala kerusakan material.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti investasi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai properti investasi.

16. INVESTMENTS PROPERTIES

Acquisition Cost
Land & Building
Total Acquisition Cost
Fair Value
Land & Building
Total Investment Properties

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the investment properties was amounted to Rp254,764,649,00 and Rp244,962,351,500, respectively, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dated February 20, 2026.

The investment property of Teraskita Office which is part of Vasaka Hotel Jakarta has been insured with PT Sunday Insurance Indonesia against all property risks, earthquakes and all material damage.

Management believes that the allowance for impairment of investment properties are adequate to cover any possible losses that may arise from the loss on investment properties.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

PT Citra Waspputowa
PT Prima Multi Terminal
PT Citra Karya Jabar Tol
PT Utama Marga Waskita
PT Jasamarga Jogja Bawen
PT PP Sinergi Banjaratma
PT Jasamarga Gedebage Cilacap
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Cinere Serpong Jaya
Akumulasi Penuruan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i>
Jumlah/Total

17. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

2025 Rp	2024 Rp
328.859.297.616	328.859.297.616
302.172.000.000	302.172.000.000
131.250.000.000	131.250.000.000
79.402.869.204	79.402.869.204
35.659.000.001	35.659.000.001
12.684.923.000	12.684.923.000
3.083.000.000	3.083.000.000
200.000.000	200.000.000
18.200	18.200
(160.385.283.563)	(26.069.244.333)
732.925.824.458	867.241.863.688

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya
sebagai berikut:

17. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The details of movement in other long-term
investments are as follows:

2025					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.172.000.000	--	--	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	1,65	35.659.000.001	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	3.083.000.000	--	--	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	18.200	--	--	18.200
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:					
PT Utama Marga Waskita	--	--	--	(26.079.922.260)	(26.079.922.260)
PT Prima Multi Terminal	(22.986.244.333)	--	--	(108.236.116.970)	(131.222.361.303)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	(3.083.000.000)	--	--	--	(3.083.000.000)
Jumlah/Total	867.241.863.688	--	--	(134.316.039.230)	732.925.824.458

2024					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	(450.000.000)	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	5,65	13.500.000.000	22.159.000.001	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	1.219.100.000	--	1.863.900.000	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	--	--	18.200	18.200
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:					
PT Prima Multi Terminal	--	--	--	(22.986.244.333)	(22.986.244.333)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	--	--	--	(3.083.000.000)	(3.083.000.000)
Jumlah/Total	869.738.189.820	22.159.000.001	1.413.918.200	(26.069.244.333)	867.241.863.688

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal CW atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor CW, WTR tidak melakukan setoran modal kepada CW, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00050/2.0109-05/BS/10/0069/1/I/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of CW amounting to Rp125,000,000,000. CW was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006, and engages in toll road activities.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of CW, WTR did not make capital injections to CW, as a result of this, WTR shares ownership was diluted to 13.47%.

Based on the report of independent appraisal KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00050/2.0109-05/BS/10/0069/1/I/2026 as of December 31, 2025 used the market approach,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

PT Citra Waspphutowa (CW) (lanjutan)

pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp395.570.298.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. PMT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penysetoran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan pada PMT menjadi 1,01%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00219/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan Pendapatan, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp170.949.639.000.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00052/2.0109-05/BS/10/0069/1/II/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp146.815.498.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

17. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Citra Waspphutowa (CW) (continued)

the fair value of the investment was amounted to Rp395,570,298,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has a 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014, of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and engages in trading and services.

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 24, 2022, by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

Based on report of independent appraisal by KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00219/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the revenue approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp170,949,639,000.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has a 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017, by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engages in toll road concession.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

Based on report of independent appraisal by KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00052/2.0109 -05/BS/10/0069/1/II/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to Rp146,815,498,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Mei 2024, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,41% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00053/2.0109 -05/BS/10/0069/1/I/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp170.949.639.000.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada JJB atau setara dengan Rp4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 05 oleh notaris Inne Kusumawati, S.H. di Kota Tangerang Selatan, tanggal 18 April 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 7,91%.

Berdasarkan akta No. 22 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, tanggal 12 Desember 2024, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 5,65%.

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB JJB No. 19 tanggal 09 Desember 2025 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 1,65%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00220/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan Pasar, diperoleh nilai wajar

17. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engages in toll road concession.

Based on deed no. 02 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 8, 2024, WTR's participation in HMW became 0.41% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

Based on report of independent appraisal by KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00053/2.0109 -05/BS/10/0069/1/I/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp170,949,639,000.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

The Company has a 12.50% investment in JJB or equivalent to Rp4,625,000,000. JJB was established under Notarial Deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed No. 05 by notary Inne Kusumawati, S.H. in South Tangerang City, on April 18, 2023, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 7.91%.

Based on deed No. 22 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, on December 12, 2024, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 5.65%.

Based on deed No. 19 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, on December 09, 2025, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 1.65%.

Based on report of independent appraisal KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00220/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) (lanjutan)

investasi sebesar Rp67.325.245.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PPSB atau setara dengan Rp12.684.923.000. PPSB didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. di Jakarta, tanggal 29 Agustus 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PPSB sehingga persentase penyertaan perusahaan pada PPSB menjadi 6,21%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen, KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00221/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan nilai pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp15.488.897.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp1.219.100.000. Pendirian JGC adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta Selatan, tanggal 18 September 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JGC menjadi 10,37% atau setara Rp3.083.000.000.

Berdasarkan surat no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 tanggal 25 September 2023 terkait tindak lanjut proses pengakhiran Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JGC, investasi Perusahaan pada JGC sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2024 sebesar Rp3.083.000.000.

17. OTHER LONG- TERM INVESTMENTS (continued)

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) (continued)

Rp67,325,245,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

The Company has a 20% investment in PPSB or equivalent to Rp12,684,923,000. PPSB was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 5 by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. in Jakarta, on August 29, 2023, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PPSB so that the percentage of the Company's participation in PPSB became 6.21%.

Based on report of independent appraisal, KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00221/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the market value approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp15,488,897,000. The assessment results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp1,219,100,000. The establishment of JGC was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022, of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 dated January 29, 2022.

Based on deed No. 5 by notary Rina Utami Djauhari, S.H., in South Jakarta, dated September 18, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital so that the percentage of the Company's participation in JGC became 10.37% or equivalent to Rp3,083,000,000.

Based on letter no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 dated September 25, 2023 regarding the follow-up to the termination process of the JGC Toll Road Concession Agreement, the Company's investment in JGC no longer has economic value, so the Company recognized a loss on the decrease in the value of the investment in 2024 amounting to Rp3,083,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB atau setara dengan Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 16 Oktober 2024, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,01% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada CSJ atau setara dengan Rp9.110.592.400. PT Cinere Serpong Jaya didirikan sesuai Akta Pendirian No. 63 tanggal 10 Juli 2008 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.

Berdasarkan akta No. 18 oleh notaris Vidi Andito, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Pusat, tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp18.200 pada CSJ.

17. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR has a 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 02 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 16, 2024, WTR's investment in JPB will become 0.01% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

The Company has a 20% investment in CSJ or equivalent to Rp9,110,592,400. PT Cinere Serpong Jaya was established under Notarial deed of Establishment No. 63 dated July 10, 2008, of Notary Sugito Tedjamulja, S.H.

Based on deed No. 18 by notary Vidi Andito, S.H. in Central Jakarta Administrative City, dated June 30, 2021, the Company owns 1 (one) share with a total nominal value of Rp18,200 in CSJ.

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.166.391.710.499	86.100.001	--	6.086.000.000	6.556.189.499	2.166.947.999.999	Land
Gedung dan Pabrik	2.444.018.886.075	5.008.142.702	9.947.470.054	--	149.665.248.080	2.608.639.746.911	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	117.780.280.714	4.904.538.576	(717.151.052)	629.915.900	377.996.000	121.715.748.338	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.012.225.654.357	8.125.815.553	2.892.433.932	25.186.956.612	920.631.833	4.998.977.579.063	Project Equipments
Kendaraan	15.924.581.446	923.173.200	--	27.800.000	--	16.819.954.646	Vehicles
Jumlah	9.756.341.113.091	19.047.770.032	12.122.752.934	31.930.672.512	157.520.065.412	9.913.101.028.957	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan							Building, Plant
Peralatan Proyek	44.321.138.447	1.319.479.106	(13.218.089.652)	7.952.292.615	--	24.470.235.286	Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	733.370.143.626	181.295.703.607	--	--	--	914.665.847.233	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	106.359.325.750	6.281.531.890	1.463.593.696	304.777.447	--	113.799.673.889	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.245.226.900.728	203.727.116.361	845.413.431	25.078.335.557	--	4.424.721.094.963	Project Equipments
Kendaraan	11.870.352.766	783.717.670	--	27.800.000	--	12.626.270.436	Vehicles
Jumlah	5.096.826.722.870	392.088.069.528	2.309.007.127	25.410.913.004	--	5.465.812.886.521	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan							a. Acquisition Cost
Pabrik	19.563.423.234	--	--	--	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	302.923.233.534	51.743.172.834	--	108.621.055	--	354.557.785.313	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan							b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan							Building, Plant
Peralatan Proyek	23.506.907.559	--	--	5.387.292.709	--	18.119.614.850	Project Equipments
Jumlah	345.993.564.327	51.743.172.834	--	5.495.913.764	--	392.240.823.397	Total
Nilai Buku	4.357.841.964.341					4.079.517.554.325	Book Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

18. FIXED ASSETS – NET (continued)

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.408.381.009.307	2.675.868.993	--	194.999.790.500	(49.665.377.301)	2.166.391.710.499	Land
Gedung dan Pabrik	2.701.624.072.162	1.078.964.000	(11.012.785.446)	236.818.560.718	(10.852.803.923)	2.444.018.886.075	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	118.613.758.372	2.667.135.922	(2.441.495.269)	1.059.118.311	--	117.780.280.714	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.116.041.504.961	2.501.335.760	30.408.948.594	136.726.134.958	--	5.012.225.654.357	Project Equipments
Kendaraan	12.396.119.323	2.168.200.000	1.804.871.440	444.609.317	--	15.924.581.446	Vehicles
Jumlah	10.357.056.464.125	11.091.504.675	18.759.539.319	570.048.213.804	(60.518.181.224)	9.756.341.113.091	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan							Building, Plant
Peralatan Proyek	85.649.300.527	3.625.246.657	(44.953.408.737)	--	--	44.321.138.447	Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	679.090.223.904	78.701.325.472	(24.421.405.750)	--	--	733.370.143.626	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	95.659.232.155	12.732.085.397	(1.389.759.769)	642.232.033	--	106.359.325.750	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.071.801.601.054	308.009.185.534	(234.883.191)	134.349.002.669	--	4.245.226.900.728	Project Equipments
Kendaraan	11.818.363.687	353.359.073	(103.757.552)	197.612.442	--	11.870.352.766	Vehicles
Jumlah	4.858.369.420.800	399.795.955.476	(26.149.806.262)	135.188.847.144	--	5.096.826.722.870	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan							a. Acquisition Cost
Tanah	223.514.951.077	--	--	(223.514.951.077)	--	--	Land
Pabrik	51.016.131.126	--	12.601.269.908	(44.053.977.800)	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	252.091.814.111	37.369.005.297	13.965.271.276	(502.857.150)	--	302.923.233.534	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan							b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan							Building, Plant
Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	(26.566.541.184)	--	--	23.506.907.559	Project Equipments
Jumlah	576.696.345.057	37.369.005.297	--	(268.071.786.027)	--	345.993.564.327	Total
Nilai Buku	5.007.639.998.795					4.357.841.964.341	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan dan			Cost of Revenues and
Beban - Non-contributing Plant	93.018.535.949	199.645.711.110	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Umum dan Administrasi	299.069.533.579	200.150.244.366	General and Administrative Expenses
Jumlah	392.088.069.528	399.795.955.476	Total

Perusahaan membuat daftar aset ekstrakomptabel atas aset-aset milik proyek yang secara fisik pekerjaannya telah selesai sedangkan aset-aset tersebut masih dapat dipergunakan pada proyek yang sejenis.

The Company makes a list of extracompatible assets for project assets whose work has been physically completed while the assets can still be used on similar projects.

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 16/SK/WK/2024 tanggal 7 Februari 2024 tentang Penjualan Aset Tetap Peralatan dan Kendaraan Proyek PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 bahwa telah diputuskan untuk melakukan penjualan aset tetap melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Padang dengan nilai perolehan sebesar Rp7.141.574.147, nilai akumulasi depresiasi sebesar Rp7.141.574.087, dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp623.745.046.

Based on the decision of the Board of Directors No. 16/SK/WK/2024 dated February 7, 2024 concerning the Sale of Fixed Assets, Equipment and Vehicles for the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Project in 2024, that it has been decided to sell fixed assets through the Padang State Property Services and Auction Office with a acquisition value of Rp7,141,574,147, the accumulated depreciation value is Rp7,141,574,087, and the gain on sale of assets is Rp623,745,046.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Memo Persetujuan Direksi dari WSBP No. 24.2/MP/WSBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVNRJY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

18. FIXED ASSETS – NET (continued)

Based on the Approval Memo WSBP Director's No. 24.2/MP/WSBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Berdasarkan Memo Persetujuan Direksi dari WSBP No. 58/MP/WSBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WSBP Director's No. 58/MP/WSBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGJFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Memo Persetujuan Direksi dari WSBP No. 58/MP/WSBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	11FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	59.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

Berdasarkan Memo Persetujuan Direksi dari WSBP No. 64/MP/WSBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Buku/ Book Value
638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	49.093.194
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	49.093.194

Berdasarkan laporan penilaian independen KJPP Firdaus, Ali dan Rekan, tanggal 1 Juli 2024 penilaian aset Plant Bojonegara, dengan nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000.

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan Plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast, Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Based on the Approval Memo WSBP Director's No. 58/MP/WSBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Based on the Approval Memo WSBP Director's No. 64/MP/WSBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Based on the report of independent appraisal KJPP Firdaus, Ali and Partners, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings was amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively.

As of June 30, 2024 recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office. and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast, Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Firdaus, Ali dan Rekan tanggal 30 September 2025, nilai wajar tanah dan bangunan. Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp684.726.318.000 dan Rp714.719.339.104.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan tanggal 27 Februari 2026, nilai wajar tanah dan bangunan WSBP masing-masing adalah sebesar Rp1.345.676.612.000 dan Rp657.101.405.000.

Pada 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tanggal 20 Februari 2026, nilai wajar tanah dan bangunan WKR masing-masing sebesar Rp44.359.326.000 dan Rp206.683.791.000.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan tanggal 30 Januari 2026.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun.

WSBP telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

18. FIXED ASSETS – NET (continued)

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Firdaus, Ali and Partners dated September 30, 2025, the fair values of the Company's land and buildings were amounted to Rp684,726,318,000 and Rp714,719,339,104, respectively.

This assessment is based on the revenue and cost.

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Herman Meirizki and Partners dated February 27, 2026, the valuation of WSBP assets, with the results of the fair values of the land and buildings were amounted to Rp1,345,676,612,000 and Rp657,101,405,000 respectively.

As of 31 December 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dated February 20, 2026, the fair values of WKR's land and buildings were Rp44,359,326,000 and Rp206,683,791,000, respectively.

This assessment is based on the revenue and cost.

The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan dated January 30, 2026..

This assessment is based on the market approach, revenue and cost.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every 3 (three) years.

WSBP has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp24.470.235.286 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp2.885.016.744 dan pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp20.421.304.568 dan peralatan dan renovasi Gedung Perusahaan sebesar Rp1.163.913.975.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp44.321.138.447 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp31.103.048.795 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp9.947.470.054.

Terdapat reklasifikasi aset dalam penyelesaian WKI ke aset lain-lain sebesar Rp3.270.619.598, karena aset tersebut tidak lagi memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset dalam penyelesaian dan oleh karenanya disajikan sebagai aset lain-lain.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan/ Construction of Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ Construction of Plant Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ Construction of Penajam Project	75,73%
Pembangunan/ Construction of Plant Cikopo	84,90%
Pembangunan/ Construction of Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

Aset tetap, berupa tanah, dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka Panjang dari bank. Sebagian tanah dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp133.713.250.000 Rp242.656.910.000, dan Rp60.018.500.000, dengan nilai keseluruhan Rp436.388.660.000 dengan nilai wajar tanah yang dijaminan sebesar Rp446.059.650.000.

18. FIXED ASSETS – NET (continued)

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Buildings, factories, and equipment under construction as of December 31, 2025 amounted to Rp24,470,235,286 mainly consisting of buildings under construction from WKI amounting to Rp2,885,016,744, and unfinished concrete factories amounting to Rp20,421,304,568 and the Company's equipment and building renovations amounting to Rp1,163,913,975.

Buildings, factories, and equipment under construction as of December 31, 2024 amounted to Rp44,321,138,447, mainly consisting of buildings under construction from WKI amounting to Rp3,270,619,598, unfinished concrete factories amounting to Rp31,103,048,795, and the Company's equipment and building renovations amounting to Rp9,947,470,054.

There was a reclassification of WKI's construction-in-progress assets to other assets amounting to Rp3,270,619,598, because these assets no longer meet the recognition criteria as construction-in-progress assets and are therefore presented as other assets.

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of December 31, 2025:

There is no progress on the projects above since prior year.

Fixed assets in the form of land, are used as collateral for Long-Term bank loans. Some land are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp133,713,250,000, Rp242,656,910,000, and Rp60,018,500,000, respectively, with a total amount of Rp436,388,660,000 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp446,059,650,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company	
Rp						
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2027	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2027	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2027	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2027	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	s.d/ to	31 Januari/ January 31, 2027	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	s.d/ to	31 Januari/ January 31, 2027	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	286.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2025	s.d/ to	12 November/ November 12, 2026	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah				1.294.932.821.048		

Pada tanggal 31 Desember 2024, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2024, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period			Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
Rp						
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2025	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2025	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	30 April/ April 30, 2024	s.d/ to	30 April/ April 30, 2025	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	30 April/ April 30, 2024	s.d/ to	30 April/ April 30, 2025	196.956.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi BUMDA	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Mei/ May 31, 2024	s.d/ to	31 Mei/ May 31, 2025	15.558.999.999	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	346.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2024	s.d/ to	12 November/ November 12, 2025	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah					2.142.226.121.047	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET HAK GUNA – BERSIH

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	12.857.839.469	10.265.409.098	15.698.555.555	7.424.693.012	Land
Bangunan	6.457.554.974	4.505.540.743	3.594.920.571	7.368.175.146	Building
Kendaraan	128.620.713.450	2.302.140.334	7.052.680.886	123.870.172.898	Vehicles
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	152.380.087.459	17.073.090.175	26.346.157.012	143.107.020.622	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	12.256.128.880	9.974.144.600	15.698.555.555	6.531.717.925	Land
Bangunan	3.889.805.206	6.317.516.170	2.064.095.320	8.143.226.056	Building
Kendaraan	106.058.961.774	6.313.166.222	9.730.778.159	102.641.349.837	Vehicles
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	Equipment
Total	126.648.875.427	22.604.826.992	27.493.429.034	121.760.273.385	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	25.731.212.032			21.346.747.237	Total Leased Assets
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	36.604.513.052	253.333.334	24.000.006.917	12.857.839.469	Land
Bangunan	4.889.348.814	1.568.206.160	--	6.457.554.974	Building
Kendaraan	139.853.321.842	23.268.503.379	34.501.111.771	128.620.713.450	Vehicles
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	185.791.163.274	25.090.042.873	58.501.118.688	152.380.087.459	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	31.490.629.392	4.765.506.398	24.000.006.910	12.256.128.880	Land
Bangunan	3.931.156.971	583.648.243	625.000.008	3.889.805.206	Building
Kendaraan	119.505.919.811	10.546.603.815	23.993.561.852	106.058.961.774	Vehicles
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	Equipment
Total	159.371.685.741	15.895.758.456	48.618.568.770	126.648.875.427	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	26.419.477.533			25.731.212.032	Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts of depreciation expenses recognized in profit or loss:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	15.465.180.001	26.494.350.941	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	7.979.545	125.835.579	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	15.473.159.546	26.620.186.520	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp1.561.425.000 dan Rp972.825.000.

On December 31, 2025 and 2024, the total cash disbursements for leases amounting to Rp1,561,425,000 and Rp972,825,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. GOODWILL

20. GOODWILL

2025					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	3.341.708.741.197	--	--	3.341.708.741.197	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	(826.213.888.364)	--	--	(826.213.888.364)	Accumulated Impairment
Nilai Buku	2.515.494.852.833	--	--	2.515.494.852.833	Net Book Value

2024					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	3.341.708.741.197	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	--	--	--	(826.213.888.364)	Accumulated Impairment
Nilai Buku	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	2.515.494.852.833	Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2025 Rp	2024 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	2.331.771.316.204	2.331.771.316.204
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
Jumlah/Total			2.515.494.852.833	2.515.494.852.833

Akuisisi WTTR

WTTR Acquisition

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana atau setara 363.651 unit.

Based on the Minutes of the Mutual Fund RUPUP Danareksa Infrastruktur Transjawa Limited Equity Participation ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will gradually redeem the RDPT unit holders' participation units, amounting to approximately 80% of the total units held by RDPT investors, amounting to Rp5,256,112,000,000. This gradual redemption will be completed no later than August 2022. WTR will purchase the remaining participation units once funds are available, equivalent to 363,651 units.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Based on deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a *Call Option* for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation Unit (*Subscription*) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi WTTR (lanjutan)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan Setara Kas	592.155.597.432
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	159.705.967.881
Pajak Dibayar di Muka	1.291.833.496
Aset Tetap	711.370.880
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178
Aset Hak Guna	2.112.797.313
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431
Utang Usaha	(228.094.511.489)
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.662)
Utang Pajak	(574.687.217.350)
Utang Bank	(2.728.861.984.472)
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.505

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000
Kepentingan nonpengendali	646.073.936.094
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287
Subjumlah	8.519.286.319.381
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.505)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.876
Penurunan Nilai	(767.431.646.672)
Nilai Neto	2.331.771.316.204

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai goodwill telah memadai.

Akuisisi PBTR

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan Setara Kas	1.283.729.504
Pajak Dibayar di Muka	576.893.132
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811
Utang Pajak	(39.261.438)
Beban Akrua	(816.220.871)
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.913)
Goodwill	183.723.536.628
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000

20. GOODWILL (continued)

WTTR Acquisition (continued)

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and Cash Equivalents	
Restricted Cash	
Other Receivables	
Advances and Prepaid Expense	
Prepaid Tax	
Fixed Asset	
Intangible Assets - Toll Road Concession Right	
Right of Use Asset	
Deferred Tax Asset	
Trade Payable	
Accrual Expenses	
Tax Payable	
Bank Loan	
Provision for overlay	
Lease Liabilities	
Other Liabilities	
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired	

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Cash consideration transferred	
Non-controlling interest	
Investment in associate	
Subtotal	
Fair Value of identifiable net asset acquired	
Goodwill arising from acquisition	
Impairment	
Net Value	

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate.

PBTR Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and Cash Equivalents	
Prepaid Tax	
Intangible Assets - Toll Road Concession Right	
Tax Payables	
Accrued Expenses	
Other Liabilities - Current	
Other Liabilities - Non Current	
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired	
Fair value of Non-Controlling Interest	
Goodwill	
Fair Value of Consideration Transferred	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PBTR (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

Akuisisi WST

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659
Aset Tetap	36.876.125
Utang Pajak	(6.050.791.698)
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000
<i>Goodwill</i>	58.782.241.693
Penurunan Nilai	(58.782.241.693)
Nilai Neto	—

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

Pada tahun 2024, WTR telah menyelesaikan divestasi atas seluruh kepemilikannya di TJT. Sehubungan dengan transaksi tersebut, goodwill yang sebelumnya diatribusikan kepada TJT telah dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

20. GOODWILL (continued)

PBTR Acquisition (continued)

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

WST Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Cash and Cash Equivalents
Deferred Tax Assets
Project on Progress
Fixed Assets
Tax Payables
Related Parties Payable
Post-Employment Benefit
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Fair value of Non-Controlling Interest
Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill
Impairment
Net Value

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

In 2024, WTR completed the divestment of its entire ownership in TJT. In connection with this transaction, the goodwill previously attributed to TJT was derecognized from the consolidated statements of financial position.

Management believes that impairment on goodwill as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Jaminan	957.301.064.891	1.132.112.567.611	Warranty
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	326.996.965.813	75.119.745.214	Restricted Cash - Long - Term
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	200.573.064.185	202.695.525.723	Other Assets - Profit Sharing
Beban Kontrak Ditangguhkan	95.385.176.217	154.737.611.322	Contract Deferred Charges
Tanah dan Bangunan	68.179.173.110	68.265.659.596	Land and Buildings
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000	Long-Term Investment- Deposits
Perangkat Lunak - Bersih	5.612.230.878	13.471.592.055	Software - net
Uang Muka Investasi	—	280.000.000.000	Advances for Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	784.782.620.708	781.512.004.363	Other Non-current Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(445.526.682.219)	(367.653.022.915)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	2.001.751.813.583	2.348.709.882.969	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang Jaminan

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Surat Jaminan Bank/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sejumlah kas yang telah ditentukan penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan secara bebas.

Aset Lain-lain - Bagi Hasil

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	2025 Rp	2024 Rp	
1. Vasaka Hotel Makassar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makassar Bandung
2. Vasaka Maison Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	
Subjumlah/Subtotal	218.287.489.233	218.287.489.233	
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Bagi Hasil/ Accumulated Amortization Other Asset - Profit Sharing	(17.714.425.048)	(15.591.963.510)	
Jumlah/Total	200.573.064.185	202.695.525.723	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan biaya konstruksi penyelesaian bangunan Vasaka Hotel Makassar dan Vasaka Maison Bandung masing – masing sebesar Rp127.144.469.847 dan Rp91.143.019.386 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 m² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada WKR. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, WKR memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Beban Kontrak yang Ditangguhkan

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

21. OTHER ASSETS (continued)

Warranty

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Restricted Cash

Restricted cash is an amount of cash whose use has been determined so that it cannot be used freely.

Other Assets - Profit Sharing

Other assets - profit sharing consists of:

Other assets - profit sharing represent construction costs for the completion of the Vasaka Hotel Makassar and Vasaka Maison Bandung of Rp127,144,469,847 and Rp91,143,019,386, on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to WKR. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of WKR, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.

Contract Deferred Charges

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tanah dan Bangunan

Aset lain-lain tanah dan bangunan yaitu apartemen sejumlah 52 unit Rusun Hunian (Apartemen) The Royal Olive Residence yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut di atas sebagai aset lain-lain.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Iwan Bachron dan Rekan diperoleh nilai wajar aset sebesar Rp44.879.000.000.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak terdiri dari:

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
Lain-lain/Others (di bawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
Lain-lain/Others (di bawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

Aset tidak lancar lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLB, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan

21. OTHER ASSETS (continued)

Land and Buildings

Other assets of land and buildings, namely 52 units of The Royal Olive Residence Residential Flats (Apartments), which are payments in the form of assets for trade receivables and retention from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Based on the report of independent appraisal KJPP Iwan Bachron and Partners the fair value of the asset was amounted to Rp44,879,000,000.

Software

Software consists of:

2025		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	128.781.024.497	1.669.104.929
8.268.823.203	7.064.679.490	1.204.143.713
8.384.843.421	5.645.861.185	2.738.982.236
147.103.796.050	141.491.565.172	5.612.230.878

2024		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	122.421.495.546	8.028.633.880
7.462.259.602	6.721.364.451	740.895.151
8.384.843.421	3.682.780.397	4.702.063.024
146.297.232.449	132.825.640.394	13.471.592.055

Other non-current assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLB Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain masing-masing sebesar Rp784.782.623.961 dan Rp781.512.004.363 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Uang Muka Investasi

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). Penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp65.402.022.130 yang diakui sebagai beban lain-lain pada tahun 2024. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan dikemudian hari.

Berdasarkan Akta perjanjian penyelesaian tanda minat antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI") dengan BUMN Karya No. 167 tanggal 31 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Perusahaan akan menerima

21. OTHER ASSETS (continued)

Other non-current assets (continued)

the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp784,782,623,961 and Rp781,512,004,363 on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Advances for Investment

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI"). The decrease in value of the investment advance amounted to Rp65,402,022,130 which was recognized as other expenses in 2024. Management believes that the impairment formed is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of future recovery.

Based on the deed of settlement agreement for the letter of intent between PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI") and BUMN Karya No. 167 dated July 31, 2025, made before Jose Dima Satria, S.JHJ., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company will receive an installment of the Jiwasraya investment advance of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang Muka Investasi

angsuran uang muka investasi Jiwasraya sebesar Rp40.000.000.000 setiap tahunnya selama 7 tahun sesuai dengan skema pembayaran pengembalian tanda minat uang muka oleh IFG kepada BUMN Karya yang telah disepakati bersama. Dikarenakan terdapat rencana angsuran selama 7 tahun maka uang muka investasi tersebut direklasifikasi menjadi piutang lain-lain sesuai Catatan 10.

21. OTHER ASSETS (continued)

Advances for Investment

Rp40,000,000,000 every year for 7 years in accordance with the repayment scheme of the letter of intent advance by IFG to BUMN Karya that has been mutually agreed upon. Due to the 7-year installment plan, the investment down payment was reclassified as other receivables as per Note 10.

22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (HPJT)

22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (HPJT)

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol						
Biaya Perolehan						
Ruas Jalan Tol:						
Krian-Legundi-Bunder	11.730.565.294.068	--	--	--	--	11.730.565.294.068
Pemalang - Batang	7.837.184.120.256	--	--	--	--	7.837.184.120.256
Kayu Agung - Palembang - Betung	11.240.878.311.266	--	--	287.371.651.380	(373.390.171.194)	11.154.859.791.452
Pasuruan - Probolinggo	4.186.795.200.739	--	--	1.617.669.125.093	--	5.804.464.325.832
	34.995.422.926.329	--	--	1.905.040.776.473	(373.390.171.194)	36.527.073.531.608
Aset Dalam Penyelesaian						
Ruas Jalan Tol:						
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	670.070.169.259	--	(296.840.572.528)	--	373.229.596.731
Pasuruan - Probolinggo	1.599.622.976.012	18.046.149.081	--	(1.617.669.125.093)	--	--
	1.599.622.976.012	688.116.318.340	--	(1.914.509.697.621)	--	373.229.596.731
Akumulasi Amortisasi						
Ruas Jalan Tol:						
Krian-Legundi-Bunder	218.126.099.018	71.430.626.127	--	--	--	289.556.725.145
Pemalang - Batang	518.559.083.973	102.390.905.802	--	--	--	620.949.989.775
Kayu Agung - Palembang - Betung	210.335.358.654	50.785.164.961	--	--	--	261.120.523.615
Pasuruan - Probolinggo	111.618.187.700	27.756.146.912	--	--	--	139.374.334.612
	1.058.638.729.345	252.362.843.801	--	--	--	1.311.001.573.146
Akumulasi Penurunan Nilai						
Ruas Jalan Tol:						
Krian-Legundi-Bunder	3.931.451.846.331	--	491.275.626.131	--	--	3.440.176.220.200
Kayu Agung - Palembang - Betung	265.994.441.764	--	265.994.441.764	--	--	--
	4.197.446.288.095	--	757.270.067.895	--	--	3.440.176.220.200
Jumlah	31.338.960.884.901					32.149.125.334.993
Aset tersedia untuk dialihkan						
Aset Dalam Penyelesaian						
Kayu Agung - Palembang - Betung	4.889.087.053.307	--	3.555.031.786.599	(115.929.177.661)	--	1.218.126.089.047
Jumlah	4.889.087.053.307					1.218.126.089.047
Nilai Tercatat	36.228.047.938.208					33.367.251.424.040

Intangible Assets- Toll Road Concession Rights
Acquisition Cost
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo

Construction in Progress
Toll Road Section :
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo

Accumulated Amortization
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo

Accumulated Impairment Losses
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung - Palembang - Betung

Total
Assets available for Handover
Construction in Progress
Kayu Agung - Palembang - Betung

Total
Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (HPJT) (lanjutan)**

**22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (HPJT) (continued)**

		2024						
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol								Intangible Assets- Toll Road Concession Rights
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol:								Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder		10.796.542.312.941	--	--	934.022.981.127	--	11.730.565.294.068	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang		7.869.740.216.309	--	--	--	(32.556.096.053)	7.837.184.120.256	Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung		3.076.660.137.454	--	--	8.380.856.270.221	(216.638.096.409)	11.240.878.311.266	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo		4.176.882.493.840	--	--	9.912.706.899	--	4.186.795.200.739	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi		4.605.402.061.725	--	4.605.402.061.725	--	--	--	Ciawi - Sukabumi
		<u>30.525.227.222.269</u>	--	<u>4.605.402.061.725</u>	<u>9.324.791.958.247</u>	<u>(249.194.192.462)</u>	<u>34.995.422.926.329</u>	
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Ruas Jalan Tol:								Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder		922.673.040.372	11.349.940.754	--	(934.022.981.126)	--	--	Krian-Legundi-Bunder
Pasuruan - Probolinggo		1.567.118.255.749	42.417.427.162	--	(9.912.706.899)	--	1.599.622.976.012	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi		2.647.682.620.355	23.140.219.117	2.670.952.598.642	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
		<u>5.137.473.916.476</u>	<u>76.907.587.033</u>	<u>2.670.952.598.642</u>	<u>(943.805.928.855)</u>	--	<u>1.599.622.976.012</u>	
Akumulasi Amortisasi								Accumulated Amortization
Ruas Jalan Tol:								Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder		149.220.618.082	68.905.480.936	--	--	--	218.126.099.018	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang		417.658.072.164	100.901.011.809	--	--	--	518.559.083.973	Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung		155.303.927.873	76.662.803.119	--	(21.631.372.338)	--	210.335.358.654	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo		67.647.465.190	43.970.722.510	--	--	--	111.618.187.700	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi		156.264.753.776	3.101.926.454	159.496.439.400	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
		<u>946.094.837.085</u>	<u>293.541.944.828</u>	<u>159.496.439.400</u>	<u>(21.501.613.168)</u>	--	<u>1.058.638.729.345</u>	
Akumulasi Penurunan Nilai								Accumulated Impairment Losses
Ruas Jalan Tol:								Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder		--	3.931.451.846.331	--	--	--	3.931.451.846.331	Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung - Palembang - Betung		--	265.994.441.764	--	--	--	265.994.441.764	Kayu Agung - Palembang - Betung
		--	<u>4.197.446.288.095</u>	--	--	--	<u>4.197.446.288.095</u>	
Jumlah		34.716.606.301.660					31.338.960.884.901	Total
Aset tersedia untuk dialihkan								Assets available for Handover
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Kayu Agung - Palembang - Betung		14.675.937.968.667	832.943.153.622	2.199.905.937.271	(8.419.888.131.711)	--	4.889.087.053.307	Kayu Agung - Palembang - Betung
Jumlah		14.675.937.968.667					4.889.087.053.307	Total
Nilai Tercatat		49.392.544.270.327					36.228.047.938.208	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh reklasifikasi hak pengusahaan jalan tol menjadi aset lain-lain tersedia untuk dijual dan beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Pengurangan HPJT merupakan transaksi pengalihan/divestasi HPJT kepada pihak lain, sedangkan penyesuaian merupakan reklasifikasi akun maupun koreksi nilai kontrak.

Aset tersedia untuk dialihkan merupakan PPJT yang dialihkan dan dilanjutkan pengerjaannya oleh PT Hutama Karya (Persero) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 tahun

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustments to toll road concession rights caused by the reclassification of toll road concession rights into other assets available for sale and amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

HPJT reduction is a transfer/divestment transaction of HPJT to another party, while adjustment is a reclassification of accounts or correction of contract value.

Assets available for handover are PPJT transferred and continued work by PT Hutama Karya (Persero) in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 42 of 2024 concerning the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (HPJT) (lanjutan)**

2024 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Presiden No.100 tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan jalan tol di Sumatera. Atas pengalihan tersebut, WTR menerima pembayaran pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp3.194.572.108.968 dan Rp2.199.494.387.018.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai HPJT telah memadai.

**22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (HPJT) (continued)**

Third Amendment to Presidential Regulation No. 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatra. For this transfer, WTR received payments in 2025 and 2024 amounted to Rp3,194,572,108,968 and Rp2,199,494,387,018, respectively.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on HPJT is adequate.

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

**23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION
PROJECT**

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	--	23.251.248.471	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	--	85.254.577.729	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	--	235.903.563.321	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	--	344.409.389.521	Total Future Minimum Capacity Payments
Penurunan nilai aset keuangan	--	65.394.407.864	Impairment of Financial Assets
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	--	65.243.879.480	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	--	213.771.102.177	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(13.590.284.256)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	--	200.180.817.921	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar yang diakui oleh WSE dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents non-current receivable recognized by WSE from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp18.974.540.310 dan Rp18.717.789.657.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of December 31, 2025 and 2024, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp18,974,540,310 and Rp18,717,789,657, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan sahamnya sebesar 94% di WSE kepada PT Shalawat Power sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Bersyarat Nomor 13/WKI/PERJANJIAN/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Based on the Decree of Company's shareholder No. 11 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI agreed to sell, transfer, and hand over its 94% ownership of shares in WSE to PT Shalawat Power in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement Number 13/WKI/PERJANJIAN/2025 dated August 15, 2025.

Berdasarkan akta pengambilalihan No.12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menjual 111.824 lembar saham kepemilikan di WSE sebesar Rp179.999.900.000 sehingga per 30 September 2025, WSE sudah tidak dilakukan konsolidasi sesuai Catatan Nomor 1.

Based on Acquisition Deed No. 12 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI sold 111,824 shares of ownership in WSE for Rp179,999,900,000, therefore as of September 30, 2025 WSE was no longer consolidated according to Notes Number 1.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG USAHA

24. ACCOUNTS PAYABLE

	2025 Rp	2024 Rp	
Pemasok	1.662.296.973.074	2.021.149.023.464	Suppliers
Subkontraktor	1.629.166.441.690	1.304.000.524.663	Subcontractors
Sewa Alat	282.075.584.896	246.691.126.143	Rental Equipment
Upah Kerja	117.148.798.643	141.106.261.398	Wages
Lain-lain	371.904.336.535	343.074.235.565	Others
Jumlah	4.062.592.134.838	4.056.021.171.233	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of accounts payable:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Len Industri	94.047.675.221	94.047.675.221
PT Krakatau Steel	38.839.540.222	59.785.284.684
PT Jasa Marga Tollroad Operator	33.758.363.009	29.458.438.262
PT Hakaaston	32.176.900.748	2.214.873.175
PT Wijaya Karya Beton	18.213.143.968	39.663.873.987
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	89.410.175.132	85.598.610.693
Subjumlah/Subtotal	306.445.798.300	310.768.756.022
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bina Mitra Indosejahtera	108.857.591.927	129.030.178.173
PT Intiniaga Sukses Abadi	63.768.488.567	97.220.010.755
PT Nusa Inti Cemerlang	57.660.252.868	67.166.386.264
PT Naga Beton Perkasa	49.569.652.081	1.149.469.941
PT Catur Putra Manunggal	49.261.651.842	32.836.148.502
PT Roeslina Pondasi Indonesia	43.130.944.642	36.352.519.770
PT Sinar Indahjaya Kencana	42.686.698.799	65.126.155.112
PT Multi Welindo	38.313.719.778	69.259.696.914
PT Progresmax	36.070.468.518	46.664.462.167
Rufo Kodalo, Unipessoal, Lda.	35.679.177.792	--
PT Wirya Krenindo Perkasa	33.346.216.277	45.909.815.510
CV Putra Paloh	31.362.174.696	2.077.007.773
CV Bangun Karya	30.045.723.681	6.160.781.556
CV Bungoeng Jaroue	29.555.820.322	4.734.651.304
PT Hanil Jaya Steel	27.696.053.408	47.182.602.108
PT Sumiden Serasi Wire Products	24.600.892.094	32.323.177.669
PT Multi Indo Trading	23.340.777.749	33.828.020.808
PT Panata Bayu Nugraha	22.054.865.429	32.227.610.823
Timor Vehicles, Unipessoal, Lda.	21.754.272.369	5.307.418.220
PT Unggul Sehati Indonesia	21.266.577.846	6.337.566.760
PT Sinar Selatan Banten	21.023.300.223	--
PT Dukung Tunggal Perkasa	20.646.801.811	4.307.106.940
PT Global Energi Gemilang	20.469.423.150	18.768.748.260
PT Delta Systech Indonesia	20.061.922.499	13.984.769.770
KSO/JO WKI KBK	17.817.286.682	59.054.724.836
PT Intiroda Makmur	17.250.538.662	22.618.458.898
PT Kingdom Indah	15.996.102.660	29.735.876.022
PT Victorindo Inti Cemerlang	15.818.470.250	23.092.352.595
PT Intiniaga Unggul Nusantara	15.019.451.233	23.787.130.088
PT Tiga Sekawan Serasi	14.978.928.020	57.180.204.896
PT Sigeaon Indah Mandiri	14.280.363.132	22.216.991.328
PT Jui Shin Indonesia	13.048.264.089	34.512.826.788
PT Tri Citra Perdana	12.464.609.988	20.923.376.581
PT Aneka Rekakomindo Kencana	10.926.225.304	32.526.465.938
PT The Master Steel Manufactory	6.820.701.602	48.095.790.588
PT Indo Jaya Harapan Kontruksi	3.815.559.205	20.443.601.997
CV Amanah Anugerah Mandiri	155.804.954	23.829.232.456
PT Zinkpower Austrindo	76.653.774	27.989.993.250
PT Mitra Mandiri Priharum	--	23.000.000.000
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	2.725.453.908.616	2.478.291.083.851
Subjumlah/Subtotal	3.756.146.336.538	3.745.252.415.211
Jumlah/Total	4.062.592.134.838	4.056.021.171.233

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Pemasok		
Belum Jatuh Tempo	1.158.364.301.032	1.312.859.246.002
Sudah Jatuh Tempo		
Sampai dengan 90 Hari	97.598.612.690	130.131.483.587
> 90 - 180 Hari	65.629.330.993	109.382.218.321
> 180 - 360 Hari	21.754.656.612	43.509.313.225
> 360 Hari	318.950.071.747	425.266.762.329
Jumlah	1.662.296.973.074	2.021.149.023.464

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Subkontraktor		
Belum Jatuh Tempo	659.944.296.478	48.433.100.094
Sudah Jatuh Tempo		
Sampai dengan 90 Hari	144.530.394.825	192.707.193.100
> 90 - 180 Hari	53.838.085.982	89.730.143.304
> 180 - 360 Hari	91.719.738.079	183.439.476.159
> 360 Hari	679.133.926.326	789.690.612.007
Jumlah	1.629.166.441.690	1.304.000.524.663

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Sewa Alat		
Belum Jatuh Tempo	135.103.085.397	57.073.006.503
Sudah Jatuh Tempo		
Sampai dengan 90 Hari	25.396.631.708	33.862.175.611
> 90 - 180 Hari	15.680.762.146	26.134.603.576
> 180 - 360 Hari	13.919.859.656	21.415.168.702
> 360 Hari	91.975.245.989	108.206.171.752
Jumlah	282.075.584.896	246.691.126.143

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Upah Kerja		
Belum Jatuh Tempo	48.982.929.350	32.796.256.070
Sudah Jatuh Tempo		
Sampai dengan 90 Hari	13.310.286.228	17.747.048.304
> 90 - 180 Hari	4.262.238.800	7.103.731.334
> 180 - 360 Hari	6.731.515.051	10.356.177.001
> 360 Hari	43.861.829.213	73.103.048.689
Jumlah	117.148.798.643	141.106.261.398

Suppliers Payables
Not Yet Due
Past Due
Up to 90 Days
> 90 - 180 Days
> 180 - 360 days
> 360 Days
Total

Subcontractors Payables
Not Yet Due
Past Due
Up to 90 Days
> 90 - 180 Days
> 180 - 360 days
> 360 Days
Total

Equipment Rental Payables
Not Yet Due
Past Due
Up to 90 Days
> 90 - 180 Days
> 180 - 360 days
> 360 Days
Total

Wages Payables
Not Yet Due
Past Due
Up to 90 Days
> 90 - 180 Days
> 180 - 360 days
> 360 Days
Total

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pihak Ketiga/ Third Parties
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP
PT Bank DKI
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur
Jumlah/Total

2025 Rp	2024 Rp
671.127.052.202	671.127.052.202
—	13.000.000.000
671.127.052.202	684.127.052.202

WSBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman tetap

25. SHORT-TERM BANK LOANS

WSBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK fixed term loan facility limit to Rp700,000,000,000 and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit non-cash loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, WSBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Pada tanggal 3 Januari 2024, terdapat pengajuan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum oleh PT Bank DKI ("Bank DKI") kepada WSBP dengan nomor perkara 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur ("Gugatan PMH BDKI") dengan latar belakang gugatan sebagai berikut:

Bank DKI merupakan kreditur perbankan yang dalam pemungutan suara pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) memilih menolak skema Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 ("Perjanjian Perdamaian"), sehingga penyelesaian utang Perseroan kepada Bank DKI akan diselesaikan melalui skema penyelesaian utang yang berlaku pada kreditur golongan Tranche B dan Tranche C sesuai Perjanjian Perdamaian. Bank DKI mengajukan Gugatan PMH BDKI karena menganggap terdapat 2 (dua) mata acara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 Juni 2023 yaitu:

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the WSBP receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

This loan facility is collateralized by trade receivable with minimum value of Rp750,000,000,000.

On January 3, 2024, PT Bank DKI ("Bank DKI") filed an Unlawful Act Lawsuit against WSBP with case number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim at the East Jakarta District Court (the "Bank DKI ULA Lawsuit") with the following background:

Bank DKI is a banking creditor who in the voting process of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) chose to reject the Peace Agreement scheme that had been ratified (Homologized) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022 ("Peace Agreement"), so that the settlement of the Company's debt to Bank DKI will be settled through the debt settlement scheme applicable to Tranche B and Tranche C creditors according to the Peace Agreement. Bank DKI filed a PMH BDKI Lawsuit because it considered that there were 2 (two) agenda items at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 30, 2023, namely:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

- Persetujuan implementasi atas Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 yang termasuk ke dalam transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Persetujuan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada kreditur golongan C sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Kedua persetujuan diatas, menurut Bank DKI melanggar ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.

Demi menghindari dampak dari aspek hukum, maka WSBP telah mengikuti proses hukum yang berlangsung atas Gugatan PMH Bank DKI pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan telah mengambil langkah hukum yang diperlukan untuk menjaga kepentingan WSBP dan seluruh stakeholders, terutama kepentingan kreditur lainnya berdasarkan Perjanjian Perdamaian, dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- WSBP telah menunjuk kuasa/penasehat hukum yang akan mendampingi WSBP selama perkara Gugatan PMH Bank DKI berlangsung.
- WSBP telah mempersiapkan setiap dokumen yang diperlukan untuk menghadapi Gugatan PMH Bank DKI di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Pada tanggal 19 September 2024, telah terdapat Putusan atas Gugatan PMH BDKI yang menyatakan sebagai berikut:

- i. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- ii. Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum yang merugikan Penggugat karena telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 yang materinya sebagaimana ditetapkan dalam mata acara 2, khususnya yang memutuskan menyetujui implementasi konversi utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361, menjadi Obligasi Wajib Konversi karena bertentangan dengan POJK;

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

- Approval of the implementation of the Settlement Agreement that had been ratified (Homologated) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022, which constitutes a material transaction pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
- Approval of the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) to Class C creditors in accordance with the provisions of the Settlement Agreement.

Both approvals above, according to Bank DKI, violate the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2022 on Equity Participation Activities by Commercial Banks.

In order to mitigate any legal implications, WSBP has participated in the ongoing legal proceedings of the Bank DKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court and has taken the necessary legal steps to safeguard the interests of WSBP and all stakeholders, particularly the interests of other creditors under the Settlement Agreement, through the following measures:

- WSBP has appointed legal counsel/advisors to represent WSBP throughout the proceedings of the Bank DKI ULA Lawsuit.
- WSBP has prepared all necessary documents in relation to the Bank DKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court.

On September 19, 2024, a Decision was rendered on the Bank DKI ULA Lawsuit, stating as follows:

- i. Partially granted the Plaintiff's lawsuit;
- ii. Declared that the Defendant has committed an Unlawful Act that caused harm to the Plaintiff by having conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2023, the substance of which as stipulated in agenda item 2, particularly the resolution approving the implementation of the conversion of the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 into Mandatory Convertible Bonds, as it is contrary to the POJK;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2024, telah terdapat Putusan atas Gugatan PMH BDKI yang menyatakan sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Menyatakan dan membatalkan mata acara 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 khususnya tentang konversi piutang Penggugat kepada Tergugat sebesar Rp745.845.316.361,- menjadi kepemilikan Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan oleh Tergugat;
- iv. Menyatakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan Tergugat pada tanggal 30 Juni 2023 yang menyangkut mata acara 2 RUPSLB khususnya tentang utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361,- yang dikonversi menjadi obligasi saham wajib konversi, adalah tidak sah dan tidak berlaku;
- v. Menyatakan seluruh perjanjian terkait utang piutang antara Penggugat sebagai Kreditor dan Tergugat sebagai Debitor masih mengikat kedua belah pihak, yaitu:
 - a. Akta Perjanjian Kredit No. 30 tertanggal 15 Juni 2017 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Addendum I Perjanjian Kredit No. 12 tertanggal 6 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Addendum II Perjanjian Kredit No. 36 tertanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Addendum III Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 15 Juni 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - e. Addendum IV Perjanjian Kredit No. 45 tertanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Addendum V Perjanjian Kredit No. 03 tertanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
- vi. Menolak gugatan untuk selain dan selebihnya;
- vii. Menghukum Tergugat dan Turut Tergugat I serta Turut Tergugat II membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini secara tanggung renteng, sejumlah Rp465.000.

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

On September 19, 2024, a Decision was rendered on the Bank DKI ULA Lawsuit, stating as follows: (continued)

- iii. Declared and annulled agenda item 2 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 2023, specifically with respect to the conversion of the Plaintiff's receivable from the Defendant in the amount of Rp745,845,316,361 into ownership of Mandatory Convertible Bonds issued by the Defendant;
- iv. Declared that the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted by the Defendant on June 30, 2023, pertaining to agenda item 2 of the EGMS, specifically with respect to the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 which was converted into mandatory convertible bonds, is null and void and has no legal effect;
- v. Declared that all agreements relating to the debt and receivable between the Plaintiff as Creditor and the Defendant as Debtor remain binding upon both parties, namely:
 - a. Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 15, 2017, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Addendum I of Credit Agreement No. 12 dated June 6, 2018, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Addendum II of Credit Agreement No. 36 dated August 14, 2019, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Addendum III of Credit Agreement No. 21 dated June 15, 2020, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
 - e. Addendum IV of Credit Agreement No. 45 dated May 31, 2021, made by and before Notary Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Addendum V of Credit Agreement No. 03 dated August 2, 2021, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
- vi. Rejected the lawsuit with respect to all other claims;
- vii. Ordered the Defendant and Co-Defendant I as well as Co-Defendant II to jointly and severally bear all costs arising from this case in the amount of Rp465,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan surat nomor 716/WBP/DIR/2024, tanggal 3 Oktober 2024 perihal Permohonan Banding atas Putusan Gugatan PT Bank DKI terhadap WSBP, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding pada 2 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik dengan nomor 107/Tim/X/2024-AP.Jo nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt. Tim sebagai upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim tanggal 19 September 2024.

Berdasarkan Akta Permohonan Kasasi Elektronik Nomor 113/Tim/XXI/2024 Kas Jo. Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 1329/PDT/2024/PT DKI tanggal 16 Desember 2024, Bank DKI mengajukan permohonan kasasi dan telah menyerahkan memori kasasi pada tanggal 30 Desember 2024 melalui sistem e-court. Pada tanggal 22 Januari 2025, WSBP telah menyerahkan kontra memori kasasi melalui sistem e-court.

Pada tanggal 30 September 2025, WSBP telah menerima salinan resmi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Relas Pemberitahuan Kasasi atas perkara No. 2555 K/PDT/2025 yang telah diputuskan pada tanggal 13 Agustus 2025, dengan putusan sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT BANK DKI tersebut.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Perkara telah berkekuatan hukum tetap, tetapi masih terbuka upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan tenggang waktu 180 hari sejak putusan dinyatakan *inkracht* dan telah diberitahukan kepada para pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, WSBP belum menerima informasi mengenai apakah Bank DKI telah mengajukan upaya hukum terkait dengan kasus ini.

WSBP berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah berkekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung nomor 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022.

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on letter number 716/WBP/DIR/2024, dated October 3, 2024, subject to the Appeal Request against the Verdict of the Lawsuit of PT Bank DKI against WSBP, WSBP has filed an appeal on October 2, 2024, based on the Electronic Appeal Statement Deed with number 107/Tim/X/2024-AP.Jo number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim as a legal effort against the East Jakarta District Court's decision with number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dated September 19, 2024.

Based on the Electronic Cassation Request Deed Number 113/Tim/XXI/2024 Kas Jo. Number 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. against the East Jakarta District Court's Decision Number 1329/PDT/2024/PT DKI dated December 16, 2024, Bank DKI filed a cassation request and submitted its cassation memorandum on December 30, 2024 through the e-court system. On January 22, 2025, WSBP submitted its counter cassation memorandum through the e-court system.

On September 30, 2025, WSBP received the official copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on the Cassation Notification Deed for case No. 2555 K/PDT/2025, which was decided on August 13, 2025, with the following decision:

1. Rejected the cassation request filed by the Cassation Petitioner PT Bank DKI.
2. Ordered the Cassation Petitioner to bear the court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).

The case has become legally binding (*inkracht*), however a Judicial Review (*Peninjauan Kembali/PK*) remains available as a legal remedy within a period of 180 days from the date the decision was declared legally binding and notified to the parties.

Until the date of completion of these financial statements, WSBP has not received any information regarding whether Bank DKI has taken legal action in connection with this case.

WSBP is committed to complying with the provisions of the Settlement Agreement (homologation) that has permanent legal force in accordance with the Supreme Court's decision number 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN. NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) Termohon Kasasi) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS /VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WSBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WSBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan WSBP tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit WSBP akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha WSBP yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai one obligor.

Berdasarkan Surat No. 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WSBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WSBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WSBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline WSBP cannot sign the Credit Agreement addendum, then WSBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WSBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WSBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WSBP. WSBP yakin bahwa pertimbangan WSBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WSBP beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir WSBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WSBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WSBP, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan WSBP dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja WSBP sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka WSBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka WSBP wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WSBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WSBP. WSBP believes that WSBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then WSBP believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by WSBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WSBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and WSBP with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of WSBP working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, then WSBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), WSBP is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WSBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WSBP, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

5. WSBP dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk melaksanakan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranch A.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka pendek WSBP kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2025 sebesar Rp118.434.185.683.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah adendum tanggal 22 Desember 2023 pada perjanjian kredit No. 248, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman Demand Loan sebesar Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah adendum tanggal 25 Februari 2024 pada perjanjian kredit No. 141, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek Pembangunan Vasaka Solterra.

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WSBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and WSBP with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions: (continued)

5. WSBP and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.
7. Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of short-term loan of WSBP to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of December 31, 2025 was Rp118,434,185,683.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WFPR signed contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This agreement has addendum on December 22, 2023 based on contract agreement No. 248, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 15.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This agreement has amendment on February 23, 2024 based on contract agreement No. 141, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is a working capital facility with an interest rate of 15.00% per annum. The loan is secured by land at the Vasaka Solterra Development project site.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

WFPR (lanjutan)

PT BPR Intidana Sukses Makmur (continued)

Perjanjian Kredit No.141 telah di adendum tanggal 25 Agustus 2025 dengan No. 62002/SM/ADDPK-KMKDL/082025 dengan perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 52 bulan yang akan jatuh tempo pada 25 Februari 2030, sehingga per 30 September 2025 direklasifikasi menjadi Utang Bank jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman WFPR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing – masing sebesar Nihil dan Rp13.000.000.000.

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Jangka Pendek

Pihak Ketiga/Third Parties
Entitas anak/ Subsidiary - WKR
PT Tez Capital Finance
Koperasi Simpan Pinjam Jasa
Jumlah/Total

WKR

• PT Tez Capital Finance

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani Kontrak Perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

Pada tanggal 13 Maret 2024, WKR menandatangani Adendum Perjanjian Kredit No. 14. WKR memperoleh persetujuan penambahan fasilitas kredit menjadi Rp40.000.000.000 dan perpanjangan periode fasilitas selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 15,00% per tahun.

Pada tanggal 20 Maret 2026, WKR menandatangani Adendum Perjanjian Kredit No. 004/TCF-PKS/III/2026 di mana dilakukan perpanjangan pinjaman sampai dengan 1 Juni 2026 atau tanggal ditandatanganinya perjanjian restrukturisasi, mana yang terjadi terlebih dahulu.

25. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

WFPR (continued)

PT BPR Intidana Sukses Makmur (continueud)

Credit Agreement No. 141 was amended on August 25, 2025 through Addendum No. 62002/SM/ADDPK-KMKDL/082025, which extended the loan maturity to 52 months, with a final maturity date of February 25, 2030. Accordingly, as of September 30, 2025, the outstanding balance was reclassified as long-term bank loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of WFPR's loans to PT BPR Intidana Sukses Makmur was Nil and Rp13,000,000,000, respectively.

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

a. Short-term

2025 Rp	2024 Rp
31.136.710.842	31.210.888.238
23.300.000.000	24.000.000.000
54.436.710.842	55.210.888.238

WKR

• PT Tez Capital Finance

On November 15, 2022, WKR entered into a Contract Agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital for a term of 12 months and an interest rate of 20.00% per annum.

On March 13, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No. 14, WKR obtained approval for additional plafond up to Rp40,000,000,000 and extension of the facility periods for 12 months and interest rate of 15.00% per annum.

On March 20, 2026, WKR signed the Credit Agreement Addendum No. 004/TCF-PKS/III/2026 in which the loan was extended until June 1, 2026 or the date of signing of the restructuring agreement, whichever occurs first.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

a. Jangka Pendek (lanjutan)

WKR (lanjutan)

• **PT Tez Capital Finance (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m2.

Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* > 1x;
- *Debt to equity ratio* < 5x;
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp31.136.710.842 dan Rp31.210.888.238.

• **Koperasi Simpan Pinjam Jasa**

Pada tanggal 12 Mei 2023, WKR menandatangani Perjanjian Kredit No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Pada tanggal 14 November 2024, WFPR menandatangani perjanjian kredit No. 76 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk operasional dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 9,00% per tahun. Pada tanggal 19 Maret 2025, WFPR telah menandatangani addendum perjanjian kredit No. 008.A/Add/Cab. Gatsu/III/2025 dengan sisa fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dengan masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit WKR Grup dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa masing-masing adalah sebesar Rp23.300.000.000 dan Rp24.000.000.000.

**26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

a. Short-term (continued)

WKR (continued)

• **PT Tez Capital Finance (continued)**

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 sqm.

These facilities require WKR to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at > 1x;
- *Debt to equity ratio* < 5x;
- *Ratio from fully paid capital to total bank loan* min 10%.

As of December 31, 2025 and 2024, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp31,136,710,842 and Rp31,210,888,238 respectively.

• **Koperasi Simpan Pinjam Jasa**

On May 12, 2023, WKR signed Credit Agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

On November 14, 2024, WFPR signed Credit Agreement No. 76 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This loan facility will be used specifically for operation with term of 3 months and interest rate of 9.00% per annum. On March 19, 2025, WFPR signed an addendum to the credit agreement No. 008.A/Add/Cab. Gatsu/III/2025 with a remaining loan credit facility of Rp4,300,000,000 with the agreement valid until August 25, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, WKR Group credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa amounting to Rp23,300,000,000 and Rp24,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

WBW (lanjutan)

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *reference rate*+

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 42 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B* dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche 1C* dan fasilitas *Tranche 1D* dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION (continued)

b. Long-term (continued)

- Syndication Loan (continued)

WBW (continued)

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the grace period with the construction interest rate is the reference rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

The agreement has undergone a change in the Syndicated Credit Agreement No. 42 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pan Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

WBW (lanjutan)

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche* 1A dan fasilitas *Tranche* 1B.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp1.344.854.167.465 dan Rp922.522.827.094

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit investasi IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp113.887.735.034 dan Rp464.942.919.742.

WST

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), perjanjian pembiayaan ke WST adalah sebesar Rp2.900.000.000.000, dengan addendum terakhir No. 207/SMI/1124 tanggal 29 November 2024, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar IndONIA ditambah margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun, pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung.

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*non-revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 dan Rp1.100.000.000.000.

**26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

b. Long-term (continued)

- Syndication Loan (continued)

WBW (Continued)

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche* 1A and facilities of *Tranche* 1B.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,344,854,167,465 and Rp922,522,827,094 respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp113,887,735,034 and Rp464,942,919,742 respectively.

WST

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022, WST entered into a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,900,000,000,000, with the latest addendum No. 207/SMI/1124 dated November 29, 2024, this loan is subject to interest of IndONIA + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road project.

This financing facility that has been paid (*non-revolving*). The period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,000,000,000,000 and Rp1,100,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

PBTR

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *reference rate* + margin.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4251 atas Surat Keputusan Amendemen Perjanjian Kredit Sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:
Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
- Suku Bunga/Bagi Hasil:
Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil *Tranche C* adalah sebesar *reference rate* + margin dengan ketentuan sebagai berikut: *reference rate* + margin, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:
 - Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
 - Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.
 - Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan sebagian akan menjadi porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran
- b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;

**26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

b. Long-term (continued)

- Syndication Loan (continued)

PBTR

Based on the Approval Letter For Changes To The Syndicated Credit Facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of reference rate + margin.

Based on letter No. SSK/3.2/4251 on the Decision Letter On The Amendment to The Syndicated Credit Agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- Financing Facilities:
Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a step-up profit sharing scheme and partially deferred.
- Interest Rate/ Profit Sharing:
Tranche C (SMI Syariah) *Tranche C* profit sharing is equal to reference rate + margin with the following conditions: reference rate + margin, with the following settings:
 - a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:
 - Year 2021 - 2024: 5% pa;
 - Year 2024 - 2025: 6.25% pa.
 - The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.
- b. Years 2026 - 2029: 10% pa;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

PBTR (lanjutan)

- Suku Bunga/Bagi Hasil: (lanjutan)
Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil Tranche C adalah sebesar *reference rate + margin* dengan ketentuan sebagai berikut: *reference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut: (lanjutan)
- c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
 - Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatangan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp510.289.667.611 dan Rp493.498.695.789.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support (CDS)* dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, PBTR telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing-masing sebesar Rp1.194.422.946.317 dan Rp1.107.203.729.346.

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION (continued)

b. Long-term (continued)

- Syndication Loan (continued)

PBTR (continued)

- *Interest Rate/ Profit Sharing: (continued)*
Tranche C (SMI Syariah) Tranche C profit sharing is equal to *reference rate + margin* with the following conditions: *reference rate + margin*, with the following settings: (continued)
- c. 2030: 11.3% Pa.
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
 - *Withdrawal Period: Tranche C* - 4 years since the signing of the financing agreement or according to the BLU debt payment, whichever occurs first.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp510,289,667,611 and Rp493,498,695,789 respectively.

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, PBTR has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,194,422,946,317 and Rp1,107,203,729,346 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

PBTR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PBTR tidak memenuhi salah satu persyaratan *financial covenant* atas fasilitas Kredit Sindikasi sebagaimana diatur dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Bersama No. SSK/3.2/4251 tanggal 21 Desember 2021, yaitu kewajiban untuk menjaga ekuitas tetap positif. Pada tanggal tersebut, ekuitas PBTR tercatat negatif sebesar Rp22.405.837.013. Sementara itu, persyaratan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3,5 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100% masih terpenuhi. Sehubungan dengan pelanggaran *covenant* tersebut, saldo pinjaman terkait menjadi dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga bagian pinjaman yang semula disajikan sebagai liabilitas jangka panjang direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Divisi Operasi I/ <i>Division Operation I</i> - Jakarta
Divisi Operasi II/ <i>Division Operation II</i> - Jakarta
Subjumlah/ Subtotal
Entitas Anak/ Subsidiary
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Karya Infrastruktur
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

**26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

b. Long-term (continued)

- Syndication Loan (continued)

PBTR (continued)

As of December 31, 2025, PBTR did not comply with one of the financial covenant requirements under the Syndicated Loan facility as stipulated in the Joint Credit Approval Letter (Surat Persetujuan Pemberian Kredit/SPPK) No. SSK/3.2/4251 dated December 21, 2021, namely the requirement to maintain positive equity. As of that date, PBTR's equity was recorded at a negative balance of Rp22,405,837,013. Meanwhile, the covenant requirements for the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3.5 times and the minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 100% were still complied with. As a result of the covenant breach, the related loan balance became payable on demand; therefore, the portion of the loan previously presented as a non-current liability was reclassified to current liabilities as of December 31, 2025.

27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

a. Short-term Gross Amount Due to Subcontractors

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
620.754.883.812	705.500.727.163
277.015.981.864	462.715.557.740
897.770.865.676	1.168.216.284.903
151.385.043.392	170.276.582.725
8.033.407.874	8.933.642.333
10.483.170.073	3.284.538.141
169.901.621.339	182.494.763.199
1.067.672.487.015	1.350.711.048.102

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR (lanjutan)

**a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek
(lanjutan)**

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek
berdasarkan pihak subkontraktor adalah sebagai
berikut:

Berelasi/ Related Parties

PT Hakaaston
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 10 Miliar/Billion)

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Bina Mitra Indosejahtera
PT Progresmax
PT Catur Putra Manunggal
PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Delta Systech Indonesia
PT Sinar Selatan Banten
PT Oni Utama Sukses
CV Bangun Karya
PT Innotek Megah Indonesia
PT Roeslina Pondasi Indonesia
PT Citra Baru Steel
PT Ananda Pratama
PT Nusa Inti Cemerlang
PT Bumi Nusa Frismandiri
PT Gading Semesta Utama
PT Patigeni Mitra Sejati
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 10 Miliar/Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

b. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang

Rincian utang bruto subkontraktor jangka
panjang adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta

Jumlah/Total

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang
muka pelaksanaan proyek yang diterima dari
pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi
jangka pendek. Uang muka tersebut akan
dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan
termin pembayaran sesuai dengan progres
lapangan.

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan
uang muka yang diterima atas penjualan unit
apartemen dan rumah tapak.

**27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS
(continued)**

**a. Short-term Gross Amount Due to
Subcontractors (continued)**

The details of short-term gross amount due to
subcontractors based on subcontractors are as
follows:

2025 Rp	2024 Rp
47.288.519.202	—
—	35.204.454.500
17.356.483.506	5.150.172.104
64.645.002.708	40.354.626.604
210.675.377.080	205.249.569.225
31.815.966.287	50.208.856.750
26.758.787.155	15.575.791.858
20.369.913.413	20.369.913.413
19.652.699.062	3.400.000.000
15.613.009.640	—
14.563.706.445	14.563.706.445
13.506.251.448	—
11.039.300.666	11.039.300.666
10.894.788.163	8.915.046.908
10.582.106.973	10.582.106.973
10.149.265.570	37.883.142.880
9.644.056.645	58.703.055.457
4.080.434.150	24.133.616.400
188.603.520	21.957.002.535
—	30.254.647.243
593.493.218.090	797.520.664.745
1.003.027.484.307	1.310.356.421.498
1.067.672.487.015	1.350.711.048.102

**b. Long-term Gross Amount Due to
Subcontractors**

The details of long-term gross amount due to
subcontractors are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
149.076.346.148	72.434.661.775
309.892.105.579	365.108.004.181
458.968.451.727	437.542.665.956

28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance
received from the owners of projects on short-term
construction contracts. The advances will be offset
with the progress of work and terms of payment in
accordance with the progress of work.

Advances to WKR, a subsidiary, represent down
payments received for the sale of apartment units and
landed houses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

Uang muka pada WSBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Divisi Operasi I/ Operation I Division
Divisi Operasi II/ Operation II Division
Subjumlah/Subtotal
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Hutama Karya
PT Trans Jabar Tol
Lain-lain/ Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Pihak Ketiga/Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
PT FYP Karya Persada
BPKPB Batam
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

29. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025 Rp	2024*) Rp
Beban Bunga	2.156.091.473.018	2.240.326.867.678
Beban Umum	582.830.376.724	819.080.740.302
Beban Bunga Obligasi	531.446.307.488	615.489.042.053
Beban Pegawai	35.147.604.264	64.252.210.421
Beban Kantor	18.073.202.417	19.944.734.339
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917
Beban Gedung	174.836.822	5.533.149.816
Beban Operasional Proyek	1.169.758.683	1.295.219.637
Lain-lain	89.646.124.837	57.693.156.148
Jumlah	3.425.446.417.170	3.834.481.853.311

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

**28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS
(continued)**

Advances to WSBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
488.661.342.981	282.949.794.424
95.264.843.843	119.529.015.448
583.926.186.824	402.478.809.872
334.990.893.713	336.560.391.732
69.128.932.403	90.159.112.613
29.853.028.895	4.148.641.160
433.972.855.011	430.868.145.505
1.017.899.041.835	833.346.955.377

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
33.714.943.388	239.316.922.276
29.304.639.167	73.335.811.865
7.982.685.174	--
71.002.267.729	312.652.734.141
398.567.958.550	33.797.136.598
52.361.160.949	--
28.061.977.913	--
467.905.676.694	486.897.084.638
946.896.774.106	520.694.221.236
1.017.899.041.835	833.346.955.377

29. ACCRUED EXPENSE

Interest Expenses
General Expenses
Bond Interest Expenses
Employee Expenses
Office Expenses
Profit Sharing Payables
Building Expenses
Project Operational Charges
Others
Total

*) As reclassified in Note 61

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban umum merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pihak ketiga, utang beban umum belum dibayar, utang beban umum pihak ketiga, utang retensi beban umum yang belum dibayar dan utang akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	2025 Rp
Surat Utang Jangka Menengah	
PT Waskita Karya Realty	548.003.961.959
PT Waskita Fim Perkasa Realty	165.000.000.000
Subjumlah	713.003.961.959
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
PT Waskita Karya Realty	(548.003.961.959)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	(165.000.000.000)
Subjumlah	(713.003.961.959)
Jumlah	-

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar

29. ACCRUED EXPENSE (continued)

General expenses are costs that still have to be paid for third parties, unpaid general expenses debt, third party general expenses debt, unpaid general expenses retention debt and accrued debt.

As of December 31, 2025 and 2024, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of December 31, 2025 and 2024, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

30. MEDIUM TERM NOTES

	2025 Rp	2024 Rp
Surat Utang Jangka Menengah		
PT Waskita Karya Realty	548.003.961.959	629.077.693.185
PT Waskita Fim Perkasa Realty	165.000.000.000	165.000.000.000
Subjumlah	713.003.961.959	794.077.693.185
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Waskita Karya Realty	(548.003.961.959)	(85.000.000.000)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)
Subjumlah	(713.003.961.959)	(250.000.000.000)
Jumlah	-	544.077.693.185

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Year 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

PT Waskita Karya Realty (WKR) (lanjutan)

Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pada 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diadendum menjadi 45 bulan sampai dengan 24 Mei 2026. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2026 berdasarkan perjanjian No. 56 tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Fasilitas ini telah memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas sesuai dengan akta Adendum IV No. 56 Tanggal 25 Agustus 2025 dengan jatuh tempo 28 Agustus 2026.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp548.003.961.959 dan Rp629.077.693.185.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk refinancing *Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

PT Waskita Karya Realty (WKR) (continued)

be used for working capital and/or refinancing of debt. The term of this loan facility is 36 months. On December 15, 2023, the term of this facility has been increased to 45 months until May 24, 2026. This facility has been extended until June 29, 2026 based on agreement No. 56 dated August 25, 2025.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue (Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Year 2022) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. This facility has obtained approval for the extension of the facility period in accordance with Addendum IV Deed No. 56 dated August 25, 2025, with a maturity date of August 28, 2026.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, the WKR Medium Term Notes amounting to Rp548,003,961,959 and Rp629,077,693,185 respectively.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

On July 8, 2022, WFPR entered into contract agreement No. 07 to issue (Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Year 2022) with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

This loan facility will be used for refinancing of Medium-Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realti Year 2021. The issuance of Medium-Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days. This

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR) (lanjutan)

BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di adendum tanggal 21 Agustus 2024 pada perjanjian Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 55 perihal persetujuan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah sampai dengan 25 Agustus 2026.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000.

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

**PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)
(continued)**

facility has addendum on August 21, 2024 based on Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2025 with interest rate 13.06% per annum.

On August 25, 2025, the Company signed contract agreement No. 55 regarding approval for an extension of the Medium Term Note maturity period until August 25, 2026.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

As of December 31, 2025 and 2024, the WFPR Medium Term Notes amounting to Rp165,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH**

	2025 Rp
Nominal	8.942.406.456.666
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)
Akumulasi Amortisasi	15.241.487.159
Diskonto belum diamortisasi	(835.062.020.767)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.083.750.000.000)
Bagian Jangka Panjang	6.013.147.294.661
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)
Akumulasi Amortisasi	1.271.171.499
Subjumlah	1.146.034.399.919
Jumlah	7.159.181.694.580
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(16.512.658.658)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	12.512.741.319

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET**

	2024 Rp	
Nominal	8.942.406.456.667	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	12.116.537.510	Accumulated Amortization
Diskonto belum diamortisasi	(911.285.460.553)	Unamortized discount
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.489.050.000.000)	Less: Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	4.528.498.905.227	Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	Sukuk Mudharabah
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	786.978.558	Accumulated Amortization
Subjumlah	1.145.550.206.978	Sub-Total
Jumlah	5.674.049.112.205	Total
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(12.903.516.068)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	16.121.883.909	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 27 pada tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 27 dated March 20, 2025 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 7.55% p.a. with face value of Rp1,469,300,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.*

This bond debt requires the Company to maintain the following financial ratios:

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 86/III/2025 pada tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% Pemegang Obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

- b. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 10 pada tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Obligation Holders ("RUPO") for the 2022 Waskita Karya Obligation IV according to Notary Resume Number 86/III/2025 on March 20, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPO has taken a decision where as many as 92,91% of Obligation Holders agreed to the proposal with the following main points:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

- b. *Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 10 dated December 23, 2024 from Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a. with face value of Rp765,100,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 36/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPSU telah mengambil keputusan dimana sebanyak 97% Pemegang Sukuk menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Sukuk Holders ("RUPSU") for the 2022 Waskita Karya Mudharabah I Sukuk according to Notary Resume Number 36/XII/2024 on December 11, 2024 from Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPSU has taken a decision where as many as 97% of Sukuk Holders agreed to the proposal with the following main points:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

- Perubahan atas *Financial Covenant*;
 - Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.
- c. Berdasarkan Akta Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 30 pada tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2026.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2028.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten.
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten.
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

- *Changes to the Financial Covenant*;
 - *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*
- c. *Based on the Deed of Amendment III (Third) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 30 dated December 24, 202 from Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2026.*
 - *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a. with face value of Rp1,051,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2028.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer.*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer.*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 98,53% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

- d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya's 2021 Bond III in accordance with Notarial Statement Letter Number 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 on December 12, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where as many as 98.53% of bondholders agreed to the proposal with main points as follows:

- Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;
- Changes to the Financial Covenant;
- Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.

- d. Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 31 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and an interest rate fixed 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
- Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
- Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

e. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 42 pada tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 16 Mei 2022.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February 22, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

- Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
- Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
- Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

e. Based on the Deed of Amendment I (First) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 42 dated February 21, 2023 from Notary Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 09 Desember 2025. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 218/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

- f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.*

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 on December 09, 2025. Based on Notary's Statement Letter No. 218/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2025 dated December 09, 2025 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 does not take any decision.

- f. *Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two series:*

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.*
- *Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

Yang dimaksud (lanjutan):

- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

What is meant is (continued):

- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

g. *Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri (lanjutan):
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

- h. Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series (continued):
- Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:
(lanjutan)**

2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 7 Oktober 2025, Peringkat *Government Guarantee* untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat *Government Guarantee* untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp61.799.447.019 dan Rp40.465.868.082 yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WSBP

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

**Bonds and Sukuk issued by the Company:
(continued)**

2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 7, 2025, the *Government Guarantee Rating* for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The *Government Guarantee Rating* for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

For the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp61,799,447,019 dan Rp40,465,868,082 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bonds issued by subsidiary - WSBP

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by WSBP, with an OWK transfer unit of Rp1,00.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WSBP

3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WSBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WSBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa WSBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WSBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary - WSBP

3. *Due Date:*
 - a. *The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.*
 - b. *The amount of OWK that will be converted by WSBP on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.*
 - c. *The nominal value of the Converted Shares when WSBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.*
 - d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*

4. OWK is Proof of Debt

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WSBP by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.*

5 OWK registration at KSEI

- *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

5. Pendaftaran OWK di KSEI (lanjutan)
 - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WSBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
8. Pembelian Kembali

WSBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.
9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK
 - Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
 - Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WSBP dan Bursa Efek.
 - Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran BEI Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

5. OWK registration at KSEI (continued)
 - OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.
6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.
7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WSBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.
8. Buyback

WSBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.
9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit
 - Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.
 - In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WSBP and the Stock Exchange.
 - In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the IDX Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

**9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan
Perdagangan OWK (lanjutan)**

- (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila WSBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WSBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WSBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WSBP wajib membayar denda.

12. Lain-lain

- Kewajiban WSBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WSBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WSBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WSBP kepada Pemegang OWK, WSBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

**9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading
Unit (continued)**

- Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt
OWK is not guaranteed by any special guarantee

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, WSBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the WSBP does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the WSBP is obliged to pay a fine.

12. Others

- WSBP obligations under the OWK at all times constitute the WSBP legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the WSBP is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by WSBP to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

12. Lain-lain (lanjutan)

- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi WSBP dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP. WSBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WSBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WSBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

12. Others (continued)

- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on WSBP instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2023.
2. OWK Principal Debt:
 - The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by WSBP. The WSBP has the right to convert OWK into new shares issued by WSBP within a period of 10 years from the time the WSBP obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. OWK Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.
 - b. The amount of OWK that will be converted by WSBP on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

3. Jatuh Tempo OWK (lanjutan):

- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WSBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh WSBP pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, WSBP telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar WSBP, WSBP akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
- (i) WSBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari WSBP.
 - (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka WSBP akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dimaksud akan diselesaikan

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

3. OWK Due Date (continued):

- c. The nominal value of the Converted Shares when WSBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days before the *Tranche C* debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, WSBP has obtained a *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the WSBP'S articles of association, the WSBP will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares
- (i) WSBP has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of WSBP.
 - (ii) In the event that there is a difference between the calculated value of the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the WSBP will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the *Volume-Weighted Average Price*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

3. Jatuh Tempo OWK: (lanjutan)

**d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham
Hasil Konversi (lanjutan)**

WSBP kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama WSBP, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.

(iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh WSBP kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, WSBP dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.

(v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan WSBP sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa WSBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WSBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

3. OWK Due Date: (continued)

**d. Implementation of OWK Conversion into
Converted Shares (continued)**

(VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

(iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the WSBP, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.

(iv) The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the WSBP to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the WSBP is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.

(v) The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.

4. OWK is proof of debt

- Based on the WSBP current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the WSBP legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WSBP by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

4. OWK Merupakan Bukti Utang (lanjutan)

Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan WSBP atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WSBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

4. OWK is proof of debt (continued)

from the OWK Trusteeship Agreement.

- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.*

5. OWK registration at KSEI

- *OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
- *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. OWK registration at KSEI

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the WSBP or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WSBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

8. Pembelian Kembali

WSBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

**9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan
Perdagangan OWK**

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WSBP dan Bursa Efek.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran BEI Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

8. Buyback

WSBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

**9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading
Unit**

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated February 15, 2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WSBP and the Stock Exchange.

In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur WSBP lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur WSBP yang dijamin secara khusus dengan kekayaan WSBP baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

11. Sanksi

Apabila WSBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WSBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WSBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WSBP wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh WSBP merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- a. Kewajiban WSBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WSBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WSBP diwajibkan oleh

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are pari passu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the WSBP creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Punishment

If WSBP does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the WSBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the WSBP does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the WSBP is obliged to pay a Fine. Fines paid by the WSBP are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- a. The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH (lanjutan)**

**Obligasi yang diterbitkan entitas anak – WSBP
(lanjutan)**

12. Lain-lain (lanjutan)

- e. peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WSBP kepada Pemegang OWK, EWSBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WSBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B).

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2025 Rp
Utang Pemeliharaan	1.038.425.342.252
Utang Provisi Proyek	118.802.897.970
Utang Pesangon	3.515.023.450
Jamsostek	17.544.873.841
Lain-lain	191.637.021.570
Dikurangi: Liabilitas Keuangan	
Saling Hapus	(1.038.425.342.252)
Jumlah	331.499.816.831

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan sebesar Rp118.802.897.970.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET (continued)**

Bonds issued by subsidiary – WSBP (continued)

12. Others (continued)

- e. every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding Rating Certificates for WSBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	2024 Rp	
	1.038.425.342.252	Maintenance Payables
	87.115.508.305	Project Provision Payables
	24.440.082.431	Saverance Payables
	17.597.772.726	Jamsostek
	467.493.492.737	Others
		Less: Financial Liability
	(1.038.425.342.252)	Offset
	596.646.856.199	Total

The Group has identified several construction contracts that have indicators of potential losses and recorded a provision for estimated losses on burdensome construction contract projects amounting to Rp118,802,897,970.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG

33. LONG-TERM BANK LOANS

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.920.752.837.058	7.456.246.560.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.179.022.227.943	4.502.446.333.650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.481.625.621.356	2.673.641.573.392
PT Bank Syariah Indonesia	1.430.212.821.943	1.546.232.377.127
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.324.689.319.386	2.398.738.808.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.724.363.112.197	1.786.657.845.296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.796.008.799	412.164.776.017
Supply Chain Financing		
PT Bank Syariah Indonesia	385.452.722.935	415.507.593.929
Entitas anak/Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.647.885.728.476	1.637.774.361.002
Kredit IDC/IDC Credit	97.948.028.749	97.948.028.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	230.370.193.500	219.270.848.988
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/formerly PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	190.909.972.847	191.847.262.653
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	704.175.714.043	720.943.286.456
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.044.526.382.914	1.059.258.886.540
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	859.732.731.060	860.243.056.159
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/formerly PT Bank BRI Syariah)	695.644.154.006	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.097.367.849	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.123.796.606	304.295.338.122
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	2.559.803.463.170	3.237.672.799.108
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(8.299.614.992.711)	(8.807.064.082.376)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(7.042.489.665.136)	(994.988.713.657)
Subjumlah/Subtotal	13.371.027.546.990	20.949.304.282.476
Pihak Ketiga/Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank BTPN Tbk	2.095.295.928.097	2.257.419.593.710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.782.207.842.899	1.922.007.106.697
Bank of China Ltd	1.052.244.533.904	1.130.907.257.603
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	918.955.178.458	990.059.398.189
PT Bank Permata Tbk	644.044.897.883	693.877.915.861
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	460.295.633.177	495.911.039.248
Bank QNB Indonesia	384.619.605.616	414.379.573.883
PT Bank KEB Hana Indonesia	259.427.921.470	279.501.174.620
PT Bank OCBC NISP Tbk	259.427.921.470	279.501.174.620
PT Bank UOB Indonesia	231.162.796.065	249.049.033.210
PT Shinhan Bank Indonesia	219.159.839.022	236.117.346.541
PT Bank DKI	216.338.947.587	233.558.641.335
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	207.542.337.171	223.600.939.695
PT Bank CTBC Indonesia	155.656.752.876	167.700.704.772
PT Bank Resona Perdania Indonesia	153.865.011.874	165.770.327.681
PT Bank SBI Indonesia	82.805.405.690	83.850.352.386
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	313.472.543.219	324.798.858.229
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	313.472.543.233	324.798.858.243

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2025 Rp	2024 Rp
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
WTTR, PBTR, dan/and WBW		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	647.285.040.544	601.134.528.434
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	381.849.599.172	383.724.324.373
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	71.602.359.874	71.953.898.147
PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.727.491.035	47.961.814.567
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	96.550.762.367	96.025.122.045
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	107.893.557.394	100.201.805.371
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	249.714.481.810	234.583.187.255
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.734.906.581	47.969.265.430
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	134.619.741.967	135.337.588.301
Kredit IDC/IDC Credit	11.595.188.699	11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/Investment Credit	134.619.741.967	135.337.588.301
Kredit IDC/IDC Credit	27.314.766.179	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/Investment Credit	116.924.692.695	117.129.489.458
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/Investment Credit	110.397.061.150	144.915.248.244
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/Investment Credit	44.873.247.322	45.112.529.434
Kredit IDC	9.104.922.064	8.101.558.346
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/Investment Credit	184.234.072.065	220.851.995.476
Kredit IDC	13.657.874.701	12.152.829.124
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/Investment Credit	134.619.741.967	135.337.588.301
Kredit IDC/IDC Credit	27.314.766.179	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/Investment Credit	251.544.434.662	245.574.217.298
Kredit IDC/IDC Credit	27.314.766.179	24.304.675.025
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/Investment Credit	44.873.247.322	45.112.529.434
Kredit IDC/IDC Credit	9.104.922.064	8.101.558.308
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	67.309.379.370	67.668.302.537
Kredit IDC/IDC Credit	13.657.874.701	12.152.829.124
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/Investment Credit	419.019.889.459	397.362.412.316
Kredit IDC/IDC Credit	14.574.364.631	14.574.364.631
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/Investment Credit	389.286.902.093	375.057.274.848
Kredit IDC/IDC Credit	17.393.274.662	17.393.274.662
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/Investment Credit	528.762.944.638	520.892.629.113
Kredit IDC/IDC Credit	81.945.281.769	72.915.008.308
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	126.104.979.576	130.119.646.733
Kredit IDC/IDC Credit	9.104.922.064	8.101.558.346
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/Investment Credit	239.360.530.349	221.899.351.484

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
PT Bank Nagari	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	
PT Bank ICBC Indonesia	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	
PT Bank Mega Syariah	
Kredit investasi	
WKR	
PT J Trust Bank	
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	
WKI	
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
WBP	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank DKI	
PT BCA Syariah	
PT Bank ICBC Indonesia	
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ <i>Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK</i>	
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	
Subjumlah/Subtotal	
Jumlah/Total	

Perjanjian Restrukturisasi

Perusahaan

Pihak Berelasi

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2025 Rp	2024 Rp
996.959.336.563	907.022.549.906
179.492.006.063	180.449.134.508
15.461.234.826	15.461.234.826
1.180.586.452.054	1.089.152.364.663
27.828.256.233	27.828.256.233
238.964.900.601	217.289.978.100
134.619.741.967	135.337.588.301
27.314.766.178	24.304.675.024
224.366.236.612	225.562.647.168
19.325.314.499	19.325.314.499
93.890.095.208	96.125.771.527
--	60.550.403.156
28.000.000.000	15.000.000.000
91.295.807.418	108.357.609.265
611.784.666.861	612.130.002.434
458.273.099.558	458.524.885.363
324.419.447.938	324.600.056.710
118.434.185.683	118.434.185.683
110.585.477.504	110.648.849.003
80.954.869.715	81.001.462.855
1.554.200.527.096	1.965.773.092.871
(4.709.229.299.711)	(5.653.636.838.796)
(8.902.642.973.778)	(4.131.226.168.273)
7.493.871.518.070	12.240.090.883.072
20.864.899.065.060	33.189.395.165.548

Restructuring Agreement

The Company

Related Parties

1. Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which will become effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, the parties carrying out the Accession, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia declares to be a party to the Amended Master Restructuring Agreement and promises to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan (lanjutan)

fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp3.951.217.763.995, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp20.206.618.447.562, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp336.763.799.018, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.722.217.807.309 dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche A* dan Pembiayaan Syariah *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2029 dan pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2032. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

1. Master Restructuring Agreement Changes (continued)

Rp26,216,817,817,884. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) Tranches, namely:

a. Credit Facility

- *Tranche A Credit Facility amounting to Rp3,951,217,763,995 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;*
- *Tranche B Credit Facility amounting to Rp20,206,618,447,562, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.*

b. Sharia Financing Facilities

- *Tranche A Sharia Financing Facility amounting to Rp336,763,799,018, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;*
- *Tranche B Sharia Financing Facility amounting to Rp1,722,217,807,309 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.*

The due date for payment of the Tranche A Credit Facility and Tranche A Sharia Financing loans is December 31, 2029 and the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing loans are December 31, 2032. There is an option to extend the time on the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing for a maximum period of 2 (two) years. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1 (satu) kali yang berlaku mulai laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit per 31 Desember 2027. Adapun, yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan secara tidak terkonsolidasi.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan, piutang usaha, aset tetap, dan aset lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan barang yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218601.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp43.438.000.000.
 - b. Piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218616.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp6.023.328.000.000.
 - c. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.
 - d. Seluruh Omzet Kontrak Proyek yang telah diikat dengan Akta Perubahan Pemberian Jaminan dan Penyerahan Hak (Cessie) Nomor 16 tanggal 12 November 2007 senilai Rp846.888.119.000.
 - e. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

1. Master Restructuring Agreement Changes (continued)

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 (one) time which applies starting from unconsolidated financial statements audited as of December 31, 2027. Meanwhile, what ISCR means is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus expenses interest plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the financial statements on an unconsolidated basis.

This credit agreement is guaranteed and tied to the Company's inventory, trade receivables, fixed assets and other assets with the following details:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:*
 - a. *Inventory has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00218601.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp43,438,000,000.*
 - b. *Account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00218616.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp6,023,328,000,000.*
 - c. *Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.*
 - d. *The total turnover of the Project Contract that has been bound by the Deed of Amendment to the Granting of Guarantee and Transfer of Rights (Cessie) Number 16 dated 12 November 2007 amounting to Rp846,888,119,000.*
 - e. *3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guaranteed rights amounting to Rp143,700,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.
 - b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan HIP. I No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.
 - c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.
 - d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

**1. Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.
 - b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to HIP.I No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.
 - c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting to Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.
 - d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting to Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (lanjutan)
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal
10 November 1998 sampai dengan 15
Desember 2036 seluas 2.511 m²,
terletak di Desa/Kelurahan Batung Taba
Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung,
Padang, Sumatera Barat, atas nama
Perusahaan senilai Rp651.430.000
sesuai dengan SHT I No. 3130/2001,
senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT
II No. 169/2016 dan senilai
Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III
No. 01795/2021.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7
tanggal 10 Februari 1993 sampai
dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m²,
terletak di Kelurahan Kp. Jao,
Kecamatan Padang Barat, Padang,
Sumatera Barat, atas nama Perusahaan
senilai Rp1.270.880.000 sesuai
dengan SHT I No. 3129/2001, senilai
Rp460.020.000 sesuai dengan SHT II
No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000
sesuai SHT III No. 1846/2016 dan
senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan
SHT IV No. 01734/2021.
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436
tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan
19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak
di Desa Sungai Raya, Pontianak,
Kalimantan Barat, atas nama
Perusahaan senilai Rp464.850.000
sesuai dengan SHT I No. 365/2001,
senilai Rp747.850.000 sesuai dengan
SHT II No. 4337/2007 dan senilai
Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III
No. 36/2016.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085
tanggal 18 Desember 2006 sampai
dengan 23 November 2026, seluas
1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur
Wonosari, Kecamatan Wonocolo,
Surabaya, Jawa Timur, atas nama
Perusahaan senilai Rp2.665.700.000
sesuai dengan SHT I No. 2952/2007,

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

**1. Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (continued)
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated
November 10, 1998 until December 15,
2036 an area of 2,511 sqm,
located in Desa/Kelurahan Batung Taba
Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung,
Padang, West Sumatera, on behalf of
the Company amounting to
Rp651,430,000 according to SHT I
No.3130/2001, amounting
Rp6,321,020,000 according to SHT II
No. 169/2016 and amounting to
Rp2,012,550,000 according to SHT III
No. 01795/2021.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated
February 10, 1993 until February 8,
2033, an area of 806 sqm, located in
Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang
Barat, Padang, West Sumatera, on
behalf of the Company amounting to
Rp1,270,880,000 according to SHT I
No.3129/2001, amounting to
Rp460,020,000 according to SHT II No.
1151/2007, amounting to
Rp3,474,910,000, according to SHT III
No. 1846/2016 and amounting to
Rp2,489,190,000 according to SHT IV
No. 01734/2021.
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated
March 10, 1998 until June 19, 2032, an
area of 1,004 sqm, located in Desa
Sungai Raya, Pontianak, West
Kalimantan, on behalf of the
Company amounting to Rp464,850,000
according to SHT I No. 365/2001,
amounting to Rp747,850,000
according to SHT II No. 4337/2007,
and amounting to Rp3,595,940,000
according to SHT III No. 36/2016.
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated
December 18, 2006 until November 23,
2026, an area of 1,404 sqm, located in
Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan
Wonocolo, Surabaya, East Java, on
behalf of the Company amounting
to Rp2,665,700,000 according to
SHT I No. 2952/2007, amounting

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (lanjutan)

senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II
No. 333/2016 dan senilai
Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III
No. 02656/2021.
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82
tanggal 20 Oktober 1988 sampai
dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m²,
terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota
Surabaya, Jawa Timur, atas nama
Perusahaan senilai Rp2.027.710.000
sesuai dengan SHT I No. 4772/2001,
senilai Rp2.474.390.000 sesuai
dengan SHT II No. 2948/2007, senilai
Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT
III No. 00621/2016 dan senilai
Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT
IV No. 02087/2021.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2
tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7
Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak
di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan
Kota Lama, Kota Kupang, Nusa
Tenggara Timur, atas nama
Perusahaan senilai Rp402.860.000
sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan
senilai Rp636.540.000 sesuai dengan
SHT II No. 239/2007 senilai
Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT
III No. 1387/2015 dan senilai
Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV
No. 00968/2021.
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24
tanggal 24 Oktober 1997 sampai
dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m²,
terletak di Kelurahan Oesapa Barat,
Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur, atas nama
Perusahaan senilai Rp49.260.000
sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan
senilai Rp39.740.000 sesuai dengan
SHT II No. 240/2007 dan senilai
Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III
No. 0970/2021.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

**1. Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (continued)

Rp8,333,860,000 according to SHT II
No. 333/2016 and amounting to
Rp3,012,440,000 according to SHT III
No. 02656/2021.
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated
October 20, 1988 to April 13, 2028, an
area of 2,013 sqm, located in Kelurahan
Kalirungkut, Surabaya City, East Java,
on behalf of the Company amounting
to Rp2,027,710,000 according to SHT I
No. 4772/2001, amounting to
Rp2,474,390,000 according to SHT II
No. 2948/2007, amounting to
Rp10,571,030,000 according to SHT III
No. 00621/2016 and amounting to
Rp13,097,870,000 according to SHT IV
No. 02087/2021.
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated
June 25, 1997 until October 7, 2036, an
area of 1,000 sqm, located in Kelurahan
Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama,
Kupang City, East Nusa Tenggara, on
behalf of the Company amounting to
Rp402,860,000 according to SHT I No.
390/2001 and amount to
Rp636,540,000 according to SHT II
No. 239/2007 amounting to
Rp3,085,070,000 according to SHT III
No. 1387/2015 and amounting to
Rp2,359,530,000 according to SHT IV
No. 00968/2021.
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated
October 24, 1997 until October 7, 2036,
an area of 595 sqm, located in
Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan
Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa
Tenggara, on behalf of the Company
amounting to Rp49,260,000 according
to SHT I No. 374/2001, amounting to
Rp39,740,000 according to SHT II No.
240/2007 and amounting to
Rp538,000,000 according to SHT III
No. 0970/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan (lanjutan)

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa: (lanjutan)
 - l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.
 - m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.
 - n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.
 - o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

1. Master Restructuring Agreement Changes (continued)

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa: (continued)
 - l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 and Rp288,000,000 according to SHT I No. 375/2001.
 - m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.
 - n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.
 - o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (lanjutan)

Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV
No. 07540/2021. Tanah yang
dijaminkan termasuk bangunan dan
segala sesuatu yang berada di atas
tanah tersebut baik yang telah ada
maupun yang akan ada.

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30
tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan
26 Januari 2027, seluas 1.250 m²,
terletak di Kelurahan Sumerta,
Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas
nama Perusahaan senilai
Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I
No. 2012/2007 senilai
Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT
II No. 01546/2015 dan senilai
Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III
No. 03339/2021. Tanah yang
dijaminkan termasuk bangunan dan
segala sesuatu yang berada di atas
tanah tersebut, baik yang telah ada
maupun yang akan ada.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1
tanggal 13 November 1987 sampai
dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905
m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4,
Tanjung Baru, Bandar Lampung atas
nama Perusahaan senilai Rp30.000.000
sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal
13 September 1989, senilai
Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT
II No. 01057/2007 dan senilai
Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT
III No. 02119/2016 dan senilai
Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV
No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1
(satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012,
yang diikat fidusia sesuai Akta
Pemberian Jaminan Fidusia Atas
Kendaraan No. W.10.00426020.
AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015
senilai Rp620.000.000.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

**1. Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
jaminan berupa: (continued)

and amounting to Rp5,806,420,000
according to SHT IV No. 07540/2021.
Land which is pledged as collateral
consists of buildings and related things
already existing in the land, or to will be
exist there.

- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated
January 26, 2007, until January 26,
2027, an area of 1,250 sqm, located in
Kelurahan Sumerta, Kecamatan
Denpasar Timur, Bali, on behalf of the
Company amounting to
Rp3,404,000,000 according to SHT
I No. 2012/2007 amounting to
Rp18,705,400,000 according to SHT II
No. 01546/2015 and amounting to
Rp38,600,000 according to SHT III
No. 03339/2021. Land which is pledged
as collateral consists of buildings and
related things already existing in the
land, or to will be exist there.
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated
November 13, 1987 until October 13,
2027, an area of 1,905 sqm, located in
Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru,
Bandar Lampung, on behalf of
the Company amounting to
Rp30,000,000 according to S. Hip No.
3181 dated September 13, 1989,
amounting to Rp2,222,100,000
according to SHT II No. 01057/2007 and
amounting to Rp3,642,670,000
according to SHT III No. 02119/2016
and amounting to Rp2,993,230,000
according to SHT IV No. 01882/2021.
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW
Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary
in accordance with Fiduciary Guarantee
Deed No. W.10.00426020.AH.05.01
dated October 26, 2015 amounting
to Rp620,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan (lanjutan)

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Tagihan proyek yang telah diikat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W10.0022900.AH.05.01 tanggal 08 April 2021 senilai Rp3.600.000.000.000.
 - b. Sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.357.510.256.868 dan Rp457.773.696.864.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Related Parties (continued)

1. Master Restructuring Agreement Changes (continued)

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of:
 - a. The project bill that has been bound in the Fiduciary Guarantee Certificate Number W10.0022900.AH.05.01 dated April 8, 2021 amounting to Rp3,600,000,000,000.
 - b. A piece of land with land right SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No. 3982/2023 dated April 11, 2023.

Discount amortization for the periods ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,357,510,256,868 and Rp457,773,696,864, respectively.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

Third Parties

Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

**Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

Aksesi, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun 2024.

Pada tahun 2021 – 2023, WSBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Third Parties (continued)

**Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTAmniBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTAmniBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit. The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in 2024.

In 2021 – 2023, WSBP, WKR, WKI and PBTR has restructured their long-term bank loans.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

**Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan
(lanjutan)**

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WFPR dilakukan pada tahun 2024.

Perusahaan

**Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT
Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank
Pembangunan Daerah Sumut**

Pihak Berelasi

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p. a./The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	4.446.848.440.382	4.597.561.429.700

Pihak Ketiga

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p. a./The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	626.945.086.452	649.597.716.472

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Third Parties (continued)

**Master Restructuring Agreement Changes
(continued)**

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring. The fair value calculation for the restructuring of WFPR is carried out in the 2024.

The Company

**Working Capital Syndication Credit PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk,
PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut**

Related Parties

Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non-Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut (continued)

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT
Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank
Pembangunan Daerah Sumut (lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Entitas Anak - WTR

Pihak Berelasi

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Restructuring Agreement (continued)

The Company (continued)

Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut (continued)

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Subsidiary - WTR

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

a. PBTR (lanjutan)

Jangka waktu kredit investasi (KI) dan bunga masa konstruksi (KI IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari KI dan KI IDC masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. *Project Cost*: Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi Pinjaman debitor yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. PBTR (continued)

The investment credit and interest during construction (IDC) credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus margin.

These twenty-four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of investment credit and IDC amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost*: Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing*:
 - *Restructuring Debitor credit used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.*
 - *Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

a. PBTR (lanjutan)

4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 *Tranchers* yaitu :
 - a. *Tranche A*: pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. *Tranche B*: pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
 - c. *Tranche C*: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditanggguhkan sebagian.
5. Limit fasilitas: Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
6. Jangka waktu fasilitas:
 - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
9. Suku bunga/ bagi hasil:
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian:
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. PBTR (continued)

4. *Financing facilities: Investment Credit which consists of 3 stages, namely:*
 - a. *Tranche A: investment financing with a staging interest scheme (tiered interest scheme).*
 - b. *Tranche B: investment financing with deferred interest scheme (partial interest deferral).*
 - c. *Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profit-sharing scheme to increase financing and partly.*
5. *Facility limit: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649,094,903,160.*
6. *Term of Facility:*
 - *Tranche A and Tranche B Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.*
 - *Tranche C Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.*
7. *Grade Period: Tranche C 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
8. *Withdrawal Period: Tranche C 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.*
9. *Interest rate/ Profit sharing:*
 - a. *Tiered interest with details:*
 - *Year 2021 to 2023 by 5%.*
 - *Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

a. PBTR (lanjutan)

- 9 Suku bunga/ bagi hasil: (lanjutan)
- b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63%).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

a. PBTR (continued)

- 9 *Interest rate/ Profit sharing: (continued)*
- b. *For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the Reference Rate+Margin or equal to (10.63%).*

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio (DER) a maximum of 3.5 times*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.*
- *Maintain positif balance of equity.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

a. PBTR (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PBTR tidak memenuhi salah satu persyaratan *financial covenant* atas fasilitas Kredit Sindikasi sebagaimana diatur dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Bersama No. SSK/3.2/4251 tanggal 21 Desember 2021, yaitu kewajiban untuk menjaga ekuitas tetap positif. Pada tanggal tersebut, ekuitas PBTR tercatat negatif sebesar Rp22.405.837.013. Sementara itu, persyaratan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3,5 kali dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100% masih terpenuhi. Sehubungan dengan pelanggaran covenant tersebut, saldo pinjaman terkait menjadi dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga bagian pinjaman yang semula disajikan sebagai liabilitas jangka panjang direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. PBTR (continued)

As of December 31, 2025, PBTR did not comply with one of the financial covenant requirements under the Syndicated Loan facility as stipulated in the Joint Credit Approval Letter (Surat Persetujuan Pemberian Kredit/SPPK) No. SSK/3.2/4251 dated December 21, 2021, namely the requirement to maintain positive equity. As of that date, PBTR's equity was recorded at a negative balance of Rp22,405,837,013. Meanwhile, the covenant requirements for the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3.5 times and the minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 100% were still complied with. As a result of the covenant breach, the related loan balance became payable on demand; therefore, the portion of the loan previously presented as a non-current liability was reclassified to current liabilities as of December 31, 2025.

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit, and other non-banking financial institution.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

b. WBW (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Pada tanggal 31 Agustus 2024, PT WBW belum dapat memenuhi kewajiban-kewajiban debitur yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 53 Tanggal 21 Desember 2018 dengan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., khususnya yang berkaitan dengan *Debt Service Coverage*

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

b. WBW (continued)

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan of Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

A credit term loan (KMK) of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, S.H., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

As of August 31, 2024, PT WBW has not complied the debtor covenants required under the Syndicated Loan Agreement Number 53, dated December 21, 2018, with Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., particularly those related to a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100% and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

b. WBW (lanjutan)

Ratio minimal 100% dan menjaga ekuitas positif. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT WBW belum menerima surat waiver. Oleh karena itu, penyajian saldo utang bank jangka panjang disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Bahwa melalui surat Nomor 355/WBW/DIR/2023 tanggal 06 April 2023, WBW telah menyampaikan permohonan restrukturisasi kredit. Sehubungan dengan masih berprosesnya persetujuan restrukturisasi kredit, PT WBW telah mendapatkan *standstill agreement* berupa persetujuan penangguhan kewajiban pokok dan bunga dari para *Lenders* melalui surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/3378 tanggal 13 Desember 2024 yang telah berakhir pada 31 Desember 2024.

WBW sedang dalam proses memperoleh persetujuan restrukturisasi dari Para Pemberi Fasilitas..

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

b. WBW (continued)

maintaining positive equity. However, as of the completion date of the financial statement, PT WBW has not obtained a waiver letter. Therefore, the balance related to these loans is presented as current maturities of the long-term loans.

Through letter Number 355/WBW/DIR/2023 dated April 6, 2023, WBW submitted a request for credit restructuring. In connection with the ongoing process of credit restructuring approval, PT WBW has obtained a standstill agreement in the form of approval for the suspension of principal and interest from the Lenders through the facility agent's letter number SSF/5.3/3378 dated December 13, 2024, which expired on December 31, 2024.

WBW is in the process of obtaining restructuring approval from the Facility Providers.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non-banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR signed a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi TJPJT

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, TJPJT dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank BPD Jawa Timur, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun untuk *Tranche A1*.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, escrow account, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta Company guarantee dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan TJPJT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TJPJT.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - b. Menjaga ekuitas selalu positif.

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero)

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Related Parties (continued)

4. PT Bank Mandiri Syariah

Syndication Bank Credit TJPJT

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TJPJT and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 10,50% per annum for *Tranche A1*.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires TJPJT to maintain certain financial ratios calculated based on TJPJT financial statement.
- The major covenant of this financing includes the following:
 - a. *Debt service coverage ratio* (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.
 - b. Maintain positif balance of equity.

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Ketiga

b. PBTR

Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non-bank lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Third Parties

b. PBTR

PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non-banking financial institution.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WTR (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

b WBW (lanjutan)

Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

c WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Entitas Anak – WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran utang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 31 Mei 2022 pada perjanjian kredit No. 114, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WTR (continued)

Third Parties (continued)

b WBW (continued)

Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Subsidiary – WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. In February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

This agreement has updated on May 31, 2022 based on contract agreement No. 114, WKR obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KMK Bridging Loan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 256 Addendum II tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara Cross Collateral, Cross RPC dan Cross Default.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 4 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat revolving. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Berdasarkan Akta No. 259 Addendum I tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Related Parties (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

KMK Bridging Loan (continued)

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 4 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK Kemitraan

On February 21, 2020, WKR signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement. As of the reporting date, the agreement is still in the process of extension.

KMK Nines

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8,922 sqm located on project development of Vasaka Nines BSD and cessie of unit apartment from customers.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KMK Nines (lanjutan)

Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m². Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 257 addendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Related Parties (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

KMK Nines (continued)

The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 sqm. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK 88 Avenue

*On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and Apartment 88 Avenue, Owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.*

This agreement has updated on April 27, 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,000,000,000

Based on Deed no. 257 addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

KMK 88 Avenue (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

Berdasarkan Akta No. 258 Addendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara Cross Collateral dan Cross RPC.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Related Parties (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

KMK 88 Avenue (continued)

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 sqm located on project development of The Reiz Condo Medan and cessie of unit apartment from customers.

This agreement has updated on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafon fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan *commercial area Tower Mid* (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Perjanjian ini telah adendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, WFPR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 15 Januari 2027 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 4 April 2024, WFPR telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 15 Juni 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun s.d Tahun 2025, 7,5% per tahun pada Tahun 2026-2027, 7,75% per tahun pada Tahun 2028 dan 8% per tahun pada Tahun 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA* bernilai positif

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Related Parties (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

WFPR

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp200,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

On October 21, 2020, the WFPR signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. This agreement has addendum on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, the WFPR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till January 15, 2027 with interest rate 9.50% per annum.

As of April 4, 2024, The WFPR has restructured due date of this facility until June 15, 2029 with interest rate at 6% per annum till 2025, 7,5% per annum on 2026-2027, 7,75% per annum on 2028 and 7,5% per annum on 2029.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 sqm located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cessie of unit apartment from customers.

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA* has positive

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Ketiga

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 2 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

Pada tahun 2025, WKR telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo pinjaman terkait.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Third Parties

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, WKR signing contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 sqm located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 25, 2023 by Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (*outstanding*) of the loan as of August 23, 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until August 2, 2027; and changes in interest rates to 10% per annum.

In 2025, WKR has paid off all loan facilities to PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so that as of December 31, 2025, there is no related loan balance.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR signed contract agreement No. 0114/ISMSME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKR (lanjutan)

Pihak Ketiga

PT BPR Intidana Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian ini telah addendum tanggal 27 Desember 2023 pada perjanjian kredit No.61278/ISM/ADDPK-KMKDL/122023, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 30 Desember 2024, WKR menandatangani perjanjian kredit No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2030 sehingga fasilitas tersebut menjadi pinjaman jangka panjang. Perjanjian ini mengkonversi fasilitas sebelumnya dari *Demand Loan* menjadi *Installment Loan*.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2025 Nomor 62156/ISM/ADDPK-KMG/122025 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur, fasilitas pinjaman WKR mengalami perubahan berupa perpanjangan jangka waktu sampai dengan 23 Agustus 2030 serta perubahan jenis fasilitas dari kredit modal kerja menjadi kredit multiguna dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman pokok WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing – masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Entitas Anak - WSBP

Pihak Berelasi

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKR (continued)

Third Parties

PT BPR Intidana Sukses Makmur (continued)

This agreement has addendum on December 27, 2023 based on contract agreement No. 61278/ISM/ADDPK-KMKDL/ 122023, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used to working capital with term 12 months after signing contract with interest rate of 15.00% per annum The credit facilities are secured by land locate on project development of Vasaka Solterra.

On December 30, 2024 WKR signed addendum credit agreement No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR extended the facility until June 30, 2030 therefore the facility becomes a long-term loan. This agreement converts the previous facility from a Demand Loan to an Installment Loan.

Based on the addendum to the credit agreement dated December 23, 2025 Number 62156/ISM/ADDPK-KMG/122025 with PT BPR Intidana Sukses Makmur, the WKR loan facility has undergone changes in the form of an extension of the term until August 23, 2030 and a change in the type of facility from working capital credit to multipurpose credit with an interest rate of 9.00% per year.

As of December 31, 2025, and 2024, the principal loan balance of WKR to PT BPR Intidana Sukses Makmur was Rp28,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

Subsidiary - WSBP

Related Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - WSBP

Pihak Berelasi (lanjutan)

Pinjaman restrukturisasi berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU tersebut adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	863.227.418.096	20 Agustus/ August 20, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	859.732.731.060	860.243.056.159
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.440.760.706	17 Oktober/ October 17, 2016	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	695.644.154.006	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	8,00%	534.097.367.849	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	270.691.905.539	6 Maret/ March 6, 2023	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	10,50%	304.123.769.606	304.295.338.122

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - WSBP

Related Parties (continued)

The restructured loans based on the PKPU settlement agreement are as follows:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WSBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

This loan facility is secured by trade receivables tied in *cessie* at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WSBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WSBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

**1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

This loan facility is secured by trade receivables tied in cessie at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WSBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets.*

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h
PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI
Syariah dan PT Bank BRI Syariah)**

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WSBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- i. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- ii. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- iii. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- iv. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- v. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- vi. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- vii. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- viii. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- ix. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas dijaminkan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

**2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT
Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah
and PT Bank BRI Syariah)**

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions *Line Facility Musyarakah* with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WSBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- i. Hold a merger with another Company;
- ii. Pay/pay off part or all the loan from the shareholders;
- iii. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- iv. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- v. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- vi. Sells part or all the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- vii. File a bankruptcy or delay in payment;
- viii. Withdrawing capital paid by shareholders;
- ix. Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**2 PT Bank Syariah Indonesia (d/h
PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI
Syariah dan PT Bank BRI Syariah) (lanjutan)**

Fasilitas dijaminkan dengan: (lanjutan)

2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WSBP diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur konkuren sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggalan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebitan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

**2 PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT
Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah
and PT Bank BRI Syariah) (continued)**

This loan facility are secured with: (continued)

2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value with collateralized bills and inventory amounts to Rp750,000,000,000.

WSBP should maintain Debt Service Coverage Ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of concurrent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*
3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post-financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijamin dengan:

- Tagihan termin atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WSBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/140/R dated June 23, 2022 WSBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.*

As additional information, WSBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**3 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pembatasan terhadap Tindakan (lanjutan):

2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh undang-undang yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

**3 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Restriction of covenant (continued):

2. *Sell or transfer all the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.*
6. *Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

**3 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pembatasan terhadap Tindakan (lanjutan):

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan

Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.

2. Fitur dan Ketentuan

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:

- Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
- Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WSBP).
- Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
- Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP:
- Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
 - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
 - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

**3 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Restriction of covenant (continued):

7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076 /2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use

Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.

2. Features and Conditions

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

- *Type of facility KMK Post Financing*
- *The period is September 20, 2022 to September 20, 2039 (17 years from the effective date of the WSBP agreement).*
- *The principal value is Rp270,691,905,539.*
- *Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement:*
- *Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement:*
 - *Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.*
 - *Interest after homologation until September 19, 2022 (10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.*
 - *The amount of interest is Rp34,606,600,915.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema *Tranche A*: (lanjutan)

- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitor atas nama WSBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Di atas tahun ke 13 sebesar 4%.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP (lanjutan):
 - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme: (continued)

- *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
- *Interest after effective WSBP Settlement Agreement based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:*
 - *Years 1 to 9 at 2%;*
 - *Years 10 to 13 at 3%;*
 - *Over the 13th year at 4%.*
- *Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective:*
 - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
- *Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective (continued):*
 - *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*
- *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:*
 - *For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.*
 - *All objects and other costs that were previously written off.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP
sesuai dengan Skema *Tranche A*: (lanjutan)

- Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
 - Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
- Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.
- Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Pihak Ketiga

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Related Parties (continued)

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme: (continued)

- *Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism as follow*
 - *A new facility was formed on behalf of WSBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.*
 - *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.*
 - *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*
- *Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.*
- *It is possible to accelerate payment (pre-payment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations.*

Third Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025		2024
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	614.149.511.847	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	611.784.666.861		612.130.002.434
PT Bank Permata Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	458.273.099.558		458.524.885.363

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	2025	2024
PT Bank CTBC Indonesia	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	324.419.447.938	324.600.056.710
PT Bank DKI	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.988.751.911	2 Juni 2020/ June 2, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ Due in the 17th year	2,00%	110.585.477.504	110.648.849.003
PT Bank ICBC Indonesia	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ Due in the 17th year	2,00%	80.954.869.715	81.001.462.855

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
- Commercial LC untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WSBP melalui penerbitan LC dan LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
- Acceptance untuk tujuan akseptasi LC usance ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
- Loan on note trust receipt untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

- Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
- Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WSBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
- Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.
- Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

1. PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

1. PT Bank BTPN Tbk (continued)

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows: (continued)

5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.
7. *Loan on note discounted account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

1 PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan):

4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WSBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan *sublimit* sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran subkontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/Non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

1 PT Bank BTPN Tbk (continued)

Negative Covenants (continued):

4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WSBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sublimits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub- contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*
2. *Payable Services to finance Non-LC/Non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

2. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Penggunaan *limit* dan *sublimit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

2. PT Bank Permata Tbk (continued)

The use of *limit* and *sublimit* as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);
9. Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;
10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau restrukturisasi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or Corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The Corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholders.*
5. *Changes in Articles of Association that can lead to material impact;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

3. PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (lanjutan)

6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

WSBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

3. PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Negative covenants or restrictions: (continued)

6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WSBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

*Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.*

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

WSBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that does not inform to the bank.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WSBP (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (floating). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WSBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WSBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WSBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ketiga No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp111.627.609.265 dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2030.
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas Switchable Non-Cash Loan (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp38.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% p.a efektif *floating rate*.

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WSBP (continued)

Third Parties (continued)

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with a total facility amounting to Rp350,000,000,000, with a loan tenor until September 17, 2021 and an interest rate of 9.75% per annum (floating). Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with a facility amounting to Rp73,523,809,678, with a loan tenor until October 22, 2022 and an interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WSBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WSBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Pledging assets to other parties, except when WSBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the notification letter for restructurisation approval of the third credit facility No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 dated August 28, 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp111.627.609.265 with an interest rate of 9.00% p.a effective *floating rate*. Duration of facility until December 23, 2030.
- b. KMK R/C Credit Facility Limited Switchable Non-Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp38,000,000,000 with an effective interest rate of 8.00% p.a *floating rate*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak – WKI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- Memindahtangankan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp91.295.807.418 dan Rp108.357.609.265.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerja sama operasi tersebut, sebagai berikut:

Ventura Bersama/ *Joint Ventures*

Jumlah/Total

Rincian utang bersama jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PAL - Waskita

WKR - RNI

Lain-lain/Other (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Waskita - Bersinar

Waskita - Trinita II

Waskita - Trinita

Lain-lain/Other (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

33. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – WKI (continued)

Third Parties (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (continued)**

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 sqm and a building area of 8,000 sqm, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- Transferring collateral;*
- Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- Securing Company assets pledged to other parties;*
- Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*
- Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.*

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp91,295,741,382 and Rp108,357,609,265.

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

2025 Rp	2024 Rp
270.897.427.052	350.006.354.331
270.897.427.052	350.006.354.331

Details of long-term joint venture debt are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
40.775.514.606	43.274.649.825
32.307.251.426	29.536.429.508
16.863.328.135	16.147.415.492
89.946.094.167	88.958.494.825
89.155.264.437	—
27.742.701.370	26.822.400.000
—	76.231.154.226
64.053.367.078	157.994.305.280
180.951.332.885	261.047.859.506
270.897.427.052	350.006.354.331

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/Third Parties

Provisi Pelapisan Jalan Tol/ Provision For Overlay
Lain-lain/ Others

Jumlah/Total

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/

The Ministry of Public Works and Housing

The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste

Kedutaan Besar India/ Embassy of India

Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

2025 Rp	2024 Rp
230.273.929.671	303.580.742.485
20.518.766.792	15.420.532.104
250.792.696.463	319.001.274.589

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

2025 Rp	2024 Rp
2.763.140	2.763.140
2.763.140	2.763.140
231.083.380.652	118.424.356.850
102.911.473.348	115.493.123.940
2.844.976.262	27.326.362.465
46.792.785.299	27.604.621.455
383.632.615.561	288.848.464.710
383.635.378.701	288.851.227.850

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

Liabilitas Guna Usaha

Tanah

Kendaraan

Dikurangi: Bagian Lancar

Jumlah Harga Perolehan

2025 Rp	2024 Rp
329.429.333	329.429.485
26.987.107.216	28.901.774.614
(7.156.103.754)	(11.267.396.723)
20.160.432.795	17.963.807.376

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

37. LEASE LIABILITIES

Leased Liabilities

Land

Vehicles

Less: Current Portion

Total Acquisition Cost

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Obligasi Wajib Konversi

Obligasi Tahap 1 Tahun 2023

Obligasi Tahap 2 Tahun 2023

Jumlah

Diskonto yang belum diamortisasi

Jumlah

2025 Rp	2024 Rp
457.614.726.667	457.614.726.667
1.393.155.194.444	1.393.155.194.444
1.850.769.921.111	1.850.769.921.111
(1.043.073.252.021)	(1.123.115.264.276)
807.696.669.090	727.654.656.835

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Mandatory Convertible Bond

Bond 1 Year 2023

Bond 2 Year 2023

Total

Unamortized discount

Total

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut:

**38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)**

The Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2025/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2025	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ December 12, 2033	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast IV Tahun 2024/ Waskita Beton Precast IV Mandatory Convertible Bonds in 2024	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ December 12, 2033	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/ the Company	61.144.907.375	28.519.336.957
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	31.419.732.810	27.293.676.571
PT Waskita Toll Road	7.348.163.387	5.224.248.529
PT Waskita Karya Realty	3.238.158.100	2.341.830.257
Jumlah/Total	103.150.961.672	63.379.092.314

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	56.520.233.387	21.390.324.551
Manfaat jangka panjang lainnya	46.630.728.285	41.988.767.763
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	103.150.961.672	63.379.092.314

Post-employment benefits under
Labor Law No. 13/2003
Other long-term benefit

Present Value Benefit Obligation - Ending

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerja Sama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008. Kemudian untuk selanjutnya PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tanggal 10 Desember 2021 telah mendapat izin pengalihan portofolio dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator, dengan demikian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memulai proses pengalihan polis hasil restrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG untuk dilanjutkan pelayanan pertanggungjawaban termasuk pembayaran manfaat asuransi sesuai ketentuan yang berlaku.

a. Program Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estate. Karena sifat jangka panjang dari

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post- employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008. Then, on December 10, 2021, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) received a portfolio transfer permit from the Financial Services Authority as the regulator. Thus, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has begun the process of transferring the restructured policies to PT Asuransi Jiwa IFG to continue providing liability services, including payment of insurance benefits in accordance with applicable regulations.

a. Post-employment Benefit

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

a. Program Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Risiko investasi (lanjutan)

liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diubah dengan Undang – Undang No 6 Tahun 2023 menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 219 tentang Imbalan Kerja.

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans (continued)

a. Post-employment Benefit (continued)

Investment risk (lanjutan)

it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 as amended by Law No. 6 Year 2023 concerning Job Creation regarding to pertaining to manpower, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 219 of Employee Benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

a. Program Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan
sehubungan dengan program pensiun yang
termasuk dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Nilai Kini Kewajiban	187.250.892.013	161.247.696.583
Nilai Wajar Aset Program	(157.421.901.994)	(168.188.183.832)
Dampak Pembatasan Aset	-	6.940.487.249
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	29.828.990.019	--

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	161.247.696.583	181.661.074.520
Biaya Jasa Kini	21.338.436.138	17.670.225.677
Biaya Bunga	11.418.118.953	11.990.026.593
(Keuntungan) Kerugian Curtailment	24.815.892.550	(16.190.254.669)
Imbalan yang Dibayarkan	(30.493.811.814)	(33.772.159.047)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto: (Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(1.075.440.397)	(111.216.491)
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	187.250.892.013	161.247.696.583

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah
sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Nilai wajar aset program- awal	168.188.183.832	202.139.834.475
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian): Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto) Iuran Perusahaan	11.991.817.507 28.541.085.023	13.745.508.744 30.090.270.240
Imbalan Kerja yang Dibayarkan oleh Aset Program (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(26.346.010.367) (24.953.174.001)	-- (77.787.429.627)
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	157.421.901.994	168.188.183.832

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan
dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi
lain konstan.

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans (continued)

a. Post-employment Benefit (continued)

The amounts included in the statement of
financial position arising from the Company's
obligation in respect of the defined benefits plan
is as follows:

Present Value of Obligations
Fair Value of Plan Assets
Impact of Asset Restriction
Net Liability Arising from
Defined Benefits Obligation

Movements in the present value of the defined
benefit liabilities were as follows:

Beginning Balance
Current Service Cost
Interest Cost
(Gain) Loss from Curtailment
Benefits Payment
Remeasurement on the Net Defined
Benefit (Asset) Liability:
Actuarial (Gains)/Losses Arising
from Experience Adjustment
Ending Balance of Present Value Obligation

Movements in the fair value of the plan assets
were as follows:

Opening fair value of plan assets
Remeasurement gain (loss):
Return on plan assets (excluding amounts
included in net interest expense)
Contributions from the employer
Employee Benefits Paid by Plan Asset
Actuarial (Loss) on Assets Programs
Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined obligation are
discount rates expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below have
been determined based on reasonably possible
changes of the respective assumptions occurring
at the end of the reporting period, while holding
all other assumptions constant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

a. Program Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Berikut adalah analisis sensitivitas atas asumsi signifikan yang memengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

31 Desember/ December 31, 2025:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
Changes in Discounted Rate**

Naik Menjadi/ Increase to +1 %
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to +1 %
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %

31 Desember/ December 31, 2024:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
Changes in Discounted Rate**

Naik Menjadi/ Increase to +1 %
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to +1 %
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 16,23 dan 15,95 Tahun.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	28.519.336.957	15.944.902.982
Biaya Jasa Kini	4.194.345.782	3.853.000.355
Biaya Bunga	2.020.970.833	1.056.273.889
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(4.195.195.450) 776.459.234	— (5.642.794.111)
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	<u>31.315.917.356</u>	<u>28.519.336.957</u>

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans (continued)

a. Post-employment Benefit (continued)

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
31 Desember/ December 31, 2025:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to +1 %	171.420.559.534	18.802.777.091
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %	205.479.900.846	24.353.650.788
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to +1 %	205.542.606.226	24.398.422.133
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %	171.061.547.221	18.713.755.777
31 Desember/ December 31, 2024:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to +1 %	149.293.581.792	15.711.703.324
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %	174.957.504.086	19.997.045.734
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to +1 %	174.363.556.922	24.398.422.133
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %	149.602.222.407	15.728.296.828

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 16.23 and 15.95 years.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Current Service Cost
Interest Cost
Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees
(Gain) Loss from Curtailment
Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat Diskonto	6,67% dan 4,58%	7,13% dan 6,69%
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55

Discount Rate
Annual Salary Increasing Rate
Mortality Rate
Disability Rate
Normal Retirement Age (years)

40. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom melalui Surat Keterangan No. DE/III/25-0973, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025 dan/and 2024	
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Modal Dasar	54.295.804.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B)		
PT Danantara Asset Management (Persero)	21.705.633.361	75,35%
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans (continued)

b. Other Long-term Benefits (continued)

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees) is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama. Actuarial assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

40. SHARE CAPITAL

According to the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom through Statement Letter No. DE/III/25-0973, the composition of the Company's shareholders is as follows:

	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	5.429.580.400.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Dwiwarna Serie A)		Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Serie B)		Common Stock (Serie B)
PT Danantara Asset Management (Persero)	2.170.563.336.100	PT Danantara Asset Management (Persero)
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	710.117.365.400	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.880.680.701.600	Total Issued and Fully Paid

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MODAL SAHAM (lanjutan)

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham: (lanjutan)

- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 BEI menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (dua puluh empat ribu dua ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.

40. SHARE CAPITAL (continued)

Below are the Notarial Deed related to share capital:
(continued)

- On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, IDX agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03- 0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (twenty four thousand two hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (fourty eight thousand four hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000.00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000 terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.399.900.
- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022.

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.
- Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas, saham seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero)

40. SHARE CAPITAL (continued)

- Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,000 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and Rp54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of Rp5,429,580,399,900.
- The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment.

Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886,474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.
- Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies, the Company's series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) to strengthen

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MODAL SAHAM (lanjutan)

(PT DAM) untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM.

- Sehingga dalam Akta No. 10 Tanggal 3 Juli 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan memutuskan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi Negara Republik Indonesia dengan saham sebanyak 1 (Satu) Lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp100 sementara PT Danantara Asset Management memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan sebanyak 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dan kepemilikan Masyarakat umum sebanyak 7.101.173.654 lembar saham seri B setara dengan Rp710.117.365.400.

40. SHARE CAPITAL (continued)

the capital structure and increase the business capacity of PT DAM.

- Thus, in Deed No. 10 dated July 3, 2025, during the Annual General Meeting of Shareholders, the Company decided the composition of the company's shareholders to be the Republic of Indonesia with 1 (One) sheet of Series A dual-colored shares with a nominal value of Rp100, while PT Danantara Asset Management holds a share ownership of the company amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 and public ownership amounts to 7,101,173,654 Series B shares equivalent to Rp710,117,365,400.

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025 Rp	2024 Rp
Agio Saham		
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(143.262.366.168)	(143.262.366.168)
Saldo Tambahan modal disetor	13.642.597.077.556	13.642.597.077.556

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on Share
Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Less: Share Issuance Cost
Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Total Paid In Capital

Additional paid in capital - premium on share represents share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA

	2025 Rp	2024 Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(3.928.556.550.176)	(2.589.401.695.989)
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	(2.286.655.870)	10.189.934.526
Saldo Akhir Tahun	(20.220.737.161.094)	(16.289.893.955.048)

Appropriated
Beginning Balance
Ending Balance

Unappropriated
Beginning Balance
Loss Attributable to Owners of
the Parent Entity
Adjustment for Changes Ownership
in Subsidiaries
Ending Balance

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover losses suffered and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

43. PENDAPATAN USAHA

Jasa Konstruksi/ Construction Services
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue
Penjualan Precast/ Precast Sales
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue
Pendapatan Property/ Property Revenue
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental
Jumlah/Total

43. REVENUES

	2025 Rp	2024 Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Services	6.764.170.450.637	7.891.487.552.383
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	1.156.912.132.459	1.106.666.598.223
Penjualan Precast/ Precast Sales	682.720.840.820	1.342.276.060.611
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	103.030.772.562	110.308.462.163
Pendapatan Property/ Property Revenue	61.561.541.579	176.832.932.790
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	39.671.806.243	64.909.719.799
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	8.759.157.323	12.673.575.963
Jumlah/Total	8.816.826.701.623	10.705.154.901.932

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Hutama Karya (Persero)
PT Trans Jabar Tol
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Persero Batam
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS
KSO/ JO PP-AK-WSKT-MWT
PT Patra Jasa
PT Hutama Karya Infrastruktur

	2025 Rp	2024 Rp
PT Hutama Karya (Persero)	1.478.907.544.426	81.065.137.276
PT Trans Jabar Tol	1.008.403.536.792	524.321.890.919
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	317.817.094.823	543.065.166.630
PT Angkasa Pura II (Persero)	285.905.195.005	12.722.883.359
PT Persero Batam	185.844.143.724	177.903.748.556
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	112.277.311.500	63.629.167.500
KSO/ JO PP-AK-WSKT-MWT	103.034.220.000	29.459.990.000
PT Patra Jasa	76.926.913.432	57.595.800.320
PT Hutama Karya Infrastruktur	44.297.631.700	73.722.578.800

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

43. REVENUES (continued)

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bukit Asam Tbk	31.108.601.979	108.120.201.406
KSO/ JO Waskita - Abipraya	24.543.835.080	34.065.772.920
KSO/ JO Wika - Waskita - Jakon - PP	19.970.984.500	31.731.326.000
KSO/ JO Waskita - Bersinar	3.434.737.500	32.497.962.500
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.255.586.763	46.640.718.198
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	--	724.062.358.500
KSO/ JO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	--	136.352.650.507
KSO/ JO Waskita - Nindya - Modern	--	72.446.116.450
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	--	72.661.801.200
KSO/ JO PP - Nindiya Karya	--	29.099.680.000
KSO/ JO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	--	28.528.644.000
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	73.430.446.946	186.860.945.312
Subjumlah/Subtotal	3.768.157.784.170	3.066.554.540.353
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.965.704.609.379	4.406.623.777.737
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	547.018.311.850	517.439.969.210
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	881.114.801.988	1.022.758.109.470
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	293.251.451.419	298.080.784.675
The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno	180.519.942.251	74.088.620.714
Kedutaan Besar India/ Embassy of India	171.369.369.223	74.906.962.826
Pemerintah Daerah/ District Governments	129.648.084.685	--
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	123.596.655.000	125.606.496.754
PT Industri Pameran Nusantara	92.917.788.279	57.804.626.000
PT Trico Wana	37.457.760.000	4.131.960.000
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	36.415.859.979	16.830.175.852
PT Tokyu Construction Co., Ltd.	34.713.331.196	75.208.506.384
Universitas Gajahmada	31.570.973.699	--
PT Karya Teruji Utama	30.722.127.000	--
Democratic Republic of Timor Leste	26.671.256.561	--
PT Multi Welindo	16.277.169.500	29.567.408.500
PT Indo Fudong Konstruksi	8.401.294.000	21.695.180.000
PT Duta Graha Karya	5.464.909.406	70.861.642.040
PT Puradelta Lestari Tbk	4.764.179.673	48.017.623.652
PT Pilar Teguh Utama	1.791.040.000	25.605.602.000
BPJT - PT Trans Jabar Tol	--	35.231.489.617
PT JGC Indonesia	--	37.508.662.872
KSO/ JO Shimizu - Total JKT11 Data Center	--	26.214.220.000
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	429.278.002.365	670.418.543.276
Subjumlah/Subtotal	5.048.668.917.453	7.638.600.361.579
Jumlah/Total	8.816.826.701.623	10.705.154.901.932

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.965.704.609.379	4.406.623.777.737
PT Utama Karya (Persero)	1.478.907.544.426	--
PT Trans Jabar Tol	1.008.403.536.792	--
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	--	1.022.758.109.470
Jumlah/Total	4.453.015.690.597	5.429.381.887.207

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	2.298.034.599.011	2.404.827.897.505	Raw Material
Subkontraktor	2.264.601.123.548	3.219.852.497.711	Subcontractor
Upah	314.280.751.843	398.578.233.745	Wages
Beban Tidak Langsung	1.159.136.846.699	1.397.059.723.973	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	6.036.053.321.101	7.420.318.352.934	Total Constructions Services
Jalan Tol	509.529.879.070	540.756.471.384	Toll Roads
Properti dan Hotel	114.637.822.557	213.040.946.333	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	32.421.767.813	57.013.017.767	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	131.843.459.977	272.346.383.365	Beginning Balance
Pembelian	511.425.030.384	918.005.857.853	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	643.268.490.361	1.190.352.241.218	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	98.781.770.017	131.843.459.977	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	423.343.339.718	880.120.912.947	Raw Material Expenses
Beban Upah	26.427.331.625	50.638.062.372	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	94.716.049.001	127.749.805.922	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	544.486.720.344	1.058.508.781.241	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	7.237.129.510.885	9.289.637.569.659	Total Cost of Revenues

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2025 Rp	2024*) Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Beban Ekspedisi Precast/ <i>Precast Expedition Expenses</i>	64.205.139.467	95.314.940.776
Beban Area Penjualan/ <i>Sales Area Expenses</i>	30.351.908.675	35.486.320.617
Biaya Terkait Persediaan Real Estat/ <i>Cost of Real Estate Inventory</i>	16.573.340.306	--
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	14.561.871.910	11.303.317.413
Tender/ <i>Tender</i>	11.763.230.176	10.422.105.788
Iklan/ <i>Advertising</i>	1.747.757.891	3.086.856.531
Subjumlah Beban Penjualan/ <i>Subtotal Selling Expense</i>	139.203.248.425	155.613.541.125
Beban Umum dan Administrasi- Kas/ <i>General and Administrative Expenses - Cash</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	663.263.007.986	709.701.187.352
Umum/ <i>General</i>	245.241.477.042	232.060.864.693
Beban Pengelolaan Unit Produksi/ <i>Production Unit Management Expense</i>	49.990.140.195	75.256.118.599
Gedung/ <i>Building</i>	42.902.937.800	44.935.242.685
Kantor/ <i>Office</i>	67.020.936.133	60.645.700.567
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	49.619.386.145	49.655.327.066
THR/ <i>THR Allowance</i>	39.603.688.835	26.170.969.166
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	21.867.831.910	33.110.379.372
Pesangon/ <i>Severance</i>	62.511.491.953	20.507.484.779
Subjumlah Kas/ <i>Subtotal Cash</i>	1.242.020.897.999	1.252.043.274.279
Beban Umum dan Administrasi - Non-Kas/ <i>General and Administrative Expenses- Non-Cash</i>		
Penyusutan (Catatan 18)/ <i>Depreciation (Note 18)</i>	299.069.533.579	200.150.244.366
Amortisasi Aset/ <i>Assets Amortization</i>	15.742.913.302	44.317.944.864
Subjumlah Non-Kas/ <i>Subtotal Non-Cash</i>	314.812.446.881	244.468.189.230
Subjumlah Beban Umum dan Administrasi/ <i>Subtotal General and Administrative Expenses</i>	1.556.833.344.880	1.496.511.463.509
Jumlah/ <i>Total</i>	1.696.036.593.305	1.652.125.004.634

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Beban ekspedisi merupakan biaya pengiriman produk dari pabrik produksi menuju lokasi proyek pengiriman.

Expedition expenses are the costs of shipping products from the production factory to the delivery project location.

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan, yang terdiri dari:

Sales area expenses are operational and employee cost sales area, which consist of:

- Area Penjualan 1: berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan area penjualan seperti meliputi seluruh wilayah Sumatera.

- Sales Area 1: domiciled in Palembang, South Sumatra, with sales areas covering the entire Sumatra region.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI (lanjutan)**

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan, yang terdiri dari: (lanjutan)

- ii. Area Penjualan 2: berkedudukan di DKI Jakarta, dengan area penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, serta Area Representative Overseas (Luar Negeri).
- iii. Area Penjualan 3: berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, dengan area penjualan meliputi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- iv. Area Penjualan 4: berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan area penjualan meliputi Kalimantan.
- v. Area Penjualan 5: berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan area penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.

46. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban non-contributing plant merupakan beban atas evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.938.670.562 dan Rp90.536.547.630.

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

**45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND
ADMINISTRATION EXPENSES (continued)**

Sales area expenses are operational and employee cost sales area, which consist of: (continued)

- ii. Sales Area 2: domiciled in DKI Jakarta, with sales areas covering DKI Jakarta, Banten, West Java, as well as the Overseas Representative Area (Overseas).
- iii. Sales Area 3: domiciled in Surabaya, East Java, with sales areas covering Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
- iv. Sales Area 4: domiciled in Balikpapan, East Kalimantan, with sales areas covering Kalimantan.
- v. Sales Area 5: domiciled in Makassar, South Sulawesi, with sales areas covering Sulawesi, Maluku Islands and Papua.

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Non-contributing plant expenses represent the evaluation of whether production costs are within normal limits or indicate abnormal inefficiencies. These include abnormal wastage of materials, labor, or other production costs; storage costs (except those necessary during the production process before proceeding to the next stage); and administrative and general expenses that do not contribute to bringing inventories to their current condition and location. Total expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,938,670,562 and Rp90,536,547,630 respectively.

47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2025 Rp	2024 Rp
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Bersih/ <i>Gain on Modification of Debt - Net</i>	195.986.404.423	8.597.452.817.312
Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Gain on Divesment of Subsidiary and Associates</i>	593.640.973.807	250.389.348.334
Kompensasi/ <i>Compensation JSN</i>	48.500.000.000	—
Pemulihan (Provisi) Aset Tetap/ <i>Recovery (Provision) on Property, Plant, and Equipment</i>	(46.247.259.070)	85.698.368.294
Pemulihan (Penurunan) Nilai Aset Takberwujud / <i>Recovery (Impairment) of Intangible Asset - HPJT</i>	757.270.067.895	(4.197.446.288.095)
Penurunan Nilai Aset Takberwujud/ <i>Impairment of Intangible Asset - Goodwill</i>	—	(826.213.888.364)
Pemulihan (Provisi) atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 11)/ <i>Recovery (Provision) of Impairment Losses Inventories (Notes 11)</i>	282.346.985.645	(678.362.754.089)
Penghapusan Aset Tetap/ <i>Write-off on Property, Plant, and Equipment</i>	—	(431.318.351.217)
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 7, 8, 9, 10,12)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 7, 8, 9, 10,12)</i>	(458.215.135.434)	(1.500.264.873.931)
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ <i>Amortization on Modification of Debt</i>	(521.785.307.693)	(996.635.488.095)
Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama/ <i>Provision for Impairment Loses of Other Long-Term Investments & Joint Venture Investments</i>	(189.690.062.808)	(481.614.276.171)
Provisi atas Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Provision for Impairment Losses Other Non-current Assets</i>	(141.205.061.836)	(65.402.022.130)
Pemulihan Provisi atas Penurunan Nilai Uang Muka/ <i>Recovery Provision of Impairment Losses Advances</i>	(30.018.843.223)	(7.180.236.727)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH
(lanjutan)**

Beban Revaluasi Aset Tetap/ <i>Fixed Asset Revaluation Expense</i>	(26.331.015.325)	—
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	(12.859.928.330)	46.787.271.245
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Expenses Project</i>	(514.783.062.599)	(275.538.560.468)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	(890.158.049.013)	377.321.835.667
Jumlah/Total	(953.549.293.561)	(102.327.098.435)

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi tahun 2025 dan 2024 merupakan keuntungan atas divestasi TJT dan CCT oleh WTR, WSE oleh WKI, dan WMR oleh WKR.

Keuntungan dari Divestasi TJT merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di TJT sebanyak 1.235.000 lembar saham seharga Rp755.330.988.463 kepada SMI. WTR mengakui keuntungan sebesar Rp250.389.348.334

Keuntungan dari Divestasi WSE merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan Bornado Nasution, S.H. WKI selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di WSE sebanyak 111.824 lembar saham seharga Rp179.999.900.000 kepada PT Shalawat Power. WKI mengakui keuntungan sebesar Rp11.712.233.018

Keuntungan dari Divestasi CCT merupakan keuntungan berdasarkan akta jual beli saham No. 147 tanggal 28 November 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di CCT sebanyak 28.000.000 lembar saham sebesar Rp388.888.889.000 kepada PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). WTR mengakui keuntungan sebesar Rp533.238.325.654 setelah memperhitungkan utang kepada entitas asosiasi yang sebelumnya digunakan untuk menutup bagian rugi investasi pada CCT sebesar Rp144.349.436.654.

47. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET (continued)

2025 Rp	2024 Rp
(26.331.015.325)	—
(12.859.928.330)	46.787.271.245
(514.783.062.599)	(275.538.560.468)
(890.158.049.013)	377.321.835.667
(953.549.293.561)	(102.327.098.435)

Other income (expenses) represent non-operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

Gains from the divestment of subsidiaries and associates for the year 2025 and 2024 are the gains from the divestment of TJT and CCT by WTR, WSE by WKI, and WMR by WKR.

The gain from the TJT Divestment is the profit based on notarial deed No. 26 dated January 25, 2024, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR, as a shareholder, sold its ownership of 1,235,000 shares in TJT for Rp755,330,988,463 to SMI. WTR recognizes a gain of Rp250,389,348,334.

The gain from the WSE Divestment is the profit based on notarial deed No. 12 dated September 26, 2025, made before Bornado Nasution, S.H. WKI, as the shareholder, sold its ownership of 111,824 shares in WSE for Rp179,999,900,000 to PT Shalawat Power. WKI recognizes a gain of Rp11,712,233,018

The gain from the CCT Divestment is the profit based on the share sale and purchase deed No. 147 dated November 28, 2025, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. WTR, as a shareholder, sold its ownership of 28,000,000 shares for Rp388,888,889,000 to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). WTR recognizes a gain of Rp533,238,325,654 after taking into account the loan to the associate that had previously been used to cover the share of losses of the investment in CCT amounting to Rp144,349,436,654.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH
(lanjutan)**

Keuntungan dari Divestasi WMR merupakan keuntungan berdasarkan akta jual beli saham No. 582 tanggal 19 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Tiara Vita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. WKR selaku pemegang saham menjual 20% kepemilikan saham di WMR sebanyak 84.327 lembar saham sebesar Rp90.122.900.000 kepada PT Asthana Griya Permasindo. WKR mengakui keuntungan sebesar Rp48.690.415.135.

Pemulihan dan penghapusan aset tetap merupakan transaksi terkait dengan catatan 18.

Pemulihan aset takberwujud – HPJT merupakan transaksi terkait dengan catatan 22.

Terdapat persetujuan restrukturisasi di WKR atas Bank BTN (Catatan 33), Surat Utang Jangka Menengah III (Catatan 30) dan BPR Intidana Sukses Makmur (Catatan 30).

Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan Perusahaan sesuai PSAK 109 “Instrumen Keuangan” sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – bersih sebesar Rp195.986.404.423.

Beban lain-lain proyek merupakan biaya tambahan dari beban kontrak atas proyek-proyek yang pekerjaannya telah selesai (biaya pemeliharaan).

48. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank/ nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

**49. BAGIAN LABA/(RUGI) BERSIH ENTITAS
ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Berikut ini adalah bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama:

	2025 Rp	2024 Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi - Catatan 15	203.963.847.478	345.758.762.698
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi- Catatan 15	(106.435.258.613)	(139.189.824.093)
Jumlah	97.528.588.865	206.568.938.605

47. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET (continued)

The gain from the WMR Divestment is a gain based on the share sale and purchase deed No. 582 dated December 19, 2025, made before Tiara Vita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. WKR as a shareholder sold 20% of its share ownership in WMR amounting to 84,327 shares for Rp90,122,900,000 to PT Asthana Griya Permasindo. WKR recognized a gain of Rp48,690,415,135.

Recovery and write-off of fixed assets is a transaction related to note 18.

Recovery of intangible assets – HPJT is a transaction related to note 22.

WKR obtained approval for the restructuring of its obligations to Bank BTN (Note 33), Medium-Term Notes III (Note 30), and BPR Intidana Sukses Makmur (Note 30).

The restructuring resulted in a modification of the Company's future contractual cash flows in accordance with PSAK 109 'Financial Instruments'. As a result, the Company recognized a net gain on debt modification amounting to Rp195,986,404,423.

Other project expenses are additional costs from contract expenses for projects whose work has been completed (maintenance costs).

48. FINANCIAL CHARGES

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt corporate bonds.

**49. EQUITY IN NET GAIN/(LOSS) OF ASSOCIATES
AND JOINT VENTURES**

Following the details of the equity in net income (loss) of associates and joint ventures:

Equity in Gain Income of
Construction Joint Ventures - Note 15
Equity in Net Loss of
Associates Entities - Note 15
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

	2025					
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) Current Period	Pendapatan (Rugi) Komprehensif	Penambahan	Nilai Akhir/ Ending Balance
				Periode Berjalan/ Comprehensive Income	(Pengurangan)/ Additional	
				(Loss) Current Period	(Deduction)	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	2.652.471.555.154	(385.779.520.925)	30.082.443.542	86.144.787.466	2.382.919.265.237
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.497.130.948.561	(25.682.119.489)	60.801.915	--	1.471.509.630.987
RDPT WTTR (Untuk/ for WTTR)	11,92%	616.045.334.241	(15.787.905.765)	--	--	600.257.428.476
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	39,60%	141.715.748.972	(4.643.551.606)	--	--	137.072.197.366
PT Asthana Griya Pemasindo (untuk/ for WMR)	6,00%	--	(1.029.570.236)	--	82.674.000.000	81.644.429.764
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	99.979.276.285	(108.704.282.783)	--	(2.033.333.333)	(10.758.339.831)
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	69.105.468.870	(15.755.375.581)	--	--	53.350.093.289
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	14.408.118.259	101.941.922	--	(14.510.060.181)	--
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	0,81%	873.320.951	759.935.490	--	--	1.633.256.441
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	(5.258.106.797)	12.565.181	--	--	(5.245.541.616)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	(3.943.580.097)	9.423.886	--	--	(3.934.156.211)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	(1.186.953.771)	(81.873.165)	--	--	(1.268.826.936)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	(1.314.526.698)	3.141.295	--	--	(1.311.385.403)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WVE)	0,05%	3.380.859	64	11.969	--	3.392.892
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	13.187	(201.579)	4.102	--	(184.290)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	(343.003)	2.215	--	--	(340.788)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(657.942)	(131.881)	--	--	(789.823)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(2.982.350.519)	949.919.362	--	--	(2.032.431.157)
Jumlah/Total		5.077.047.650.450	(555.627.603.595)	30.143.261.528	152.275.393.952	4.703.838.702.335

	2024					
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	3.278.211.609.135	(707.307.483.762)	54.672.305.909	26.895.123.872	2.652.471.555.154
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.940.633.927.351	(443.502.978.790)	--	--	1.497.130.948.561
RDPT WTR (Untuk/ for WTR)	11,92%	639.434.906.529	(23.389.572.288)	--	--	616.045.334.241
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	158.444.262.771	(16.728.513.799)	--	--	141.715.748.972
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	208.537.283.345	(108.558.007.060)	--	--	99.979.276.285
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	72.129.792.426	(3.024.323.556)	--	--	69.105.468.870
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.210.030.801	(748.484.759)	--	(53.427.783)	14.408.118.259
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.103.042.869	(2.229.721.918)	--	--	873.320.951
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.697.683	(6.891.804.480)	--	--	(5.258.106.797)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.273.262	(5.168.853.359)	--	--	(3.943.580.097)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	950.407.969	(2.137.361.740)	--	--	(1.186.953.771)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.424.422	(1.722.951.120)	--	--	(1.314.526.698)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WVE)	0,05%	3.380.795	64	--	--	3.380.859
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.291.038	(1.277.851)	--	--	13.187
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(4.662.397)	(35.475)	--	4.697.872	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	34.799	(377.802)	--	--	(343.003)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(405.652)	(252.290)	--	--	(657.942)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(195.198.121)	(2.787.152.398)	--	--	(2.982.350.519)
Jumlah/Total		6.319.728.102.963	(1.324.199.152.383)	54.672.305.909	26.846.393.961	5.077.047.650.450

51. LABA/(RUGI) PER SAHAM

51. EARNING/(LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

	2025 Rp	2024 Rp	
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(3.928.556.550.176)	(2.589.401.695.989)	Net Loss Attributable to Parent Entity
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.015	28.806.807.015	Weighted Average of Shares
Rugi Per Saham Dasar	(136,38)	(89,89)	Loss Per Shares

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

52. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jumlah/Total

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has obtained the bank guarantees, L/C and SKBDN facility as follows:

2025 Rp	2024 Rp
1.000.000.000.000	1.700.000.000.000
1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
645.000.000.000	645.000.000.000
3.345.000.000.000	4.045.000.000.000

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

2025 Rp	2024 Rp
111.479.207.485	85.557.857.693
111.543.092.732	86.874.178.745
111.558.878.016	36.557.857.692
334.581.178.233	208.989.894.130

53. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Liabilitas	375.819.573.461	778.243.187.811
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	17.073.090.175	25.090.042.873
Jumlah	392.892.663.636	803.333.230.684

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

53. CASHFLOW INFORMATION

a. Noncash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities
Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

53. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

53. CASHFLOW INFORMATION (continued)

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp	2025 Rp	
Pinjaman Bank	38.999.737.099.680	28.000.000.000	(2.211.334.239.955)	536.630.095.560	(180.805.768.743)	308.931.569.634	37.481.158.756.176	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.351.903.273.602	--	(132.767.192.958)	17.546.617.349	--	380.714.158.374	6.617.396.856.367	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.017.548.905.227	--	--	76.223.439.786	--	3.124.949.648	8.096.897.294.661	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.550.206.978	--	--	--	--	484.192.941	1.146.034.399.919	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	794.077.693.185	--	--	10.698.725.166	(15.180.635.680)	(76.591.820.712)	713.003.961.959	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	727.654.656.835	--	--	80.042.012.255	--	--	807.696.669.090	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa	29.231.204.099	--	(1.561.425.000)	--	--	(353.242.550)	27.316.536.549	Lease Liabilities
Jumlah	56.065.703.039.606	28.000.000.000	(2.345.662.857.913)	721.140.890.116	(195.986.404.423)	616.309.807.335	54.889.504.474.721	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp	2024 Rp	
Pinjaman Bank	47.839.189.027.957	6.114.900.000	(2.236.935.659.561)	807.575.475.489	(7.574.631.205.866)	158.424.561.661	38.999.737.099.680	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.785.277.386.796	103.887.833.204	(34.668.280.981)	(1.543.745.590)	--	498.950.080.173	6.351.903.273.602	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.828.624.933.131	--	--	56.411.359.200	(870.057.124.568)	2.569.737.464	8.017.548.905.227	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.181.107.470	--	--	--	--	369.099.508	1.145.550.206.978	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	735.727.511.026	--	--	58.350.182.159	--	--	794.077.693.185	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	--	--	75.842.216.837	--	--	727.654.656.835	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa	27.938.505.597	--	(972.825.000)	--	--	2.265.523.502	29.231.204.099	Lease Liabilities
Jumlah	65.013.750.911.975	110.002.733.204	(2.272.576.765.542)	996.635.488.095	(8.444.688.330.434)	662.579.002.308	56.065.703.039.606	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2025		2024	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	6.949.544	116.627.246.111	1.251.513	20.226.955.586
	YEN	220.965	23.773.840	324.711.509	33.238.265.603
	EURO	--	--	552	9.295.183
	SAR	584	2.613.788	30.478	131.182.201
	MYR	2.975	12.328.016	3.409	12.328.016
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted of Cash	USD	189.000	3.171.798.000	12.050.408	194.758.695.490
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	10.842.278	48.511.061.259	11.270.804	48.511.061.259
	USD	1.490.460	25.012.904.233	2.678.158	43.284.382.033
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	4.976.807	22.267.480.770	5.173.509	22.267.480.770
	USD	7.017.334	117.764.902.645	6.946.500	112.269.339.741
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	12.242.716	205.457.267.084	4.968.375	80.298.876.670
Jumlah/Total			538.851.375.746		555.007.862.552
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable	USD	5.435.849	91.224.424.653	3.349.886	54.140.864.177
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	USD	729.018	12.234.374.396	261.319	4.223.434.191
Jumlah/Total			103.458.799.049		58.364.298.368

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

55. SEGMENT OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/
produk adalah sebagai berikut:

55. OPERATION SEGMENT

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details of information of segment based on the type of business/product were as follows:

	2025							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	6.764.170.450.637	8.759.157.323	164.592.314.141	682.720.840.820	39.671.806.243	1.156.912.132.459	8.816.826.701.623	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	6.036.053.321.101	-	114.637.822.557	544.486.720.344	32.421.767.813	509.529.879.070	7.237.129.510.885	Cost of Revenues
Laba Bruto	728.117.129.536	8.759.157.323	49.954.491.584	138.234.120.476	7.250.038.430	647.382.253.389	1.579.697.190.738	Gross Profit
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>								<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	-	-	-	-	-	-	(1.718.975.263.867)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	-	-	-	-	-	-	(347.964.910.285)	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	(487.242.983.414)	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	(4.003.032.191.932)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	-	-	-	-	-	-	97.528.588.865	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	-	-	-	-	-	-	(4.392.746.586.481)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	(91.437.567.290)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan							(4.484.184.153.771)	Loss Profit in Current Period

	2024							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	7.891.487.552.383	12.673.575.963	287.141.394.953	1.342.276.060.611	64.909.719.799	1.106.666.598.223	10.705.154.901.932	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	7.420.318.352.934	-	213.040.946.333	1.058.508.781.241	57.013.017.767	540.756.471.384	9.289.637.569.659	Cost of Revenues
Laba Bruto	471.169.199.449	12.673.575.963	74.100.448.620	283.767.279.370	7.896.702.032	565.910.126.839	1.415.517.332.273	Gross Profit
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>								<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	-	-	-	-	-	-	(1.742.661.552.264)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	-	-	-	-	-	-	595.175.948.765	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	268.031.728.774	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	(4.339.064.487.307)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	-	-	-	-	-	-	206.568.938.605	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.864.463.819.928)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	(49.137.028.444)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan							(3.913.600.848.372)	Net Loss in Current Period

	2025							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.955.842.549.463	21.151.042.289	-	446.421.918.868	26.965.008.470	-	2.450.380.519.090	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.388.219.048.602	-	-	276.776.188.989	-	-	1.664.995.237.591	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.151.074.079.365	-	-	164.876.626.548	5.941.293.979	-	2.321.891.999.892	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	187.619.140.087	-	2.376.943.350.037	247.760.324.181	61.988.854.228	-	2.874.311.668.533	Inventories
Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-	Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	-	-	-	-	-	32.149.125.334.993	32.149.125.334.993	Toll Road Concession Rights
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	-	-	-	-	-	1.218.126.089.047	1.218.126.089.047	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	585.607.944.783	-	279.884.908.347	-	5.832.113.512	5.886.481.447.219	6.757.806.413.861	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	21.296.960.447.016	Unallocated Assets
Jumlah Aset							70.733.597.710.023	Total Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol
Becakayu (lanjutan)**

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat: (lanjutan)

5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Pokok Perkara:

Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi:

Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo.

56. LEGAL CASES (continued)

**1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu
Toll Road Project (continued)**

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant: (continued)

5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5, 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5, 2019 with the following instructions:

In the main case:

Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:

Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

On September 30, 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5, 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding a quo case.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**2. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek
Kedutaan Besar India**

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I dengan gugatan menghentikan Pembangunan. Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda Duplik dari Para Tergugat.

Putusan Sela diselenggarakan via *E-court* tanggal 30 Oktober 2024 dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Eksepsi tentang Para Penggugat tidak beritikad baik dalam proses mediasi yang diajukan oleh Tergugat I dan Tergugat III.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 11 November 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela Perkara a quo.

Pada tanggal 10 Desember 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penerimaan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 10 Maret 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur diadakan pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengadili:

- Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat;
- menguatkan putusan sela Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim tanggal 30 Oktober 2024 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu Rupiah);

56. LEGAL CASES (continued)

**2. Indian Embassy Project Lawsuit Case for
Unlawful Actions**

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim wiith the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction. The value of the imaterial claim submitted is Rp3,000,000,000,000.

On September 25, 2024, the first trial was held with a duplicate agenda for the Defendants.

The Interim Decision was held via E-court on October 30, 2024 with the following ruling:

- 1. Accept the exception regarding the Plaintiffs not acting in good faith in the mediation process proposed by Defendant I and Defendant III.*
- 2. Declare that the Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted.*
- 3. Punish the Plaintiffs to pay court costs.*

On November 11, 2024, via the SIPP page of the East Jakarta District Court, the Plaintiff filed an Appeal against the Interim Decision in the a quo Case.

On December 10, 2024 via the East Jakarta District Court's SIPP page Acceptance of Contra Memorandum of Appeal.

On March 10, 2025, the East Jakarta District Court's SIPP page held a reading of the Appeal Decision with the following ruling:

To adjudicate:

- Accept the appeal from the Appellants, originally the Plaintiffs;*
- Upholding the interim decision of the East Jakarta District Court Number 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim dated October 30, 2024 which was appealed;*
- Sentencing the Appellants, originally the Plaintiffs, to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was set at Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand Rupiah);*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**2. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek
Kedutaan Besar India (lanjutan)**

Pada tanggal 15 April 2025 melalui laman SIPP
PN Jakarta Timur menerima Memori Kasasi.

Pada 12 Juni 2025 melalui laman SIPP PN
Jakarta Timur terdapat Upaya Hukum
Permohonan Kasasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan
masih memonitor upaya hukum kasasi.

**3. Perkara Perbuatan Melawan Hukum
PT Waskita Karya (Persero) Cabang
Balikpapan**

Oesman Hermanto sebagai pemohon
mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri
Balikpapan dengan Perkara No.
234/Pdt.G/2025/PN.Bpp dengan PT Waskita
Karya (Persero) Cab. Balikpapan selaku Direktur
Utama Perusahaan sebagai termohon dengan
nilai gugatan materil dan immateril sebesar
Rp223.850.000 dan Rp120.000.000.

Pada tanggal 25 September 2025 telah
dilaksanakan sidang pertama dengan agenda
panggilan tergugat.

Pada tanggal 16 Oktober 2025 telah dilakukan
sidang dengan agenda mediasi.

Pada tanggal 27 November 2025 telah dilakukan
sidang dengan agenda Acara Replik melalui E-
Court.

Pada tanggal 24 Desember 2025 telah dilakukan
sidang dengan agenda Bukti Surat dari
Penggugat.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan
masih memonitor pelaksanaan sidang
selanjutnya.

**4. Perkara Wanprestasi Site Assembly dan Site
Welding Jembatan SB Arch Becakayu 2A
Ujung**

PT Ohgishi Indonesia mengajukan gugatan ke
Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara
No. 560/Pdt.G/2025/PN.Bks dengan
Perusahaan sebagai Turut Tergugat II dengan
nilai gugatan materil sebesar Rp5.119.634.468,
imateril yang diajukan sebesar
Rp1.000.000.000 dan Moratoir Rp999.429.321.

56. LEGAL CASES (continued)

**2. Indian Embassy Project Lawsuit Case for
Unlawful Actions (continued)**

On April 15, 2025, through the SIPP page, PN
East Jakarta District Court received a Cassation
Memorandum.

On June 12, 2025, through the SIPP East
Jakarta District Court website, there was a legal
action for a cassation petition.

As of the reporting date, the Company is still
monitoring the cassation legal efforts.

**3. Case of Unlawful Acts by PT Waskita Karya
(Persero) Balikpapan Branch**

Oesman Hermanto, as the petitioner, filed a
lawsuit at the Balikpapan District Court with Case
No. 234/Pdt.G/2025/PN.Bpp against PT Waskita
Karya (Persero) Balikpapan Branch,
represented by the President Director of the
Company, as the respondent, with a claim for
material and immaterial damages amounting to
Rp223,850,000 and Rp120,000,000,
respectively.

On September 25, 2025, the first hearing was
held with the agenda of summoning the
defendant.

A hearing was held on October 16, 2025, with the
agenda of mediation.

On November 27, 2025, a hearing was held with
the agenda of the Replik proceeding through E-
Court.

On December 24, 2025, a trial was held with the
agenda of providing written evidence from the
plaintiff.

As of the reporting date, the Company is still
monitoring the implementation of the next trial.

**4. Case of Breach of Contract Regarding Site
Assembly and Site Welding of the SB Arch
Becakayu 2A Bridge End**

PT Ohgishi Indonesia filed a lawsuit with the
Bekasi District Court under Case
No. 560/Pdt.G/2025/PN.Bks with the Company
as Co-Defendant II, with a material claim of
Rp5,119,634,468, an immaterial claim of
Rp1,000,000,000, and a Moratorium of
Rp999,429,321.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

4. Perkara Wanprestasi Site Assembly dan Site Welding Jembatan SB Arch Becakayu 2A Ujung (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2025 telah diadakan Sidang Pertama.

Pada tanggal 16 Desember 2025 telah dilakukan sidang dengan agenda pemeriksaan Legalitas Para Pihak.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

5. Perkara Wanprestasi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Majalengka

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Majalengka dengan Perkara No. 20/Pdt.G/2025/PN.Mjl dengan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai Tergugat dengan nilai sengketa sebesar Rp31.480.839.732 untuk Nilai Outstanding, Rp10.786.435.285 untuk Denda Bunga dan Rp10.000.000 untuk Uang Paksa.

Pada tanggal 18 November 205 Telah diadakan sidang pertama dengan agenda Pemeriksaan legalitas Para Pihak.

Pada tanggal 29 Desember 2025 telah diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Gugatan.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji

Sukandar dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda putusan namun ditunda.

56. LEGAL CASES (continued)

4. Case of Breach of Contract Regarding Site Assembly and Site Welding of the SB Arch Becakayu 2A Bridge End (continued)

The first hearing was held on November 18, 2025.

On December 16, 2025, a hearing was held with the agenda of examining the legality of the parties.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the progress of the subsequent hearings.

5. Breach of Contract Case of PT West Java International Airport Majalengka

The company filed a lawsuit at the Majalengka District Court with Case No. 20/Pdt.G/2025/PN.Mjl against PT West Java International Airport as the Defendant, with a dispute amount of Rp31,480,839,732 for Outstanding Value, Rp10,786,435,285 for Interest Penalty, and Rp10,000,000 for Compulsory Money.

On November 18, 2025, the first session was held with the agenda of examining the legality of the Parties.

On December 29, 2025 the session was held with the agenda of Reading the Lawsuit.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

6. Case of Unlawful Accidents on the Kayuagung - Mesuji Toll Road

Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp10,000,000,000.

On June 21, 2023 a trial was held with an agenda for examining witnesses.

On September 2, 2023, a trial was held with a decision agenda but it was postponed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum
Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung – Mesuji
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut:

- Menerima dan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat I, II, dan III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Penggugat I dan Penggugat II terdiri dari kerugian materiil Penggugat I sebesar Rp391.370.953 dan kerugian materiil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 serta dihukum pula untuk membayar ganti kerugian imateriil yang dialami oleh Para Penggugat sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dibacakan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengubah putusan Pengadilan Negeri Kayuagung Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Kag tanggal 9 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut, sekedar mengenai besarnya ganti rugi immateriil, sehingga amar selengkapnyanya berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan para Terbanding semula para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III bertanggung jawab secara tanggung renteng atas peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di KM 271 Tol Terpeka pada tanggal 1 Juni 2022;
4. Menghukum Pembanding I, II dan III semula Tergugat I, II dan III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Terbanding I semula Penggugat I dan Terbanding II semula Penggugat II terdiri dari kerugian Materiil Terbanding I semula Penggugat I sebesar Rp391.370.935 (tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dan kerugian materiil Penggugat II sebesar

56. LEGAL CASES (continued)

**6. Case of Unlawful Accidents on
the Kayuagung - Mesuji Toll Road
(continued)**

On October 9, 2023, a trial was held with the agenda for reading the verdict which was as follows:

- Accept and grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
- Declare that Defendants I, II and III have committed unlawful acts;
- Sentence Defendant I, Defendant II and Defendant III jointly and severally to pay losses to Plaintiff I and Plaintiff II consisting of material losses for Plaintiff I amounting to Rp391,370,953 and the material loss of Plaintiff II amounting to Rp255,652,616 and also sentenced to pay compensation for the immaterial losses suffered by the Plaintiffs amounting to Rp5,000,000,000.

On January 10, 2024, the appeal decision was read with the following ruling:

Amend the decision of the Kayuagung District Court Number 2/Pdt.G/2023/PN Kag dated October,9 2023 which is being appealed, only regarding the amount of immaterial compensation, so that the full ruling reads as follows:

1. Accept and partially grant the claim of the Respondents and the Plaintiffs;
2. State that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III who had committed unlawful acts;
3. Declare that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III jointly and severally responsible for the traffic accident that occurred at KM 271 of the Terpeka Toll Road on June 1, 2022;
4. Sentenced Appellants I, II and III, originally Defendants I, II and III, jointly and severally to pay losses to Appellee I, originally Plaintiff I, and Appellee II, originally Plaintiff II, consisting of material losses to Appellee I, originally Plaintiff I, amounting to Rp391,370,935 (three hundred ninety-one million three hundred seventy thousand nine hundred thirty-five rupiah) and plaintiff II's material loss amounted to Rp255,652,616

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum
Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung – Mesuji
(lanjutan)**

Mengubah putusan Pengadilan Negeri Kayuagung Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Kag tanggal 9 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut, sekedar mengenai besarnya ganti rugi immateril, sehingga amar selengkapanya berbunyi sebagai berikut: (lanjutan)

Rp255.652.616 (dua ratus lima puluh lima juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus enam belas rupiah) serta dihukum pula membayar ganti kerugian Immateril yang dialami oleh Para Terbanding semula Para Penggugat sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar) rupiah;

5. Menolak gugatan para Terbanding semula para Penggugat selain dan selebihnya.

Dalam Rekonvensi:

Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kayuagung yang dimohonkan banding tersebut.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Tingkat Banding sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu) rupiah;

Pada tanggal 23 Januari 2024 Para Tergugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Pada tanggal 5 Juni 2025 telah ditetapkan Putusan Kasasi dengan No Putusan 1993 K/Pdt/2025 dan amar sebagai berikut:

Mengadili:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi I:
 1. Surisman Bin Wagiman
 2. PT Tri Citra Perdana (TCP) dan pemohon kasasi ii PT Waskita Karya (Persero) Tbk tersebut.
- b. Menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

56. LEGAL CASES (continued)

**6. Case of Unlawful Accidents on
the Kayuagung - Mesuji Toll Road
(continued)**

Amend the decision of the Kayuagung District Court Number 2/Pdt.G/2023/PN Kag dated October,9 2023 which is being appealed, only regarding the amount of immaterial compensation, so that the full ruling reads as follows: (continued)

(two hundred fifty-five million six hundred fifty-two thousand six hundred and sixteen rupiah) and was sentenced also pay immaterial compensation suffered by the Appellees and the Plaintiffs amounting to Rp2,000,000,000 (two billion) rupiah;

5. Reject the claims of the Appellees and the Plaintiffs in addition to and in addition.

In Reconvention:

Strengthens the decision of the Kayuagung District Court which is being appealed.

In Conventions and Reconventions

Sentenced Appellant I, originally Defendant I, Appellant II, originally Defendant II, and Appellant III, originally Defendant III, to pay the case costs jointly and severally at both levels of court, which for the Appellate level was Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand) rupiah;

On January 23, 2024, the Defendants filed an appeal against the appeal decision in a zquo case.

On June 5, 2025, the Cassation Decision was determined with Decision No. 1993 K/Pdt/2025 and the following ruling:

Judging:

- a. *Rejecting the cassation appeals from the First Applicant:*
 - 1. Surisman Bin Wagiman*
 - 2. PT Tri Citra Perdana (TCP) and the Second Applicant, PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
- b. *Ordering the Applicants to pay court costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).*

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek
SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU
Kariangau**

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan secara hukum kepemilikan yang dimiliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Kompensasi sebesar Rp368.861.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dilakukan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menyatakan Eksepsi Tergugat I, II, III tidak dapat diterima

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan secara hukum Penggugat I, II, III adalah pemilik Sah atas tanah yang disengketakan.

Dalam Rekonvensi

Menolak gugatan rekonvensi Para Penggugat Rekonvensi/Tergugat I, II Rekonvensi.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 21 Maret 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II tersebut;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, tanggal 14 Desember 2023 tersebut;
3. Menghukum Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam Tingkat Banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.

Pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024 terdapat Putusan Mahkamah Agung Nomor 5754 K/Pdt/2024 dengan amar sbb:

56. LEGAL CASES (continued)

**7. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv
New Balikpapan Project - PLTU Kariangau**

Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp368,861,000.

On December 14, 2023, the District Court's decision was read with the following ruling:

In Exception

Declare that the exceptions of Defendants I, II, III cannot be accepted

In the Main Case

- 1. Grant the Plaintiffs' lawsuit in part;*
- 2. Legally declare that Plaintiffs I, II, III are the legal owners of the disputed land.*

In Reconvention

Rejecting the reconvention lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Reconvention Defendants I, II.

In Conventions and Reconventions

Sentencing the Defendants to pay court costs.

On March 21, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision on a quo case with the following ruling:

- 1. Accept the appeal request from the original Appellants, Defendant I and Defendant II;*
- 2. Strengthen the decision of the Balikpapan District Court, Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, dated December 14, 2023;*
- 3. Sentenced the original appellants, Defendant I and Defendant II, to pay court costs at both levels of justice, which at the Appellate Level was set at Rp150,000.*

On Monday, December 16, 2024, the Supreme Court issued Decision Number 5754K/Pdt/2024, stating the following:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek
SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU
Kariangau (lanjutan)**

Mengadili:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi:
 1. Tn. Selamat
 2. Ny. Hj Kustina tersebut;
- b. Menghukum para pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Pada tanggal 29 April 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

**8. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek
ITC Polonia Medan**

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp40.660.793.864 dan imateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 8 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda saksi dari Penggugat.

Pada tanggal 30 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian Materiil sebesar Rp23.438.853.864 dan bunga sebesar Rp36.095.834.951.

Pada tanggal 8 Desember 2023 Perusahaan mengajukan Upaya Hukum Banding atas Putusan PN Perkara a quo.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dibacakan Putusan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Medan dengan amarnya sebagai berikut:

56. LEGAL CASES (continued)

**7. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv
New Balikpapan Project - PLTU Kariangau
(continued)**

Judging:

- a. *Rejecting the cassation appeal from the Applicants:*
 1. Mr. Selamat
 2. Mrs. Hj. Kustina;
- b. *Ordering the cassation applicants to pay court costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).*

On April 29, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in a quo case.

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

**8. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia
Medan Project**

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. The material claim value was Rp40,660,793,864 and the immaterial claim was Rp15,000,000,000.

On May 8, 2023 a trial was held with the agenda for the first session

On September 27, 2023, a trial was held with the Plaintiff's witnesses as an agenda.

On November 30, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. *Granted the Plaintiff's lawsuit in part;*
2. *Sentenced the Defendant to pay material losses amounting to Rp23,438,853,864 and interest amounting to Rp36,095,834,951.*

On December 8, 2023, the Company submitted a legal appeal against the District Court's decision in a quo case.

On February 15, 2024, the Appeal Decision against the Medan District Court Decision was read with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**8. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek
ITC Polonia Medan (lanjutan)**

Mengadili:

- Menerima permohonan banding dari Pemandang semula sebagai Tergugat;
- Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Medan No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn tanggal 30 November 2023 yang dimohonkan banding tersebut.

Mengadili Sendiri:

- Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 27 Februari 2024 diajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Pada hari senin tanggal 16 Desember 2024 telah terdapat Putusan Mahkamah Agung Nomor 5773 K/Pdt/2024 dengan amar sbb:

Mengadili:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon kasasi PT ITC Polonia tersebut;
- b. Memperbaiki amar putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 35/PDT/2024/PT MDN Tanggal 15 Februari 2024 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 279/Pdt.G/2023/PN.Mdn tanggal 30 November 2023 sehingga amar selengkapnya sebagai berikut:
 - Menerima eksepsi Tergugat tentang kewenangan mengadili (kompetensi absolut);
 - Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara ini;
 - Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

56. LEGAL CASES (continued)

8. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia Medan Project (continued)

Judge:

- Accept the appeal request from the original Appellant as Defendant;
- Cancel the decision of the Medan District Court No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn dated November 30, 2023 which was requested for appeal.

Judging:

- Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
- Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.

On February 27, 2024, a cassation was filed against the appeal decision in a quo case.

On Monday, December 16, 2024, there was Supreme Court Decision Number 5773 K/Pdt/2024 with the following ruling:

Judging:

- a. Rejecting the cassation request from the cassation applicant PT ITC Polonia;
- b. Revise the ruling of the Medan High Court Number 35/PDT/2024/PT MDN dated February 15, 2024, which annulled the Medan District Court Decision Number 279/Pdt.G/2023/PN.Mdn dated November 30, 2023, so that the full ruling is as follows:
 - Accepting the Defendant's exception regarding the authority to adjudicate (absolute competence);
 - Declaring that the District Court lacks the authority to adjudicate this case;
 - Ordering the Appellant to pay court costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**9. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek
ITC Polonia Medan**

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. PT ITC Polonia menuntut Putusan Arbitrase No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Pada tanggal 17 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.

Pada tanggal 5 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan eksepsi para Termohon;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 17 Oktober 2023 Penggugat melakukan Banding atas Putusan Perkara *a quo*.

Pada tanggal 4 Desember 2023 agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:

1. Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pemohon.
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri atas Perkara *a quo*.

Pada tanggal 14 Desember 2023 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024 telah terdapat Putusan Mahkamah Agung Nomor 4052 K/Pdt/2024 dengan amar sbb:

Mengadili:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT ITC Polonia tersebut;
- b. Menghukum pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

56. LEGAL CASES (continued)

**9. Lawsuit for Cancellation of BANI Decision for
ITC Polonia Medan Project**

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. PT ITC Polonia demands Arbitration Award No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated September 20, 2022 has violated the provisions of Article 70 letter c Law No. 30 Year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

On May 17, 2023 a trial was held with the agenda for the first session.

On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.

On October 5, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Accept the Respondents' exception;
2. Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
3. Punish the Plaintiff to pay the court costs incurred.

On October 17, 2023, the Plaintiff appealed a *quo case* decision.

On December 4, 2023, the agenda for reading the appeal decision will be as follows:

1. Receiving the Appeal Application from the Appellant's original Legal Counsel.
2. Strengthen the District Court's decision on a *quo case*.

On December 14, 2023, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in a *quo case*.

On Monday, December 16, 2024, there was Supreme Court Decision Number 4052 K/Pdt/2024 with the following ruling:

Judging:

- a. Rejecting the cassation request from the Cassation Applicant PT ITC Polonia;
- b. Ordering the cassation applicant to pay court costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum
Proyek Jalan Tol Bocimi**

Pada tanggal 28 November 2024 terdapat
Putusan Mahkamah Agung Nomor
4842K/PDT/2024 dengan amar sbb:

Mengadili:

- a. Mengabulkan permohonan Kasasi dari
Pemohon Kasasi Yoerizal Tawi
(Almarhum), yang diteruskan oleh ahli
warisnya yaitu: 1. Nurma Nelli (Isteri),
2. Ikhwan Ciptadi (anak), 3. Afrilydya (anak),
4. Ulfa Nurul Masitha (anak), 5. Iqbal
Rahmat Syukron (anak) dan 6. Nisa Nurul
Fathry (anak);
- b. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi
Bandung Nomor 229/PDT/2024/PT BDG,
tanggal 2 Mei 2024 yang membatalkan
Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor
Negeri 24/Pdt.G/2023/PN Cbd. tanggal 23
Februari 2024.

**Mengadili Sendiri; Dalam Konvensi;
Dalam Eksepsi:**

Menolak eksepsi Tergugat I; Turut Tergugat II;
dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara:

- a. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk
sebagian;
- b. Menyatakan Penggugat sebagai pemilik
yang sah atas sebidang tanah seluas 3.275
m² (tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima
meter persegi) atas nama Yoerizal Tawi
yang terletak di Desa Sundawenang,
Kecamatan Parungkuda, Kabupaten
Sukabumi, sebagaimana yang tertera
dalam Sertifikat Hak Milik Pengganti Nomor
252 yang terbit tanggal 3 Februari 2017,
Blok Sundawenang, Surat Ukur Nomor
223911992 tanggal 5 Februari 1992 atas
nama Yoerizal Tawi, dengan peta
Pendaftaran 48.2 33.77-12-6 dengan batas-
batas sebagaimana tercantum dalam surat
ukur 2239/1992;
- c. Menyatakan Perbuatan Tergugat I dan
Tergugat II yang telah mengaku/mengklaim
miliki objek sengketa tanah perkara a quo
adalah sebagai perbuatan melawan hukum
(onrechtmatige daad) yang sangat
merugikan Penggugat;

56. LEGAL CASES (continued)

**10. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for
Unlawful Actions**

On November 28, 2024, there was Supreme
Court Decision Number 4842K/PDT/2024 with
the following ruling:

Judging:

- a. Granting the cassation request from the
Cassation Applicant Yoerizal Tawi
(Deceased), which was continued by his
heirs, namely: 1. Nurma Nelli (wife), 2.
Ikhwan Ciptadi (child), 3. Afrilydya (child), 4.
Ulfa Nurul Masitha (child), 5. Iqbal Rahmat
Syukron (child) and 6. Nisa Nurul Fathry
(child);
- b. Annuling the Bandung High Court Decision
Number 229/PDT/2024/PT BDG, dated May
2, 2024, which annulled the Cibadak District
Court Decision Number 24/Pdt.G/2023/PN
Cbd, dated February 23, 2024.

**Judging by Oneself; In Convention;
In Exception:**

Rejecting the exceptions of Defendant I; Co-
Defendant II; and Co-Defendant IV;

In the Main Case:

- a. Granting the Plaintiff's claim in part;
- b. Declaring the Plaintiff as the legal owner of
a plot of land measuring 3,275 m² (three
thousand two hundred and seventy five
square meters) in the name of Yoerizal Tawi
located in Sundawenang Village,
Parungkuda District, Sukabumi Regency, as
stated in the Replacement Certificate of
Ownership Number 252 issued on February
3, 2017, Sundawenang Block,
Measurement Letter Number 223911992
dated February 5, 1992 in the name of
Yoerizal Tawi, with Registration map 48.2
33.77-12-6 with boundaries as stated in
measurement letter 2239/1992;
- c. Declaring that the actions of Defendant I
and Defendant II who have
admitted/claimed ownership of the object of
the land dispute in the a quo case are
unlawful acts (onrechtmatige daad) which
are very detrimental to the Plaintiff;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan
Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi (lanjutan)**

Dalam Pokok Perkara: (lanjutan)

- d. Menyatakan Sertifikat Hak Milik Pengganti Nomor 252 yang terbit pada tanggal 3 Februari 2017, Blok Sundawenang, Surat Ukur Nomor 223911992 atas nama Yoerizal Tawi, tidak mengalami tumpang tindih (overlapping) dengan Sertifikat M 963 atas nama Turut Tergugat II.
- e. Menyatakan Penggugat mempunyai hak untuk menuntut dan memperoleh hasil penjualan dari tanah milik Penggugat (Peta bidang Nomor 77,78,87), sesuai dengan Penetapan Nomor 13/Pdt. P. Kons/2019/PN Cbd., Penetapan Nomor 14/Pdt.P.Kons/-2019/PN Cbd., Penetapan Nomor 14/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., berdasarkan Sertifikat Hak Milik Pengganti Nomor 252 yang terbit pada tanggal 3 Februari 2017, Blok Sundawenang, Surat Ukur 223911992, tanggal 5 Februari 1992, dengan luas 3.275 m² (tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima meter persegi) atas nama Yoerizal Tawi dengan Peta Pendaftaran 48,2-33.77-12-6 dengan batas-batas sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur 223911992 atas nama Yoerizal Tawi sebagaimana dalam penetapan konsinyasi;
- f. Menghukum Para Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh pada putusan;
- g. Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

Dalam Rekonvensi:

Menolak gugatan rekonvensi tergugat Dalam Konvensi;

Dalam Konvensi dan Rekonvensi:

Menghukum Termohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Pada Tanggal 19 Maret 2025 melalui laman SIPP PN Cibadak terdapat Upaya Hukum Permohonan Peninjauan Kembali dari pihak Tergugat I.

56. LEGAL CASES (continued)

**10. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for
Unlawful Actions (continued)**

In the Main Case: (continued)

- d. Declaring that the Replacement Certificate of Ownership Number 252 issued on February 3 2017, Sundawenang Block, Measurement Letter Number 223911992 in the name of Yoerizal Tawi, does not overlap with Certificate M 963 in the name of Co-Defendant II.
- e. Declaring that the Plaintiff has the right to sue and obtain the proceeds from the sale of the Plaintiff's land (Map plots Numbers 77,78,87), in accordance with Decree Number 13/Pdt. P. Kons/2019/PN Cbd., Determination Number 14/Pdt.P.Kons/-2019/PN Cbd., Determination Number 14/Pdt.P.Kons/2019/PN Cbd., based on Replacement Ownership Certificate Number 252 issued on February 3, 2017, Sundawenang Block, Measurement Letter 223911992, dated February 5, 1992, with an area of 3,275 m² (three thousand two hundred and seventy-five square meters) in the name of Yoerizal Tawi with Registration Map 48.2-33.77-12-6 with boundaries as stated in Measurement Letter 223911992 in the name of Yoerizal Tawi as in the consignment determination;
- f. Punish the Defendants to submit and comply with the decision;
- g. Reject the Plaintiff's lawsuit in addition to and beyond.

In the Reconvention:

Rejecting the defendant's counterclaim in the Convention;

In the Convention and Reconvention:

Sentencing the Respondent in the Cassation to pay court costs at all levels of court, which at the cassation level amount to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

On March 19, 2025, through the SIPP PN Cibadak page, there was a Legal Effort for a Request for Judicial Review from Defendant I.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan
Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi (lanjutan)**

Pada Tanggal 10 Oktober 2025 terdapat Putusan Upaya Hukum Peninjauan Kembali dengan amar sebagai berikut:

- a. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali:
 - 1) Leon Maruli Sihombing;
 - 2) Daniel Liando Hamonongan S;
 - 3) Lia Melintan Sihombing; dan
 - 4) Ronaldsabam Oloan Sihombing;
 - 5) Kesemuanya adalah Para Ahli Waris dan yang menggantikan kedudukan hukum dari Almarhum Sano Santer Sihombing tersebut.
- b. Menghukum Para Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara pada pemeriksaan peninjauan kembali sejumlah Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya Putusan atas Peninjauan Kembali maka selanjutnya perkara ini dianggap selesai dan Inkracht.

11. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.030.000.000 dan imateriil sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian.

Pada tanggal 26 November 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian dan saksi.

Pada tanggal 30 Desember 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan.

Pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2025 telah ditetapkan Putusan Banding Nomor Putusan 20/PDT/2025/PT BNA dan dengan amar sebagai berikut:

56. LEGAL CASES (continued)

**10. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for
Unlawful Actions (continued)**

On October 10, 2025, there was a Supreme Judicial Review decision with the following ruling:

- a. *Rejecting the request for judicial review from the Petitioners for Judicial Review:*
 - 1) Leon Maruli Sihombing;
 - 2) Daniel Liando Hamonongan S;
 - 3) Lia Melintan Sihombing; and
 - 4) Ronaldsabam Oloan Sihombing;
 - 5) All of them are the heirs and the legal successors of the late Sano Santer Sihombing.
- b. *To sentence the Petitioners for Judicial Review to pay the case fees for the judicial review in the amount of Rp2,500,000 (two million five hundred thousand rupiah).*

With the Decision on the Judicial Review, this case is considered closed and final.

11. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin et al filed a lawsuit at the Takengon District Court with Case No.8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The value of the material claim submitted is Rp1,030,000,000 and the immaterial value is Rp1,000,000,000.

On October 23, 2024, a trial was held with an evidentiary agenda.

On November 26, 2024, a trial was held with an agenda of evidence and witnesses.

On December 30, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Conclusion.

On Thursday, May 8, 2025, the Appeal Decision Number 20/PDT/2025/PT BNA was issued and with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**11. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon
(lanjutan)**

Mengadili:

- a. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat tersebut;
- b. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Takengon Nomor 8/Pdt.G/2024/PN Tkn tanggal 5 Februari 2025 yang dimohonkan banding;
- c. Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biayaperkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

12. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera

Dr. Endira Diah Nurmeirini mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp2.516.950.245 dan imateriil sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 4 April 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

Dalam Rekonvensi:

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 24 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 568/Pdt.G/2023/PN Tng tanggal 4 April 2024 tersebut;

56. LEGAL CASES (continued)

**11. Takengon Horse Racing Project Case
(continued)**

Judging:

- a. Accepting the appeal from the Appellants, the Plaintiffs;
- b. Confirming the Decision of the Takengon District Court Number 8/Pdt.G/2024/PN Tkn dated February 5, 2025, which was appealed;
- c. Sentencing the Appellants and the Plaintiffs to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was set at Rp. 150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah).

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

12. Brooklyn Alam Sutera Apartment Lawsuit Case for Unlawful Actions

Dr. Endira Diah Nurmeirini filed a lawsuit at the Tangerang District Court with Case No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng with the Company as Defendant I. The value of the material lawsuit submitted is Rp2,516,950,245 and the immaterial value is Rp5,000,000,000.

On April 4, 2024 a hearing was held with the Tangerang District Court reading, the decision with the following ruling:

In Convention

Reject the proposed exception

In Reconvention:

1. Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.

On June 24, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. Received an appeal request from the original Appellant, Plaintiff;
2. Cancel the Tangerang District Court Decision Number 568/Pdt.G/2023/PN Tng dated April 4, 2024;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**12. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan
Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera
(lanjutan)**

Mengadili Sendiri:

1. Menyatakan Pengadilan Negeri Tangerang tidak berwenang mengadili perkara ini;
2. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 17 Juli 2024 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024 terdapat Putusan Mahkamah Agung Nomor 6708 K/Pdt/2024 dengan amar sbb:

Mengadili:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi dr. Enrina Diah Nurmeirini, tersebut;
- b. Memperbaiki amar Putusan Pengadilan Tinggi Banten Nomor 109/PDT/2024/PT BTN, tanggal 24 Juni 2024 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 568/Pdt.G/2023/PN.Tng tanggal 4 April 2024 sehingga amar selengkapnya sebagai berikut:
 - Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
 - Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang mengadili perkara a quo.
- c. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

13. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang

PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Sidang pertama diadakan pada tanggal 10 Desember 2024. Pada tanggal 18 Februari 2025 telah terdapat Putusan dengan Amar sebagai berikut:

56. LEGAL CASES (continued)

**12. Brooklyn Alam Sutera Apartment Lawsuit
Case for Unlawful Actions (continued)**

Judging:

1. *Declare that the Tangerang District Court has no authority to try this case;*
2. *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.*

On July 17, 2024, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in a quo case.

On Monday, December 16, 2024, there was Supreme Court Decision Number 6708 K/Pdt/2024 with the following ruling:

Judging:

- a. *Rejecting the cassation request from the Cassation Applicant, Dr. Enrina Diah Nurmeirini;*
- b. *Revise the ruling of the Banten High Court Number 109/PDT/2024/PT BTN, dated June 24, 2024, which annulled the Tangerang District Court Decision Number 568/Pdt.G/2023/PN.Tng dated April 4, 2024, so that the full ruling is as follows:*
 - *Granting the exceptions of Defendant I and Defendant II;*
 - *Declaring that the District Court does not have the authority to adjudicate the a quo case.*
- c. *Ordering the Applicant to pay court costs at this level in the amount of Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).*

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

3. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Co-Defendant I. The first hearing was held on December 10, 2024. On February 18, 2025, a Decision was issued with the following Amar:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**13. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN
PT Tri Tunas Gemilang (lanjutan)**

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari Kuasa Penggugat;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk mencoret perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari register yang diperuntukan;
3. Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp360.000 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 18 Februari 2025 telah terdapat Putusan dengan Amar sebagai berikut:

Menetapkan:

- a. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari Kuasa Penggugat;
- b. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk mencoret perkara Nomor 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari register yang diperuntukkan untuk itu;
- c. Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp360.000 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

14. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Vasaka Nines

Pada Tanggal 1 Oktober 2025 telah terdapat Putusan Sela dengan amar sebagai berikut:

Mengadili:

- a. Menerima eksepsi Tergugat II;
- b. Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk mengadili perkara ini;
- c. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp3.726.000 (tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Dengan adanya putusan pengadilan tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah *inkracht* dan selesai.

56. LEGAL CASES (continued)

13. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case (continued)

DETERMINING:

1. Grant the application for revocation of case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the Plaintiff's Attorney;
2. Order the Clerk of the East Jakarta District Court to delete case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the designated register;
3. Order the Plaintiff to pay court costs of Rp360,000 (three hundred and sixty thousand rupiah).

On February 18, 2025, a decision was issued with the following ruling:

Set:

- a. Granting the request for withdrawal of case Number 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the Plaintiff's Attorney;
- b. Ordering the Clerk of the East Jakarta District Court to delete case Number 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the register designated for that purpose;
- c. Ordering the Plaintiff to pay court costs of Rp. 360,000 (three hundred and sixty thousand rupiah).

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

14. Vasaka Nines Project Default Lawsuit Case

On October 1, 2025, there was an Interim Decision with the following ruling:

Judging:

- a. Accepting Defendant II's exception;
- b. Declaring that the District Court does not have the authority to try this case;
- c. Ordering the Plaintiff to pay costs arising in this case amounting to Rp. 3,726,000 (three million seven hundred twenty six thousand rupiah).

With the court's decision, the case is deemed to have final and binding effect and is concluded.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**15. Gugatan Lain-lain oleh Departemen Gedung
PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
("Penggugat") kepada Tim Kurator PT Rezki
Curah Prima (Dalam Pailit)**

Departemen Gedung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri dengan perkara No. 25/Pdt.Sus PailitGLL/2025/PN.Niaga Jkt.Pst dengan Tim Kurator PT Rezki Curah Prima sebagai tergugat. Penggugat untuk menerima dan mengakui Tagihan Perseroan dengan nilai sebesar Rp49.365.898.925 dalam proses kepailitan PT Rezki Curah Prima (Dalam Pailit).

Pada Tanggal 24 Juli 2025 melalui laman SIPP terdapat agenda pemanggilan Tergugat melalui media massa.

Pada Tanggal 21 Agustus 2025 melalui laman SIPP terdapat agenda pemanggilan Tergugat melalui media massa.

Pada Tanggal 24 September 2025, Sidang dengan agenda Kesimpulan ditunda dan akan di Agendakan kembali pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 dengan agenda Kesimpulan (E-Court).

Pada tanggal 17 Oktober 2025, terdapat Putusan yang dikabulkan sebagian dengan amarnya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- b. Menyatakan Tergugat telah lalai dalam menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 16 ayat (3) jo. Pasal 114 Undang – Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- c. Menyatakan hak-hak Penggugat yang timbul atas Surat Perintah Kerja Paket Pekerjaan Pembangunan Gedung Tower A pada Proyek Rajawali Royal Apartment No. 001/SPK/RCP-WK/VII/2014 adalah sebesar Rp49.365.898.925 (empat puluh sembilan miliar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah);

56. LEGAL CASES (continued)

**15. Other Claims by the Building Department of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk, ("Plaintiff")
against the Curator Team of PT Rezki Curah
Prima (In Bankruptcy)**

The Building Department filed a lawsuit at the District Court with case No. 25/Pdt.Sus PailitGLL/2025/PN.Niaga Jkt.Pst against the Curator Team of PT Rezki Curah Prima as the defendant. The Plaintiff requests to accept and acknowledge the Company's Claim with a value of Rp49,365,898,925 in the bankruptcy process of PT Rezki Curah Prima (In Bankruptcy).

On July 24, 2025, through the SIPP page, there is an agenda to summon the Defendant via mass media.

On August 21, 2025, through the SIPP page, there is an agenda for calling the Defendant through mass media.

On September 24, 2025, the session with the agenda of Conclusions was postponed and will be rescheduled on Wednesday, October 1, 2025, with the agenda of Conclusions (E-Court).

On October 17, 2025, there was a court decision that was partially granted, with the judgment as follows:

- a. Partially grant the Plaintiff's lawsuit;
- b. Stating that the Defendant has been negligent in fulfilling their obligations as mandated in Article 16 paragraph (3) in conjunction with Article 114 of Law No. 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations;
- c. Declaring the Plaintiff's rights arising from the Work Order for the Construction of Tower A Building Package at the Rajawali Royal Apartment Project No. 001/SPK/RCP-WK/VII/2014 amount to Rp49,365,898,925 (forty-nine billion three hundred sixty-five million eight hundred ninety-eight thousand nine hundred twenty-five Rupiah);

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

56. PERKARA HUKUM (lanjutan)

**15. Gugatan Lain-lain oleh Departemen Gedung
PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
("Penggugat") kepada Tim Kurator PT Rezki
Curah Prima (Dalam Pailit) (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Oktober 2025, terdapat Putusan yang dikabulkan sebagian dengan amarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Menetapkan nilai tagihan Penggugat terhadap PT. Rezki Curah Prima (Dalam Pailit) sebagai tagihan konkuren sebesar Rp49.365.898.925 (empat puluh sembilan miliar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah);
- e. Memerintahkan Tergugat selaku Tim Kurator PT. Rezki Curah Prima (Dalam Pailit) untuk menerima dan mengakui Tagihan Penggugat dalam proses kepailitan PT. Rezki Curah Prima (Dalam Pailit);
- f. Memerintahkan Tergugat untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan diperkenankan oleh hukum guna terlaksananya pembayaran tagihan Penggugat;
- g. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Menghukum Tergugat membayar biaya perkara sejumlah Rp8.664.000 (delapan juta enam ratus enam puluh empat ribu rupiah).

Dengan adanya putusan atas perkara a quo maka selanjutnya perkara ini dianggap selesai dan Inkracht.

56. LEGAL CASES (continued)

**15. Other Claims by the Building Department of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk, ("Plaintiff")
against the Curator Team of PT Rezki Curah
Prima (In Bankruptcy) (continued)**

On October 17, 2025, there was a court decision that was partially granted, with the judgment as follows: (continued)

- d. Determine the Plaintiff's claim against PT. Rezki Curah Prima (In Bankruptcy) as a concurrent claim in the amount of Rp49,365,898,925 (forty-nine billion three hundred sixty-five million eight hundred ninety-eight thousand nine hundred twenty-five Rupiah);
- e. Ordering the Defendant as the Curator Team of PT. Rezki Curah Prima (In Bankruptcy) to accept and acknowledge the Plaintiff's Claim in the bankruptcy process of PT. Rezki Curah Prima (In Bankruptcy);
- f. Ordering the Defendant to take actions necessary and permitted by law to facilitate the payment of the Plaintiff's invoice;
- g. Reject the Plaintiff's lawsuit for the rest and except as otherwise stated.

Ordering the Defendant to pay court costs of Rp8,664,000 (eight million six hundred sixty-four thousand rupiah).

With the decision on a quo case, this matter is henceforth considered concluded and final.

57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.

57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise Regulatory Authority.
- c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Rincian *item* yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2025 Rp	2024*) Rp	2025 %	2024 %
Aset				
Kas dan Setara kas	2.877.555.562.352	1.279.155.272.715	4,07%	1,66%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.304.355.872.328	2.510.875.723.720	1,84%	3,25%
Piutang Usaha	1.836.142.582.502	2.231.205.676.876	2,60%	2,89%
Piutang Retensi	1.045.109.738.810	1.214.402.207.994	1,48%	1,57%
Piutang Lain-lain	1.629.743.424.251	4.213.956.968.913	2,30%	5,46%
Tagihan Bruto	1.403.134.986.081	1.807.679.479.258	1,98%	2,34%
Investasi pada Ventura Bersama	6.018.789.218.723	5.872.026.068.849	8,51%	7,61%

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Liabilitas				
Utang Bank	20.413.517.212.126	21.944.292.996.133	30,44%	31,68%
Utang Ventura Bersama	89.946.094.167	88.958.494.825	0,13%	0,13%
Utang Usaha	306.445.798.300	310.768.756.022	0,46%	0,45%
Utang Bruto Subkontraktor	64.645.002.708	40.354.626.604	0,10%	0,06%
Uang Muka Kontrak	71.005.030.869	312.655.497.281	0,11%	0,45%
Utang Usaha	306.445.798.300	310.768.756.022	0,46%	0,45%
Utang Bruto Subkontraktor	64.645.002.708	40.354.626.604	0,10%	0,06%
Utang Ventura Bersama	89.946.094.167	88.958.494.825	0,13%	0,13%
Utang Lembaga Keuangan Non_Bank	5.426.287.225.380	5.196.651.234.187	8,09%	7,50%

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

	2025 Rp	2024*) Rp	2025 %	2024 %
Pendapatan Usaha	3.768.157.784.170	3.066.554.540.353	42,74%	28,65%

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp32.048.792.653 dan Rp36.347.914.655.

**57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

- d. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- e. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Transactions with related parties

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

	2025 %	2024 %
Assets		
Cash and Cash Equivalents	4,07%	1,66%
Restricted of Cash	1,84%	3,25%
Accounts Receivable	2,60%	2,89%
Retention Receivable	1,48%	1,57%
Others Receivable	2,30%	5,46%
Gross Amount due to from Customer	1,98%	2,34%
Investment in Joint Ventures	8,51%	7,61%

*) As reclassified in Note 61

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	2025 %	2024 %
Liabilities		
Bank Loan	30,44%	31,68%
Joint Ventures Payables	0,13%	0,13%
Account Payable	0,46%	0,45%
Gross Amount Due to Subcontractors	0,10%	0,06%
Advance on Contract	0,11%	0,45%
Accounts Payable	0,46%	0,45%
Gross Amounts Due to Subcontractors	0,10%	0,06%
Joint Venture Payables	0,13%	0,13%
Non-Bank Financial Institution Loans	8,09%	7,50%

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	2025 %	2024 %
Revenue	42,74%	28,65%

*) As reclassified in Note 61

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors for 2025 and 2024 amounted to Rp32,048,792,653 and Rp36,347,914,655, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

58. PERJANJIAN

a. Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 31 Desember 2025, berikut
perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas
konstruksi antara lain:

58. AGREEMENTS

a. Construction Contract

*As of December 31, 2025 following the details of
commitments and agreement related to
construction activity such as:*

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJT/X/2023	2.152.085.832.178	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	30-Apr-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	PNLIA Expansion	OCB/001/MTC-2022	1.076.580.476.416	Democratic Republic of Timor Leste Ministri Trans	27-Jan-25	28-Sep-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Jalan Tol PALTUNG Seksi 1	JT.01.01/S.Perj-84/DOIII.PJT/2025	1.073.561.024.271	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	30-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	021/KONTRAK/2023	996.821.538.317	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	31-Mar-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Jalan Tol PALTUNG Seksi 2	JT.01.01/S.Perj-84/DOIII.PJT/2025	993.465.823.979	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	30-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Perbaikan Jalan Tol KAPB	02/KONTRAK/WST-KSO.WSKT.WK/2025	856.594.071.351	PT Waskita Sriwijaya Tol	29-Apr-25	19-Apr-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Bendungan Jragung Paket 1	KU.03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-VIII	799.473.330.536	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S. Juana	14-Okt-20	31-Dec-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Sekolah Rakyat Jatim	560/SPK/Gs19.2/2025	735.107.171.261	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pra	28-Nov-25	26-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Sekolah Rakyat Sulsel 1	PB.02.01-Gs32/SP/483	720.312.759.829	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pra	17-Nov-25	14-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Sekolah Rakyat Aceh 2	HK.02.01/Gs4.1/F-SR2/234.1	682.029.299.099	Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pras	15-Dec-25	12-Agu-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PPK/PPK.BEND.II/2024/01.Ad	571.225.155.689	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Serayu Opak PPK Bendungan II	29-Okt-18	31-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Tono Market - Oesilo Border Road	59/2023/PA/RAEOA-ZEESM	508.725.000.000	The Special Admrstrive Rgion of Oe-Cusse Ambeno of	16-Mei-23	29-Nov-26	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13	Construction Of KSCS Package 1	HK.01.02/PHLN/Az/06.2/X/01/2025	507.425.019.469	SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau Cijujung	17-Okt-25	10-Jun-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Terminal Bandara Int Minangkabau	P.JJ.DTA.120/TK.10/2025	501.039.654.421	PT Angkasa Pura II (Persero)	12-Sep-18	29-Jun-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Proyek Bendungan Mbay	HK.02.03/SNVT/PB.II.BWS.NT.IK/B/11	485.957.509.266	Kementerian PUPR Sumber Daya Air Dirjen SDA Wil BWS	19-Agu-21	31-Dec-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In financial management, the Group has carried out planning, implementation, monitoring and evaluation of risk management in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's consolidated financial performance.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup melakukan analisis risiko berdasarkan taksonomi dan konteks organisasi yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Berikut adalah nilai tercatat pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset Keuangan - pada		
Biaya Perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	4.407.564.435.959	2.516.211.632.824
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.334.544.320.085	2.791.060.036.883
Investasi Jangka Pendek	6.657.572.236	1.000.000.000
Piutang Usaha	2.450.380.519.090	2.949.452.509.630
Piutang Retensi	1.664.995.237.591	1.501.726.872.608
Piutang Lain-lain	4.490.911.483.274	6.733.086.378.739
Piutang Ventura Bersama	613.700.274.614	399.507.904.218
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2.321.891.999.892	2.478.534.810.998
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	-	213.771.102.177
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	732.925.824.458	867.241.863.688
Jumlah	18.032.019.867.199	20.460.041.311.765
Liabilitas Keuangan - pada		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	4.062.592.134.838	4.056.021.171.233
Utang Bruto Subkontraktor	1.526.640.938.742	1.788.253.714.058
Utang Bank	37.481.158.756.176	38.999.737.099.680
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.617.396.856.367	6.351.903.273.602
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.425.446.417.170	3.834.481.853.311
Utang Ventura Bersama	270.897.427.052	350.006.354.331
Utang Obligasi	8.096.897.294.661	8.017.548.905.227
Surat Utang Jangka Menengah	713.003.961.959	794.077.693.185
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	250.792.696.463	319.001.274.589
Jumlah	62.444.826.483.428	64.511.031.339.216

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko korporat dan bisnis, mengukur dan mengelola risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di internal maupun eksternal / praktik pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan mencakup, diantaranya struktur permodalan, pemenuhan hak dan kewajiban serta perpajakan dan lainnya yang berdampak pada kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group carries out risk analysis based on taxonomy and organizational context which can affect financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

The carrying value on December 31, 2025 and 2024:

Financial Assets - at
Amortized Cost
Cash and Equivalents Cash
Restricted Cash
Short-Term Investments
Accounts Receivable
Retention Receivable
Other Receivables
Joint Ventures Receivables
Gross Amount Due from Customers
Financial Assets from Concession Project
Long-Term Investment- Deposits
For Trading Financial Assets
Other Long-Term Investments
Total
Financial Liabilities - at
Amortized cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Bank Loan
Loan to Financial Institution Non-Bank
Accrued Expenses
Joint Venture Payable
Bonds Payable
Medium Term Notes
Other Payables - Long Term
Total

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific targets with professional management. The main function of Group risk management is to identify all corporate and business risks, measure and manage risks. The Group regularly reviews policies, procedures and risk management information systems to adapt to internal and external changes/best market practices.

The Group defines financial risk as including, among other things, capital structure, fulfillment of rights and obligations as well as taxation and others that have an impact on losses or lost profits, caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Group's objectives.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 7 dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang dapat berubah secara tiba-tiba dan berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup dan arus kas.

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on Notes 7 to consolidated financial statements. As of December 31, 2025 and 2024 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting risk limits that are acceptable to the Company.

ii. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has loans with floating interest. Interest rates can change suddenly and have an impact on decreasing Group profits and cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

ii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2025 Rp	2024 Rp
Liabilitas Keuangan		
Suku bunga mengambang	4.446.848.440.382	4.597.561.429.700

Financial Liabilities

Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp274.310.939.691 dan Rp280.182.359.178. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2025 and 2024 would decrease/ increase by Rp274,310,939,691 and Rp280,182,359,178 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iii. Liquidity Risk (continued)

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

2025								
Tingkat bunga rata-rata								
tertimbang efektif	<1 Tahun/ <1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Weighted average	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
effective interest rate								
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	-	2.556.766.725.029	1.295.009.852.436	210.815.557.373	-	4.062.592.134.838	-	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	-	1.067.672.487.015	458.968.451.727	-	-	1.526.640.938.742	-	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	3.425.446.417.170	-	-	-	3.425.446.417.170	-	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	-	7.156.103.754	20.160.432.795	-	-	27.316.536.549	-	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	-	-	270.897.427.052	-	-	270.897.427.052	-	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	-	-	250.792.696.463	-	-	250.792.696.463	-	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	3.176.980.546.987	3.440.416.309.380	-	-	6.617.396.856.367	-	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202	-	-	-	671.127.052.202	-	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	15.945.132.638.914	2.825.293.526.399	-	18.039.605.538.661	36.810.031.703.974	-	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	713.003.961.959	-	-	-	713.003.961.959	-	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	2.083.750.000.000	-	-	6.023.594.435.899	8.107.344.435.899	(10.447.141.238)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	-	-	-	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(2.065.600.081)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	331.499.816.831	-	-	-	331.499.816.831	-	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		29.978.535.749.861	8.561.538.696.252	210.815.557.373	25.211.299.974.960	63.962.189.978.046	(12.512.741.319)	Total Financial Liabilities

2024								
Tingkat bunga rata-rata								
tertimbang efektif	<1 Tahun/ <1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Weighted average	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
effective interest rate								
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	-	2.316.680.340.892	1.486.633.114.093	243.507.716.248	-	4.056.021.171.233	-	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	-	1.350.711.048.102	437.542.665.956	-	-	1.788.253.714.058	-	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	3.834.481.853.311	-	-	-	3.834.481.853.311	-	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	-	11.267.366.723	17.963.807.376	-	-	29.231.204.099	-	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	-	-	950.006.354.331	-	-	950.006.354.331	-	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	-	-	319.001.274.589	-	-	319.001.274.589	-	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	1.459.930.368.323	4.891.972.905.279	-	-	6.351.903.273.602	-	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	684.127.052.202	-	-	-	684.127.052.202	-	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.126.214.861.930	13.981.138.029.913	-	19.208.257.135.635	38.315.610.047.478	-	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	544.077.693.185	-	-	794.077.693.185	-	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	3.498.050.000.000	-	-	4.542.070.996.114	8.031.120.996.114	(13.572.090.887)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	-	-	-	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	(2.549.793.022)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	596.646.856.199	-	-	-	596.646.856.199	-	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		19.119.109.797.682	22.037.535.844.722	243.507.716.248	24.888.428.131.749	66.298.591.480.401	(16.121.883.909)	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

**v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik**

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

**v. Risk of Changes in Government Policy,
Economic and Social Politics**

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thereby causing the Group's performance to decline.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents and restricted cash.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Total Liabilitas	67.062.027.579.058	69.275.555.503.364
Dikurang:		
Kas dan Setara Kas	4.407.564.435.959	2.516.211.632.824
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.334.544.320.085	2.791.060.036.883
Liabilitas Bersih	61.319.918.823.014	63.968.283.833.657
Total Ekuitas	3.671.570.130.965	7.884.181.360.813
Rasio Utang terhadap Modal	16,70	8,11

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Grup dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Grup untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Grup melakukan:

- Analisis legal atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan Analisis Legal dan / atau *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Grup atau Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) (apabila diperlukan).

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Risk Management Policy (continued)

Debt to capital ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Total Liabilities	
Deduct:	
Cash and Equivalents Cash	
Restricted Cash	
Net Liabilities	
Total Equity	
Net Debt to Equity Ratio	

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Group in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Group to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Group carries out:

- *Legal analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

These Legal Analysis and/or review activities can be carried out in-house or by involving a Group Legal Consultant or Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) (if necessary).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

60. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggung jawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 9 Januari 2025 sesuai dengan perjanjian No. 002.1/AMD/P.WSKR/2025.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* ("GOP"):
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Berdasarkan perjanjian terbaru, PT Dafam Hotel Management diwajibkan mencapai target tingkat hunian dan/atau harga rata-rata kamar per hari (ADR) bulanan sesuai kesepakatan dalam *Master Budget* atau Rencana Operasional Tahunan (mana yang lebih rendah). Jika target tidak tercapai, pembayaran *Base Fee* pada bulan tersebut akan dikenakan penalti berupa pengurangan sebesar 0,5% dari Total Pendapatan Operasional bulan bersangkutan.

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY

WKR

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2025 are as follows:

a. Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR. This agreement was added to the agreement on January 9, 2025 in accordance with agreement No. 002.1/AMD/P.WSKR/2025.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2.5% for following years from Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Based on new agreement, PT Dafam Hotel Management is required to achieve the monthly occupaid and/or average daily rate (ADR) targets as agreed in the Master Budget or Annual Operating Plan (whichever is lower). If such targets are not met, the Base Fee payment for that month will be subject to a penalty in the form of 0.5% reduction from the Total Operating Revenue for that month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

60. KOMITMEN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

WKR (lanjutan)

b. Perjanjian dengan KSO Waskita Trinititi

Pada tanggal 15 November 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinititi terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinititi dengan nilai perikatan sebesar Rp20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit WKR belum melakukan addendum.

c. Perjanjian dengan PT Artotel Indonesia

Pada tanggal 24 Februari 2021, WKR menandatangani perjanjian No.003/P.WSKR/2021 dengan PT Artotel Indonesia yang bertanggung jawab sebagai operator The Ritz Suites Artotel Curated dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat di perpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 20 Mei 2022 pada amandemen atas pengelolaan hotel.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

WKR (continued)

b. Agreement with KSO Waskita Trinititi

On November 15, 2016, WKR entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinititi related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinititi amounting to Rp20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method. As of the issuance of this financial report, WKR has not made any addendum.

c. Agreement with PT Artotel Indonesia

On February 24, 2021, WKR signed agreement No. 003/P.WSKR/2021 with PT Artotel Indonesia, which is responsible as the operator of The Ritz Suites Artotel Curated, with a contract term of 5 (five) years from the signing of the agreement and may be extended if agreed by both parties no later than 90 working days before the expiration of the agreement. This agreement has been amended on May 20, 2022, concerning the hotel management.

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

61. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

	2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Beban Produksi Tidak Teralokasi	(183.793.636.672)	183.793.636.672	--	Unallocated Production Expenses
Gaji Pegawai	(623.829.990.352)	(85.871.197.000)	(709.701.187.352)	Employee's Salaries
Umum	(222.828.533.593)	(9.232.331.100)	(232.060.864.693)	General
Beban Pengelolaan Unit Produksi	--	(75.256.118.599)	(75.256.118.599)	Production Unit Management Expense
Perjalanan Dinas	(36.221.337.093)	(13.433.989.973)	(49.655.327.066)	Travelling
	2024			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITIONS
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	576.771.799.529	(157.591.013.535)	419.180.785.994	Related Parties
Pihak Ketiga	293.712.167.338	157.591.013.535	451.303.180.873	Third Parties
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.862.602.411.872	(2.067.826.228.953)	3.794.776.182.919	Related Parties
Pihak Ketiga	--	2.067.826.228.953	2.067.826.228.953	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Beban Bunga	2.228.495.267.428	11.831.600.250	2.240.326.867.678	Interest Expenses
Beban Umum	863.588.997.530	(44.508.257.228)	819.080.740.302	General Expenses
Beban Pegawai	31.575.553.443	32.676.656.978	64.252.210.421	Employee Expenses

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

1. Perkara Hukum

1. Legal Case

a. Perkara Perbuatan Melawan Hukum PT Waskita Karya (Persero) Cabang Balikpapan

a. Unlawful Acts Case of PT Waskita Karya (Persero) Balikpapan Branch

Pada tanggal 21 Januari 2026 telah terdapat Putusan Sela dengan amar sebagai berikut:

On January 21, 2026, an Interlocutory Decision was issued with the following rulings:

Dalam Ekspesi :
Mengabulkan Eksepsi dari Tergugat tentang kewenangan relative.

In the Exception:
Granting the Defendant's Exception regarding relative authority.

Dalam Pokok Perkara:

In the Main Case:

- Menyatakan gugatan Penggugat Tidak dapat Diterima (Niet Ontvankelijk Verklaard);
- Menyatakan Pengadilan Negeri Balikpapan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghentikan pemeriksaan dan persidangan perkara ini;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 282.000 (dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah).

- Declaring the Plaintiff's claim inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard);
- Declaring the Balikpapan District Court lacks jurisdiction to adjudicate this case;
- Terminating the examination and trial of this case;
- Ordering the Plaintiff to pay costs incurred in this case in the amount of Rp 282,000 (two hundred eighty-two thousand rupiah).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

1. Perkara Hukum (lanjutan)

**b. Perkara Wanprestasi Site Assembly dan
Site Welding Jembatan SB Arch Becakayu
2A Ujung**

Pada tanggal 27 Januari 2026 telah dilakukan
sidang dengan agenda Laporan Hasil Mediasi.

Pada tanggal 24 Februari 2026 telah
dilakukan sidang dengan agenda Replik.

Pada tanggal 9 Maret 2026 telah dilakukan
sidang dengan agenda Duplik Turut Tergugat
II.

**c. Perkara Wanprestasi PT Bandarudara
Internasional Jawa Barat Majalengka**

Pada tanggal 30 Januari 2026 Telah diadakan
sidang pertama dengan Agenda Bukti Awal
Para Pihak.

Pada tanggal 26 Februari 2026 telah diadakan
sidang dengan agenda Pemeriksaan
Tambahan Bukti Surat Para Pihak dan
Pemeriksaan Saksi dari Pihak Penggugat.

Pada tanggal 12 Maret 2026 Telah diadakan
sidang dengan agenda Pemeriksaan Bukti
Surat dan Pemeriksaan Saksi dari Pihak
Tergugat.

**d. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek
Kedutaan Besar India**

Pada tanggal 19 Februari 2026 melalui laman
SIPP PN Jakarta Timur terdapat Putusan atas
Upaya Hukum Permohonan Kasasi dengan
amarnya Tolak.

**e. Perkara Wanprestasi Permohonan
Arbitrase Proyek Transmisi 500 KV
Sumatera**

Pada tanggal 23 Januari 2026 telah dilakukan
permohonan Arbitrase pada Badan Arbitrase
Nasional Indonesia.

**f. Perkara Wanprestasi Permohonan
Arbitrase Proyek Woodland**

Pada tanggal 13 Februari 2026 telah
dilakukan permohonan Arbitrase pada Badan
Arbitrase Nasional Indonesia.

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

1. Legal Case (continued)

**b. Breach of Contract for Site Assembly and
Site Welding of the SB Arch Becakayu 2A
Ujung Bridge**

On January 27, 2026, a hearing was held with
the agenda of the Mediation Report.

On February 24, 2026, a hearing was held
with the agenda of a Reply.

On March 9, 2026, a trial was held with the
agenda of Duplicating Co-Defendant II.

**c. Case of Default by PT Bandarudara
Internasional Jawa Barat Majalengka**

On January 30, 2026, the first hearing was
held with the agenda of the Parties' Initial
Evidence.

On February 26, 2026, a hearing was held
with the agenda of Examination of Additional
Documentary Evidence from the Parties and
Examination of Witnesses from the Plaintiff.

On March 12, 2026, a trial was held with the
agenda of examining documentary evidence
and examining witnesses from the defendant.

**d. Case of Unlawful Acts regarding the Indian
Embassy Project**

On February 19, 2026, the East Jakarta
District Court's SIPP website published a
Decision on the Legal Effort for the Cassation
Application with the ruling of Rejection.

**e. Case of Default in the Arbitration
Application for the 500 KV Sumatra
Transmission Project**

On January 23, 2026, an Arbitration
Application was filed with the Indonesian
National Arbitration Board.

**f. Woodland Project Arbitration Request for
Default**

On February 13, 2026, an arbitration request
was filed with the Indonesian National
Arbitration Board.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

1. Perkara Hukum (lanjutan)

**g. Perkara Gugatan Wanprestasi PT Maha
Akbar Sejahtera**

Pada tanggal 26 Februari 2026 telah diadakan sidang dengan agenda pemanggilan kembali tergugat dan pelengkapan Akta Perpindahan Perusahaan dari Penggugat.

Pada tanggal 5 Maret 2026 telah dilakukan sidang dengan agenda pemeriksaan Legalitas Tergugat.

**h. Perkara Wanprestasi Permohonan Arbitrase
Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi
Besar - Pematang Panggang Kayu Agung**

Pada tanggal 11 Maret 2026 dilakukan sidang pertama atas permohonan Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia

**2. Perubahan Anggota Komite Nominasi dan
Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WK/DK/2026 tanggal 12 Januari 2026 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	12 Januari/ January 12, 2026	
Ketua	Sutrisno	Head
Anggota	Ade Abdul Rochim Arry Ekananta	Members

**3. Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko
dan Tata Kelola Terintegrasi**

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/DK/2026 tanggal 12 Januari 2026 mengenai Perubahan Susunan Keanggotaan Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

1. Legal Case (continued)

**g. PT Maha Akbar Sejahtera Default
Lawsuit**

On February 26, 2026, a hearing was held to recall the defendant and complete the Plaintiff's Deed of Company Transfer.

On March 5, 2026, a trial was held with the agenda of examining the Defendant's legality.

**h. The Case of Default in the Arbitration
Request for the Terbanggi Besar -
Pematang Panggang Kayu Agung Toll
Road Construction Project**

On March 11, 2026, the first hearing was held on the Arbitration request at the Indonesian National Arbitration Board.

**2. Changes in Nomination and Remuneration
Committee Membership**

The Company's Nomination and Remuneration Committee was dismissed and reappointed through Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WK/DK/2026 dated January 12, 2026, concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of, is as follows:

**3. Changes in Membership of the Integrated
Risk and Governance Monitoring Committee**

The Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Committee was dismissed and reappointed through Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WK/DK/2026 dated January 12, 2026, concerning Changes in the Membership Composition of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**3. Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko
dan Tata Kelola Terintegrasi (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

**12 Januari/
January 12, 2026**

Sutrisno
Ade Abdul Rochim
Hasby Muhammad Zamri
Aqila Rahmani
Muhammad Abdullah Syukri
Muhammad Harifur Syafar
Heldy Satrya Putera
Ferry Akbar Pasaribu
Neni Hendiarti
Raden Mas Aris Santosa

Head
Members

4. Perubahan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Surat Kepala Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN) No. S-27/BPU/01/2026 tanggal 06 Januari 2026 terjadi pengalihan Saham Seri B pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM, dimana DAM telah menyerahkan saham WSKT kepada BP BUMN dengan demikian BP BUMN memiliki saham sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam WSKT.

5. Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 21 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0035532.AH.01.11 tanggal 20 Februari 2026 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054244 tanggal 20 Februari 2026. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 5 tentang penyesuaian kepemilikan saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara)/Holding Operasional dan/atau Masyarakat dan perubahan Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

3. Changes in Membership of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee (continued)

The composition of the Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Committee, is as follows:

4. Changes in Share Ownership

Based on Letter No. S-27/BPU/01/2026 from the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN) dated January 6, 2026, there was a transfer of Series B shares in a BUMN to the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN) under Letters No. PERJ-1/BPU/01/2026 and No. LGL1.001-/PERJ/DI-DAM.DO/2026 dated January 5, 2026, between the Head of BP BUMN and the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (DAM). DAM transferred WSKT shares to BP BUMN, thus granting BP BUMN a 1% (one percent) shareholding in WSKT.

5. Amendments to the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Based on notarial deed No. 32 dated January 21, 2026 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-0035532.AH.01.11 dated February 20, 2026 and Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054244 dated February 20, 2026. The Company's Articles of Association have been amended regarding article 5 regarding adjustments to the ownership of Series B shares that can be owned by the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency (BPI Danantara)/Operational Holding and/or the Community and changes to the Privileges of Series A Dwiwarna Shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

6. Perubahan Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/WK/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
1. Divisi Infrastruktur/ Infrastructure Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek Bendungan, Infrastruktur SDA (Irigasi, Pengaman Pantai, Pengendali Sungai), Pengolahan & Jaringan Air (Air Bersih, Air Minum, Air Limbah), Pelabuhan & Dermaga, Pengolahan Sampah (TPA & TPST), Jalan & Jembatan, Penyiapan Lahan, serta Proyek Infrastruktur lainnya termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of Dams, Water Resources Infrastructure (Irrigation, Coastal Protection, River Control), Water Treatment & Distribution Networks (Clean Water, Drinking Water, Wastewater), Ports & Harbors, Waste Management (Landfills and Integrated Waste Processing Facilities), Roads & Bridges, Land Preparation, as well as other infrastructure projects as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
2. Divisi Gedung dan Luar Negeri/ Building and Overseas Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek Gedung (Komersial dan Non Komersial), Bandara, Transportasi Massal (BRT, MRT, LRT), Jalur Kereta & Persinyalan, Pengembangan Kawasan, Pembangkit dan Jaringan Listrik, Jaringan Pipa Industri (Gas & BBM), Pabrik & Pergudangan, serta Proyek Luar Negeri termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for Buildings (Commercial and Non-Commercial), Airports, Mass Transportation (BRT, MRT, LRT), Railway Lines & Signaling, Area Development, Power Plants and Electricity Networks, Industrial Pipeline Networks (Gas & Fuel), Factories & Warehousing, as well as Overseas Projects, as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta

7. Pembayaran Fasilitas KMKP

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Fasilitas KMKP sebagai berikut:

- Pembayaran Pokok Pinjaman KMKP (Bank Mandiri) sebesar Rp9.592.509.679 tanggal 14 Januari 2026.
- Pembayaran Bunga KMKP sebesar Rp196.203.333.144 tanggal 22 dan 23 Januari 2026.

7. KMKP Facility Payment

The Company has made payments for the KMKP Facility as follows:

- KMKP Loan Principal Payment (Bank Mandiri) amounting to Rp9,592,509,679 dated January 14, 2026.
- KMKP Interest Payment of Rp196,203,333,144 dated January 22 and 23, 2026.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

8. Pembayaran Kreditur MRA

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Kreditur MRA sebagai berikut:

- a. Pembayaran Pokok Pinjaman MRA (Bank BOC) sebesar Rp271.990.344 tanggal 30 Januari 2026.
- b. Pembayaran Bunga MRA sebesar Rp1.175.064.821 tanggal 30 Januari 2026.
- c. Pembayaran Pokok MRA (Bank BOC) sebesar Rp691.598.276 tanggal 28 Februari 2026

9. Perpanjangan Fasilitas Kredit Tidak Langsung Restrukturisasi

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Restrukturisasi No. (25) 13/BIN/PK/2015 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, bahwa jangka waktu kredit tidak langsung restrukturisasi diperpanjang sementara selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo kredit atau terhitung sejak tanggal 27 Maret 2026 sampai dengan 26 Juni 2026.

Entitas Anak

WTR

WBW

1. Perubahan Rencana Usaha atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Krian Legundi Bunder Manyar

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Nomor 07 yang disusun oleh Notaris Rina Utami Djauhari S.H, Perusahaan sepakat melakukan perubahan rencana usaha atas pengusahaan jalan tol Ruas Krian Legundi Bunder Manyar menjadi sebagai berikut:

- a. Penambahan investasi untuk pembangunan JC Wringinanom Ramp 2, 4, 5, dan 8.
- b. Pengurangan lingkup investasi pada Seksi IV (Ruas Bunder – Manyar), sehingga pengusahaan jalan tol yang dikelola oleh Perusahaan menjadi Krian-Legundi-Bunder.

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

8. MRA Creditor Payment

The Company has made payments to MRA Creditors as follows:

- a. MRA Loan Principal Repayment (Bank BOC) of Rp271,990,344 on January 30, 2026.
- b. MRA Interest Payment of Rp1,175,064,821 dated January 30, 2026.
- c. MRA Principal Payment (Bank BOC) of Rp691,598,276 dated February 28, 2026.

9. Extension of Indirect Credit Facility Restructuring

Based on the Amendment to the Indirect Restructuring Credit Facility Agreement No. (25) 13/BIN/PK/2015 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the credit term is temporarily extended for 3 (three) months from the credit maturity date or starting from March 27, 2026 to June 26, 2026.

Subsidiary

WTR

WBW

1. Changes in the Business Plan for the Concession of the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Section

Based on the Toll Road Concession Agreement Deed No. 07 prepared by Notary Rina Utami Djauhari, S.H., the Company agreed to amend the business plan for the concession of the Krian-Legundi-Bunder-Manyar toll road section as follows:

- a. Additional investment for the construction of JC Wringinanom Ramp 2, 4, 5, and 8
- b. Reduction of the investment scope in Section IV (Bunder – Manyar), resulting in the toll road concession managed by the Company being revised to the Krian-Legundi-Bunder section.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

WTR (lanjutan)

WBW (lanjutan)

2. Restrukturisasi Kredit WBW

Berdasarkan surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/392 tanggal 30 Januari 2026, menyatakan bahwa restrukturisasi kredit Perusahaan dinyatakan efektif dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perpanjangan tenor fasilitas sejak 25 Maret 2023 hingga 30 Desember 2038
- Penurunan suku bunga menjadi sebesar 7,25% per tahun
- Penyesuaian pada ketentuan pembatasan finansial diantaranya: Perubahan parameter perhitungan DSCR, penghapusan batasan DER sebesar 2,5x, serta komitmen untuk tetap menjaga posisi ekuitas positif.

3. Pelunasan Fasilitas Kredit Bank CIMB

Berdasarkan Surat No. 003/LWO-COBA/I/2026 tanggal 30 Januari 2026 yang merupakan tindak lanjut perjanjian No. 12/SPPJK/WBW/1225 dan 142/LWO-COBA/XII/2025 pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh kewajiban kepada Bank CIMB Niaga dengan membayar sebesar Rp259 miliar atas total *outstanding* sebesar Rp649 miliar serta secara resmi mengonfirmasi penghapusan seluruh kewajiban terkait. Penyelesaian ini memberikan dampak positif yang signifikan pada posisi ekuitas Perusahaan di tahun berjalan 2026 melalui pengakuan keuntungan atas pelunasan utang sebesar 389 miliar. Transaksi ini menurunkan total *outstanding* pokok pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp4,10 triliun.

PBTR

1. Persetujuan Waiver atas Pelanggaran Financial Covenant PBTR

Pada tanggal 5 Maret 2026, PBTR memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran *financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait ketentuan menjaga ekuitas tetap positif sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit. Dengan diperolehnya waiver tersebut, pinjaman terkait disajikan kembali sebagai liabilitas jangka panjang.

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiary (continued)

WTR (continued)

WBW (continued)

2. WBW Credit Restructuring

Based on the facility agent's letter No. SSF/5.3/392 dated January 30, 2026, the Company's credit restructuring has been declared effective with the following terms:

- Extension of the facility tenor from March 25, 2023 until December 30, 2038.
- Reduction of the interest rate to 7.25% per annum
- Adjustments to financial covenant provisions, including changes to the DSCR calculation parameters, removal of the maximum DER limit of 2.5x, and a commitment to maintain a positive equity position.

3. Settlement of Bank CIMB Credit Facility

Based on Letter No. 003/LWO-COBA/I/2026 dated January 30, 2026, which is a follow-up to Agreements No. 12/SPPJK/WBW/1225 and 142/LWO-COBA/XII/2025 dated December 31, 2025, the Company settled all of its obligations to Bank CIMB Niaga by paying Rp259 billion out of a total outstanding amount of Rp649 billion and formally confirming the write-off of the remaining obligations. This settlement had a significant positive impact on the Company's equity position in the current year of 2026 through the recognition of a gain on debt settlement amounting to Rp389 billion. This transaction reduced the total outstanding principal of the Company's loans to Rp4.10 trillion.

PBTR

1. Waiver Agreement for Breach of PBTR Financial Covenant

On March 5, 2026, PBTR obtained a waiver from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for breaching its financial covenant regarding the requirement to maintain positive equity as stipulated in the Credit Agreement. With the waiver, the related loan was restated as a long-term liability.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

WSBP

1. Asuransi Aset Tetap

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	18 Januari/January 18, 2026 s.d/ to	58.694.720.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	31 Januari/January 31, 2026 s.d/ to	18.692.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/Earthquake Insurance	31 Januari/January 31, 2026 s.d/ to	402.486.800.000	PT Waskita Beton Precast Tbk

63. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah mengalami rugi sebesar Rp4.484.184.153.771 yang mengakibatkan akumulasi defisit menjadi sebesar Rp18.495.138.410.276. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp16.212.661.113.837.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam memitigasi risiko pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

1. Inisiatif Delapan Stream Penyehatan Keuangan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan implementasi dan *monitoring* secara berkala atas Inisiatif 8 (Delapan) Stream Penyehatan Keuangan Perusahaan sebagai berikut:

a. Stream 1: Strategic Partnership Tol

Selama 2019-2024 telah dilakukan divestasi atas beberapa BUJT, yaitu PT Jasamarga Kualanam Tol (JMKT), PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP), PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN), PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK), PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) (partial divestment), PT Semesta Marga Raya (SMR), PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), PT Trans Jabar Tol (TJT). Pada tahun 2025 telah dilakukan divestasi sepenuhnya atas PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT).

**62. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiary (continued)

WSBP

1. Fixed Asset Insurance

Buildings, factories, project equipment, and vehicles for all business units and the head office were insured with the following coverage amounts and risks:

63. GOING CONCERN

For the period ending December 31, 2025, the Group incurred a loss of Rp4,484,184,153,771 resulting in an accumulated deficit of Rp18,495,138,410,276. In addition, as of December 31, 2025, total current liabilities exceeded total current assets by Rp16,212,661,113,837.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to mitigate risks to the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. The Eight Streams of Corporate Financial Improvement Initiative

The Company is committed to implementing and periodically monitoring the Company's 8 (Eight) Stream Financial Recovery Initiatives as follows:

a. Stream 1: Strategic Toll Partnership

During 2019-2024, several BUJT (State-Owned Enterprises) were divested, namely PT Jasamarga Kualanam Toll Road (JMKT), PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP), PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN), PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK), PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) (partial divestment), PT Semesta Marga Raya (SMR), PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), and PT Trans Jabar Toll Road (TJT). In 2025, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) was fully divested.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**1. Inisiatif Delapan *Stream* Penyehatan
Keuangan Perusahaan (lanjutan)**

**a. *Stream* 1: *Strategic Partnership* Tol
(lanjutan)**

Rencana 2026: Divestasi PT Utama Marga Waskita (HMW) dan PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR).

**b. *Stream* 2: Penjaminan Pemerintah atas
Pinjaman dan atas Obligasi dan/atau
Sukuk**

Pinjaman melalui KMKP (Kredit Modal Kerja Penjaminan Pemerintah) *outstanding* per Oktober 2024 senilai Rp5,24 triliun terealisasi atas 148 proyek, dengan status 138 proyek telah selesai (121 proyek selesai 100%, 17 proyek terminasi), 5 proyek berstatus tidak jadi dikerjakan, dan 5 proyek berstatus *ongoing*. Perusahaan telah melakukan pelunasan secara bertahap dari Oktober 2024 sampai dengan 31 Des 2025 dengan total Rp218,28 miliar. Sehingga saldo *outstanding* KMKP per 31 Desember 2025 sebesar Rp5,06 triliun.

Obligasi dan/atau Sukuk Penjaminan Pemerintah telah terealisasi dengan rincian:

- Obligasi III 2021 Rp1,77 triliun terserap 100% pada 2022.
- Obligasi IV & Sukuk Mudharabah 2022 Rp3,28 triliun terserap 100% pada 2024.

Rencana 2026: Target KMKP 5 proyek *ongoing* akan selesai di tahun 2026.

c. *Stream* 3: Restrukturisasi Utang Induk

Restrukturisasi atas Kreditur MRA sudah terealisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche A: terbayarkan Rp2,03 triliun dan sisa *outstanding* pokok Rp2,31 triliun.
- Tranche B: terbayarkan Rp198 miliar dan sisa *outstanding* pokok Rp21,81 triliun.

Restrukturisasi Obligasi Non-Penjaminan terdiri dari tiga PWA yang telah dilakukan restrukturisasi. Bunga restrukturisasi 1 sampai dengan 6 telah dibayar bertahap sejak Juni 2024 hingga Desember 2025. RUPO PUB III Tahap IV 2019 pada 9 Desember 2025 dengan hasil belum disepakatinya persetujuan restrukturisasi.

63. GOING CONCERN (continued)

**1. The Eight Streams of Corporate Financial
Improvement Initiative (continued)**

**a. *Stream* 1: Strategic Toll Partnership
(continued)**

2026 Plan: Divestment of PT Utama Marga Waskita (HMW) and PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR).

**b. *Stream* 2: Government Guarantee for
Loans and Bonds and/or Sukuk**

Loans through the Government Guaranteed Working Capital Credit (KMKP) amounting to Rp5.24 trillion as of October 2024 were disbursed for 148 projects, with 138 completed (121 projects 100% completed, 17 terminated), 5 projects not yet completed, and 5 projects in progress. The company has made installment payments from October 2024 to December 31, 2025, totaling Rp218.28 billion. Therefore, the outstanding KMKP balance as of December 31, 2025, is Rp5.06 trillion.

Government Guaranteed Bonds and/or Sukuk have been realized, as follows:

- Bond III 2021, Rp1.77 trillion, fully absorbed in 2022.
- Bond IV & Sukuk Mudharabah 2022, Rp3.28 trillion, fully absorbed in 2024.

2026 Plan: KMKP targets completion of 5 ongoing projects in 2026.

c. *Stream* 3: Master Debt Restructuring

The restructuring of MRA Creditors has been realized, as follows:

- Tranche A: Rp2.03 trillion paid, with the remaining principal outstanding at Rp2.31 trillion.
- Tranche B: Rp198 billion paid, with the remaining principal outstanding at Rp21.81 trillion.

The restructuring of Non-Guaranteed Bonds consists of three restructured PWAs. Restructuring interest rates 1 through 6 have been paid in installments from June 2024 to December 2025. The 2019 PUB III Phase IV General Meeting of Shareholders (RUPO) on December 9, 2025, resulted in no agreement on the restructuring.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**1. Inisiatif Delapan *Stream* Penyehatan
Keuangan Perusahaan (lanjutan)**

**c. *Stream* 3: Restrukturisasi Utang Induk
(lanjutan)**

Rencana 2026: Implementasi ketentuan
MRA 2024 dan pelaksanaan RUPO kembali
PUB III Tahap IV 2019 pada tahun 2026
guna memperoleh persetujuan kuorum
restrukturisasi.

**d. *Stream* 4: Restrukturisasi Utang Anak
Usaha**

WSBP

- Implementasi homologasi WSBP.
- Telah dilaksanakan pembayaran atas
CFADS ke-6 (enam)

Rencana 2026: Pembayaran CFADS sesuai
dengan jadwal (ke-7 dan ke-8) pada Maret
2026 dan September 2026.

WTR

- Restrukturisasi WBW masih dalam
proses persetujuan kreditur.
- Penundaan buyback saham RDPT
EDTR 01 KKDM.

Rencana 2026: Restrukturisasi WBW dan
pembayaran buyback saham RDPT EDTR
01 KKDM.

WKI

Proses Negosiasi atas SPPRK & SPPK oleh
Bank BJB atas Restru-IV.

Rencana 2026: Penandatanganan
Adendum Kredit WKI.

WKR

Proses restrukturisasi pinjaman pada BTN,
MTN, dan Tez Capital.

Rencana 2026: Penyelesaian
restrukturisasi pinjaman para Kreditur.

63. GOING CONCERN (continued)

**1. The Eight Streams of Corporate Financial
Improvement Initiative (continued)**

**c. *Stream* 3: Master Debt Restructuring
(continued)**

2026 Plan: Implementation of the provisions
of the 2024 MRA and a reconvening of the
2019 PUB III Phase IV General Meeting of
Shareholders (RUPO) in 2026 to obtain a
quorum for the restructuring.

d. *Stream* 4: Subsidiary Debt Restructuring

WSBP

- Implementation of WSBP homologation.
- Payment of the 6th CFADS has been
made.

2026 Plan: Payment of CFADS according to
schedule (7th and 8th) in March 2026 and
September 2026.

WTR

- WBW's restructuring is still undergoing
creditor approval.
- Postponement of the RDPT EDTR 01
KKDM share buyback.

2026 Plan: Restructuring of WBW and
payment of the RDPT EDTR 01 KKDM
share buyback.

WKI

Negotiation process for SPPRK & SPPK by
Bank BJB regarding Restru-IV.

2026 Plan: Signing of the WKI Credit
Addendum

WKR

Loan restructuring process for BTN, MTN,
and Tez Capital.

2026 Plan: Completion of loan restructuring
for creditors.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**1. Inisiatif Delapan Stream Penyehatan
Keuangan Perusahaan (lanjutan)**

e. Stream 5: Penyelesaian Ruas Tol Khusus

Strategic partnership dengan Utama Karya untuk ruas Tol Kayu Agung Palembang Betung (KAPB) dan Tol Utama Marga Waskita (HMW). Dari alokasi *reimbursement* PMN HK 2024 senilai Rp7,1 triliun sampai dengan 31 Desember 2025 telah terealisasi sebesar Rp5,39 triliun. Penyelesaian Divestasi HMW menunggu *Non-Binding Offer* dari PT Utama Karya (Persero).

Rencana 2026: Pencairan sisa alokasi *reimbursement* PMN HK 2024 dan target divestasi HMW dapat terealisasi pada tahun 2026.

f. Stream 6: Penyertaan Modal Negara (PMN)

PMN 2024 (*reimbursement* WST kepada HK): telah terealisasi sebesar Rp5,39 triliun dari rencana sebesar Rp7,1 triliun.

Rencana 2026: Pencairan sisa alokasi *reimbursement* PMN HK 2024 ditargetkan selesai pada tahun 2026.

g. Stream 7: Transformasi Bisnis

Skor Pencapaian Transformasi: 102,7 (dari target 90) dengan rincian:

- 7 perolehan kontrak baru untuk pasar non-APBN (swasta, BUMN/D, APBD).
- Produktivitas pegawai terjaga di Rp5,8 miliar per orang (Des 2025).
- *Improvement project control* melalui *Project Performance Index* dengan 34,15% project di kategori *Operational Excellence (good process & output)*.
- Optimalisasi Penyerapan *Stock /Turnover* Inventory sebesar 95,08%.
- Pengembangan ERP: *Payment Proposal* Pemby. utang, *Host to Host Banking*, Implementasi *closing cockpit* untuk LK, Implementasi Eproc – SAP, Data Warehouse untuk *Dashboard*, *Support PO Digital* dan SAP, & Integrasi SAP dengan Padi UMKM.

63. GOING CONCERN (continued)

1. The Eight Streams of Corporate Financial Improvement Initiative (continued)

e. Stream 5: Completion of Special Toll Road Sections

Strategic partnership with Utama Karya for the Kayu Agung Palembang Betung (KAPB) and Utama Marga Waskita (HMW) Toll Road sections. Of the 2024 HK PMN *reimbursement* allocation of Rp7.1 trillion, Rp5.39 trillion has been realized as of December 31, 2025. Completion of the HMW Divestment awaits a *Non-Binding Offer* from PT Utama Karya (Persero).

2026 Plan: Disbursement of the remaining 2024 HK PMN *reimbursement* allocation, and the HMW divestment target is expected to be realized in 2026.

f. Stream 6: State Capital Participation (PMN)

2024 PMN (WST *reimbursement* to HK): Rp5.39 trillion has been realized out of the planned Rp7.1 trillion.

2026 Plan: Disbursement of the remaining 2024 HK PMN *reimbursement* allocation is targeted for completion in 2026.

g. Stream 7: Business Transformation

Transformation Achievement Score: 102.7 (out of a target of 90) with the following details:

- 7 new contracts secured for non-state budget markets (private sector, BUMN/D, APBD).
- Employee productivity maintained at Rp5.8 billion per person (December 2025).
- Improved project control through the *Project Performance Index*, with 34.15% of projects in the *Operational Excellence* category (good process and output).
- Optimized stock absorption/inventory turnover by 95.08%.
- ERP development: *Payment Proposals* for debtors, *Host-to-Host Banking*, *Closing Cockpit* implementation for Financial Reporting, Eproc implementation – SAP, Data Warehouse for Dashboards, Digital PO and SAP support, and SAP integration with Padi MSME.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

**1. Inisiatif Delapan *Stream* Penyehatan
Keuangan Perusahaan (lanjutan)**

g. *Stream 7: Transformasi Bisnis* (lanjutan)

Rencana 2026:

- Monitoring pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Transformasi tahun 2026.
- Optimasi perolehan proyek untuk pasar non Kementerian PUPR.
- Penerapan *last planner system* dan *value stream booster* sebagai alat pengendalian waktu dan volume pekerjaan.
- Implementasi Pilot Project QPASS, termasuk *monitoring*, evaluasi, dan penyempurnaan sistem QPASS.
- Implementasi ICoFR dan *Fraud Control Plan*.
- Digitalisasi pengelolaan data perpajakan dengan adopsi sistem DJP.
- Pengembangan teknologi yang berdampak pada *Core Business*.

h. *Stream 8: GCG & Risk Management*

Penguatan penerapan GCG & *Risk Management* di lingkungan Waskita di antaranya dengan penilaian RMI, pelaksanaan *roadmap* penguatan manajemen risiko, *contingency plan*, perancangan ICoFR, implementasi PDP, dan manajemen risiko *clinic*.

Rencana 2026:

- Pembaharuan *Contingency Plan* dengan kerangka komunikasi
- Pembaharuan modul LMS dengan materi berjenjang (Beginner–Intermediate–Advanced)
- Implementasi ICoFR untuk Waskita Grup
- Otomasi pengisian WaRM untuk risiko-risiko utama proyek serta pengembangan model risiko (Monte Carlo).

2. Implementasi Pemenuhan *Covenant* dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan berupaya melakukan implementasi pemenuhan *covenant* dan kewajiban keuangan atas instrumen. Secara bersamaan, perusahaan berupaya menyelesaikan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap

63. GOING CONCERN (continued)

1. *The Eight Streams of Corporate Financial Improvement Initiative* (continued)

g. *Stream 7: Business Transformation* (continued)

2026 Plan:

- Monitoring the achievement of the 2026 Transformation Key Performance Indicators (KPIs).
- Optimizing project acquisition for non-PUPR Ministry markets.
- Implementing the *last planner system* and *value stream booster* as tools for controlling work time and volume.
- Implementing the QPASS Pilot Project, including *monitoring*, evaluation, and refinement of the QPASS system.
- Implementing ICoFR and *Fraud Control Plan*.
- Digitization of tax data management by adopting the DGT system.
- Technology development that impacts *Core Business*.

h. *Stream 8: GCG & Risk Management*

Strengthening the implementation of GCG & *Risk Management* within Waskita, including through RMI assessments, implementation of a risk management strengthening *roadmap*, *contingency plans*, ICoFR design, PDP implementation, and *clinic risk management*.

2026 Plan:

- *Contingency Plan* updates with a communication framework
- LMS module updates with tiered materials (Beginner–Intermediate–Advanced)
- ICoFR implementation for the Waskita Group
- Automation of WaRM filling for key project risks and development of risk models (Monte Carlo).

2. *Implementation of Covenant Fulfillment and Financial Obligations*

The company is striving to fulfill its covenants and financial obligations under the instruments. Simultaneously, the company is working to complete the restructuring of Waskita Karya's Shelf-Registered Bonds III Phase IV of 2019,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

2. Implementasi Pemenuhan Covenant dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

IV tahun 2019 yang belum mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari Pemegang Obligasi. Hal tersebut penting bagi perusahaan untuk menjalankan restrukturisasi dengan tidak adanya kondisi *default*/cedera janji/wanprestasi.

3. Mitigasi Risiko melalui Seleksi Proyek Berisiko Rendah

Memprioritaskan pemilihan proyek-proyek dengan risiko rendah yang memiliki uang muka dan skema pembayaran *monthly payment* demi keberlanjutan kegiatan operasional Grup.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

Suspensi Saham

Melalui surat No. 1643/WK/DIR/2025 tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan telah menyampaikan Perkembangan Realisasi Rencana Pemulihan Kondisi atau Penyebab Suspensi PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada BEI. Perusahaan secara rutin melakukan update kondisi terkini serta eskalasi isu-isu strategis kepada Pemegang Saham Pengendali demi mendapatkan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dari Pemegang Saham Pengendali. Perusahaan secara rutin melakukan negosiasi dengan Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 untuk menyetujui usulan restrukturisasi Obligasi guna tercapainya kuorum persetujuan pada RUPO.

63. GOING CONCERN (continued)

2. Implementation of Covenant Fulfillment and Financial Obligations (continued)

which have not yet received restructuring approval from bondholders. This is crucial for the company to carry out the restructuring without any default/breach of promise/breach of contract.

3. Risk Mitigation through Low-Risk Project Selection

Prioritize the selection of low-risk projects that have down payments and monthly payment schemes for the sustainability of the Group's operational activities.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, so it is possible that changes in circumstances may impact the Group's business continuity. If such changes in circumstances occur, the Group's business continuity assumptions may change. The financial statements do not include adjustments that may arise as a result of the above uncertainties.

Stock Suspension

Through letter No. 1643/WK/DIR/2025 dated December 23, 2025, the Company has submitted to the IDX the Progress on the Realization of the Recovery Plan and the Reasons for the Suspension of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Company regularly updates its current condition and escalates strategic issues to its Controlling Shareholders to obtain direct and indirect support from the Controlling Shareholders. The Company regularly negotiates with the holders of the 2019 Shelf-Registered Bonds III Phase IV to approve the proposed Bond restructuring in order to achieve a quorum for approval at the General Meeting of Shareholders (GMB).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

63. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Suspensi Saham (lanjutan)

Melalui surat No. 583/WK/DIR/2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Update Kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada BEI, Perusahaan menyampaikan komitmen untuk tetap mencatatkan saham pada BEI dan segera memenuhi syarat dan ketentuan pembukaan suspensi saham guna tidak terjadinya delisting saham Perusahaan pada BEI. Kedepannya, Perusahaan akan terus melakukan RUPO kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perjanjian Perwaliamanatan ("PWA") Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019.

64. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

63. GOING CONCERN (continued)

Stock Suspension (continued)

Through letter No. 583/WK/DIR/2025 dated May 9, 2025, concerning Update on the Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company expressed its commitment to continue listing its shares on the IDX and to immediately fulfill the terms and conditions for lifting the stock suspension to avoid delisting the Company's shares from the IDX. In the future, the Company will continue to conduct RUPOs in accordance with the provisions applicable to the Trustee Agreement ("PWA") for Continuous Bonds III Phase IV of 2019.

64. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 16, 2026.



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Alamat Kantor:

Gedung Waskita Karya
MT Haryono Kav, No. 10 Cawang
Jakarta 13340
Phone: (+6221) 8508510/20
E-mail: waskita@waskita.co.id

